Katalog Naskah Keislaman di Bali

Jika berbicara tentang khazanah naskah Bali, maka yang terbayang dalam benak sebagian besar kita adalah naskah berbahan lontar, berbahasa Bali atau Jawa Kuno, dan bertema keagamaan Hindu. Dugaan itu, tentu saja, tidak sepenuhnya keliru. Namun, seperti dibuktikan para penyusun katalog ini, di Bali juga disimpan naskah-naskah keagamaan Islam, dan tidak selalu menggunakan media lontar. Sebanyak 178 naskah yang berasal dari 5 kota/kabupaten di Provinsi Bali dideskripsikan, baik aspek kodikologis maupun tekstologisnya, di dalam katalog ini. Deskripsi naskah disusun berdasarkan kota/kabupaten tempat naskah disimpan, lalu diklasifikasikan subjeknya, dan diurutkan secara alfabetis. Cara penyajian seperti itu sangat membantu pembaca dalam 'menikmati informasi' yang diberikan. Yang istimewa, katalog ini juga dilengkapi tabel, khususnya di bagian 'Pendahuluan', serta foto naskah, dan indeks, sehingga pembaca mendapat wawasan yang lebih komprehensif mengenai naskah-naskah keislaman di Bali. Pembaca akan memperoleh perspektif dan wawasan baru mengenai khazanah naskah Bali yang selama ini diketahui umum. Karena itu, katalog ini penting untuk dibaca dan layak untuk dimiliki. Tahniah kepara para peneliti Balai Litbang Agama Semarang yang telah bertungkus lumus mengupayakan terbitnya katalog ini!

Dr. Munawar Holil, M.Hum
Filolog di Universitas Indonesia
Ketua Masyarakat Pernaskahan Nusantara/Manassa Pusat

ISBN 978-623-6864-72-2

Arti Bumi Intaran
Jl. Mangkuyudan MJ 3 No. 216 Yogyakarta 55143
Telp/Fax. (0274) 380228, Hp. 081804205694
E-mail: artibumiintaran@gmail.com

Katalog NASKAH KEISLAMAN di Bali



Agus Iswanto, Bisri Ruchani, Moch. Lukluil Maknun, Mustolehudin, Nur Laili Noviani, Roch. Aris Hidayat, Subkhan Ridlo, Umi Masfiah

Editor:
Agus Iswanto

Katalog Naskah Keislaman di Bali

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta
Pasal 2:

Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana
Pasal 72:

Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Katalog Naskah Keislaman di Bali

Penulis:
Agus Iswanto, Bisri Ruchani, Moch. Lukluil Maknun, Mustolehudin, Nur Laili Noviani, Roch. Aris Hidayat, Subkhan Ridlo, Umi Masfiah

Editor:
Agus Iswanto

Balai Penelitian
dan Pengembangan
Agama Semarang

PENERBIT & PERCETAKAN
ARTI BUMI INTARAN

KATALOG NASKAH KEISLAMAN DI BALI

Penulis : Agus Iswanto, Bisri Ruchani, Moch. Lukluil Maknun, Mustolehudin, Nur Laili Noviani, Roch. Aris Hidayat, Subkhan Ridlo, Umi Masfiah
Editor : Agus Iswanto
Layout Isi : Ahmad Bahaudin
Desain Cover : Tim Penerbit

Cetakan Pertama, Desember 2021

Arti Bumi Intaran
Anggota IKAPI

Jl. Mangkuyudan MJ 3 No. 216 Yogyakarta 55143
Telp/Fax. (0274) 380228
Hp. 081804205694
E-mail: artibumiintaran@gmail.com

Bekerjasama dengan
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang
Jl. Untung Suropati Kav 70, Bambankerep Ngaliyan Semarang 50211
Telp. (024) 7601327, Facs (024) 7611386
Email: bla_semarang@kemenag.go.id
Website: www.blasemarang.kemenag.go.id

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam terbitan (KDT)
Hak cipta dilindungi undang-undang
Isi di luar tanggung jawab percetakan

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Agus Iswanto, Bisri Ruchani, Moch. Lukluil Maknun, Mustolehudin, Nur Laili Noviani, Roch Aris Hidayat, Subkhan Ridlo, Umi Masfiah

Katalog Naskah Keislaman di Bali/Bisri Ruchani, dkk; editor: Agus Iswanto-cet. 1-Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2021

x + 274 Halaman halaman ; 15,5 x 23 cm
ISBN 978-623-6864-72-2

I. Judul
II. Agus Iswanto



KATA PENGANTAR

Kami ucapkan puji syukur kepada Allah SWT, Balai Litbang Agama Semarang dapat menerbitkan Katalog Naskah Keislaman di Bali pada tahun 2021 ini. Katalog ini adalah hasil pengembangan para peneliti Bidang Lektur, Khazanah Keagamaan, dan Manajemen Organisasi, Balai Litbang Agama Semarang. Pengembangan tersebut berawal dari kegiatan penelitian berupa inventarisasi dan digitalisasi naskah-naskah keagamaan di Provinsi Bali pada tahun 2019. Sebelum katalog ini terbit, para peneliti sudah menyajikan dalam bentuk uraian singkat lokasi, pemilik, dan naskah-naskah yang ditemukan dalam buku lainnya yang sudah terbit pada tahun 2020. Harapannya, katalog ini dapat menjadi sumber penting yang melengkapi buku yang sudah terbit sebelumnya.

Kegiatan inventarisasi dan digitalisasi naskah pada tahun 2019 dilakukan di enam kabupaten/kota, yakni: Kota Denpasar, Kabupaten Klungkung, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Buleleng, Kabupaten Tabanan, dan Kabupaten Jembrana. Berdasarkan penelusuran, akhirnya naskah-naskah keislaman hanya ditemukan di lima lokasi, baik di masyarakat maupun lembaga. Naskah-naskah yang tersimpan di masyarakat terletak di beberapa kampung Islam yang ada di lima lokasi penelitian. Katalog ini mendeskripsikan 178 naskah keislaman di Bali

dalam lima lokasi. Tentu ini menjadi temuan menarik yang penting untuk dilanjutkan dalam penelitian yang lebih mendalam.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dan penyusunan katalog ini, terutama masyarakat penyimpan naskah, serta lembaga-lembaga yang bersedia menyediakan naskahnya dalam kegiatan inventarisasi dan digitalisasi naskah-naskah keislaman tersebut. Tanpa kesediaan para penyimpan atau pemilik naskah tersebut, tentu kegiatan penelitian dan penyusunan katalog naskah ini tidak dapat terwujud.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para peneliti dan tim penyusun Katalog Naskah Keislaman di Bali, yakni: Bisri Ruchani, Roch. Aris Hidayat, Agus Iswanto, Moch. Lukluil Maknun, Umi Masfiah, Subkhan Ridlo, Mustolehudin, dan Nur Laili Noviani, yang di tengah kesibukannya dapat tetap terus semangat menyelesaikan katalog naskah ini. Ucapkan terima kasih juga kepada M. Aji Nugroho dan Yuyun Libriyanti yang telah membantu dalam perbaikan transliterasi kutipan teks yang diperlukan dalam deskripsi, dan pembacaan teks berbahasa Bali.

Tiada hal yang sempurna dalam kehidupan, oleh karena itu kami mohon saran dan kritik yang konstruktif untuk perbaikan katalog ini di masa yang akan datang. Mudah-mudahan katalog ini dapat bermanfaat untuk dunia kajian naskah Nusantara pada umumnya, dan kajian keagamaan serta pelestarian khazanah keagamaan secara khusus di Indonesia.

Akhirnya, kami ucapkan selamat membaca!

Kepala Balai

Dr. Samidi, M.S.I



PENGANTAR EDITOR

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya Katalog Naskah Keislaman di Bali dapat terbit, dan berada di tangan para pembaca. Proses penyusunan katalog ini sudah dimulai sejak tahun 2019 ketika para penyusun katalog ini menelusuri keberadaan naskah-naskah keislaman di Bali. Katalog ini adalah hasil pengembangan dari hasil riset penelusuran tersebut.

Buku katalog ini adalah semacam "sekuel" dari karya sebelumnya yang berjudul *Jejak Islam dalam Manuskrip di Bali* (2020). Puji syukur, buku tersebut mendapatkan sambutan yang luar biasa dari para pembaca dan pencinta manuskrip di tanah air. Hingga mulai terbitnya di tahun 2020, ketersediaan buku tersebut tersisa sedikit karena banyaknya permintaan dari masyarakat, meskipun demikian para pembaca tetap bisa menikmati karena buku tersebut juga tersedia dalam bentuk pdf yang bisa dibaca kapan saja dan di mana saja.

Buku pertama lebih memberikan gambaran umum tentang keberadaan manuskrip keislaman di beberapa wilayah di Bali, terutama di kampung-kampung Islam yang ada di pulau tersebut, serta beberapa tempat yang menyimpan naskah. Karena itu, buku tersebut baru mendeskripsikan tempat-tempat dan para pemilik, penyimpan, dan pewaris naskah Islam. Sementara deskripsi rinci tentang manuskrip dan isinya tidak terdapat dalam buku tersebut. Dengan demikian, buku

katalog ini melengkapi buku pertama. Jika buku pertama hanya ingin mengatakan bahwa terdapat khazanah naskah keislaman yang disimpan oleh masyarakat Islam di Bali, di samping khazanah naskah lontar yang banyak disimpan oleh masyarakat Hindu, maka buku katalog ini lebih mendeskripsikan isi manuskrip yang disimpan oleh para pemilik/penyimpan/pewaris manuskrip/naskah.

Buku ini sudah melalui proses sebelum akhirnya terbit dan hadir di tangan para pembaca, mulai dari diskusi persiapan, penyusunan, uji validasi, pengeditan, dan pencetakan. Ada banyak pihak yang terlibat dalam proses tersebut, mulai dari masyarakat pemilik/penyimpan naskah, pimpinan (Kepala Balai Litbang Agama Semarang), para ahli naskah, para peneliti bidang lektur, khazanah keagamaan, dan manajemen organisasi, dan para staf administrasi yang mendukung proses penyusunan katalog ini.

Secara garis besar buku katalog ini terbagi menjadi dua bagian besar, yakni: bagian pendahuluan dan bagian deskripsi naskah yang dibagi berdasarkan pada lokasi disimpannya naskah. Bagian pendahuluan disusun oleh saya sendiri sebagai editor, sedangkan bagian deskripsi disusun oleh masing-masing peneliti yang terlibat langsung dalam proses riset di tahun 2019.

Akhirnya, tentu sebagai sebuah karya manusia, buku ini tetap tidak luput dari kekurangan, dan oleh karena itu, kami mohon saran dari para pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga upaya kecil ini menjadi sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pelestarian khazanah budaya bangsa.

Selamat membaca!

Editor
Agus Iswanto



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR v
PENGANTAR EDITOR vii
DAFTAR ISI ix

BAGIAN 1 PENDAHULUAN 1
Penyusunan Katalog 4
Tema dan Bahasa Naskah-Naskah Keislaman di Bali 7
Konsep Naskah dan Teks 10
Petunjuk Pembacaan Katalog 12
Pedoman Transliterasi Arab-Latin 14

BAGIAN 2 KOTA DENPASAR 17
1. AL-QUR'AN DAN ILMU TERKAIT 18
2. AQAID DAN ILMU KALAM 25
3. FIKIH 50
4. AKHLAK DAN TASAWUF 62
5. SOSIAL DAN BUDAYA 71
6. FILSAFAT DAN PERKEMBANGANNYA 79
7. SEJARAH, ISLAM, DAN MODERNISASI 85
8. ISLAM UMUM 108

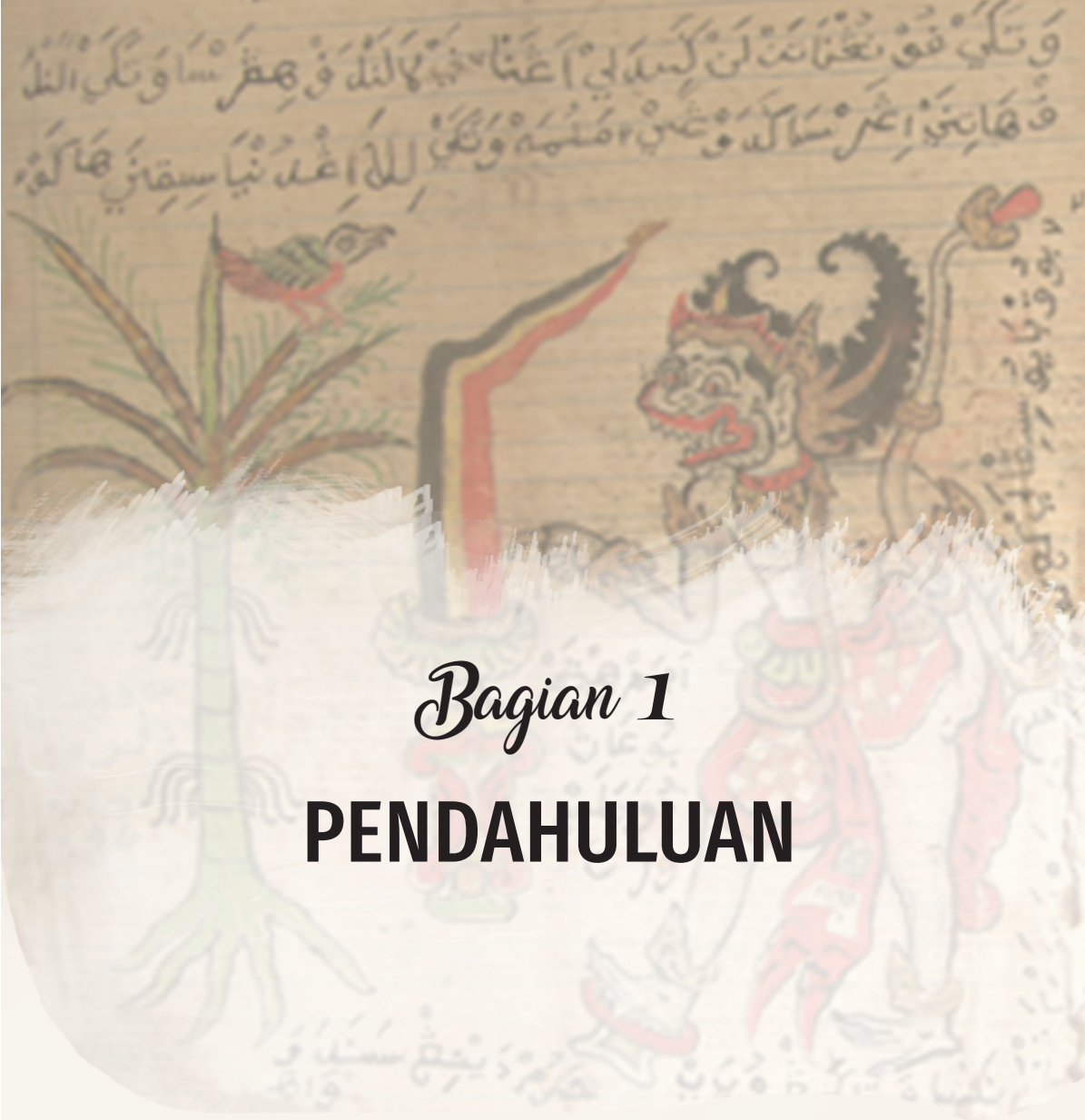
BAGIAN 3 KABUPATEN KARANGASEM 115
1. AL-QUR'AN DAN ILMU TERKAIT 116
2. AQAID DAN ILMU KALAM 129
3. FIKIH 152
4. AKHLAK DAN TASAWUF 166
5. SOSIAL DAN BUDAYA 188
6. ISLAM UMUM 212

BAGIAN 4 KABUPATEN BULELENG 231
1. AL-QUR'AN DAN ILMU YANG TERKAIT 232
2. AQAID DAN ILMU KALAM 243
3. AKHLAK DAN TASAWUF 245
4. SOSIAL DAN BUDAYA 247

BAGIAN 5 KABUPATEN TABANAN 249
1. HADIS DAN ILMU TERKAIT 250
2. FIKIH 251
3. AKHLAK DAN TASAWUF 254
4. SOSIAL DAN BUDAYA 257

BAGIAN 6 KABUPATEN JEMBRANA 261
1. AL-QUR'AN DAN ILMU TERKAIT 262

DAFTAR PUSTAKA 263
INDEKS 265
BIODATA SINGKAT EDITOR DAN PENYUSUN 269



Bagian 1

PENDAHULUAN

Para peneliti Balai Litbang Agama Semarang telah melakukan inventarisasi dan digitalisasi naskah-naskah keislaman di Bali pada tahun 2019. Kegiatan tersebut dilakukan pada sejumlah kampung Islam dan lembaga. Kampung-kampung Islam dan sejumlah lembaga tersebut tersebar di Kota Denpasar, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Buleleng, dan Kabupaten Jembrana. Gambaran umum dari temuan tersebut, terutama terkait dengan tempat-tempat dan para penyimpan/pemilik naskah, telah diterbitkan dalam sebuah buku (Hidayat et al. 2020) untuk keseluruhan temuan di Bali, dan artikel (Iswanto, Masfiah, and Maknun 2019) khusus untuk temuan di Kabupaten Karangasem. Dua terbitan tersebut tentu tidak menyajikan deskripsi naskah secara lengkap, karena tujuan utamanya bukan menyajikan katalog—meskipun deskripsi yang betul-betul lengkap terhadap koleksi naskah sulit dilakukan. Oleh karena itu, melalui katalog ini kami hendak menyajikan data yang lebih dapat menggambarkan kondisi naskah-naskah, yakni melalui deskripsi aspek-aspek kodikologi maupun filologi dari sebuah naskah.

Penemuan sejumlah naskah keislaman di Pulau Bali adalah sesuatu yang menarik, sebab sebagaimana diketahui, masyarakat Pulau Bali, dengan umat Hindu yang terbanyak, menghasilkan tradisi lontar yang hingga saat ini masih terus berlangsung produksinya. Orang lebih mengenal tradisi naskah di Bali adalah tradisi lontar yang bernuansa Hindu. Dengan penemuan sejumlah naskah keislaman tentu dapat menambah keunikan pulau Bali, yakni tradisi naskah Hindu dan tradisi naskah Islam dapat hidup bersama dan menjadi bagian sejarah masyarakat yang sudah saling berdampingan sejak lama. Selain itu, penelusuran dan penemuan sejumlah naskah keislaman justru membuktikan adanya keragaman tradisi yang hidup dalam masyarakat Bali sendiri sebagaimana tercermin dalam keragaman tradisi naskahnya.

Keberadaan naskah-naskah keislaman di Bali sesungguhnya sudah disinggung oleh para sarjana sejak abad lalu. Misalnya menurut Pigeaud (1967, 102–3), naskah-naskah keislaman muncul seiring

dengan kemunculan komunitas masyarakat Muslim di bagian utara dan barat pulau Bali. Komunitas ini terbentuk seiring dengan hubungan-hubungan dagang dan politik yang terjalin. Komunitas Muslim tersebut kemudian melakukan penerjemahan teks-teks keagamaan Islam dan sejarah tradisional Islam ke dalam teks-teks kesastraan dan bahasa Jawa serta Bali. Selain itu, ada juga teks-teks dalam bahasa Jawa-Bali yang dipengaruhi ajaran Islam. Beberapa naskah yang dapat disebutkan adalah *Krama Selam* (tentang karya prosa Jawa-Bali yang mengandung ajaran teologi dan mistisisme Islam), dan *Tuwan Smeru* (puisi-puisi spekulatif dan didaktis Jawa-Bali tentang Islam).

Koleksi naskah-naskah Bali menurut catatan Chambert-Loir dan Fathurahman (1999, 52–56) yang ada di Indonesia—khususnya di Bali—tersimpan di beberapa lembaga. Namun, hal yang perlu menjadi catatan dalam daftar koleksi-koleksi naskah Bali susunan Chambert-Loir dan Fathurahman adalah mengenai koleksi naskah Bali milik perseorangan atau masyarakat. Menurut mereka berdua, "koleksi naskah milik perorangan tidak terhitung jumlahnya...Koleksi-koleksi tersebut belum pernah diinventarisasi secara sistematis, meskipun berbagai program penyalinan telah terlaksana" (Chambert-Loir and Fathurahman 1999, 52–56).

Sejak puluhan tahun dari abad yang lalu, Hooykas (1979, 353) juga telah menganjurkan untuk terus berusaha menginventarisasi naskah-naskah di Bali, meskipun telah ada satu katalog tentang koleksi naskah lontar di suatu tempat tertentu. Inventarisasi ini menjadi lebih penting lagi ketika dikaitkan dengan naskah-naskah keislaman dalam tradisi naskah Bali. Belum banyak ditemukan daftar inventaris dan deskripsi yang sistematis tentang koleksi naskah keislaman di Bali. Demikian beberapa hal yang mendorong para peneliti untuk melakukan kegiatan inventarisasi di tahun 2019.

Kegiatan inventarisasi dan digitalisasi naskah ini dilakukan di enam kabupaten/kota, yakni: Kota Denpasar, Kabupaten Klungkung, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Buleleng, Kabupaten Tabanan,

dan Kabupaten Jembrana. Kami tidak menemukan naskah-naskah keislaman di Kabupaten Klungkung. Akhirnya dari enam menjadi lima lokasi. Setiap lokasi ditelusuri oleh dua atau tiga orang peneliti.

Penyusunan Katalog

Sejak awal kegiatan inventarisasi dan digitalisasi ini dilakukan memang ditujukan untuk membuat katalog. Katalog naskah dalam studi naskah, atau khususnya filologi, berperan penting sebagai pintu atau pembuka jalan seseorang untuk memulai penelitiannya (Fathurahman 2017, 2). Dengan katalog ini, orang dapat memiliki gambaran tentang naskah yang akan menjadi fokus penelitiannya. Selain itu, katalog ini juga berfungsi sebagai gambaran tentang tradisi naskah di suatu tempat atau wilayah. Singkatnya, katalog adalah salah satu infrastruktur penelitian naskah yang perlu ada.

Katalog naskah keislaman di Bali ini disusun berdasarkan wilayah kota/kabupaten di Provinsi Bali, baru setelah itu disusun berdasarkan klasifikasi tajuk subjek keislaman, dan disusun secara alfabetis. Ini dilakukan sebagai jalan tengah untuk memudahkan para pembaca atau pengguna katalog dan penyusun sekaligus. Para pembaca dapat dengan mudah mengetahui koleksi naskah-naskah di suatu wilayah, dengan cara langsung menuju pada lokasi yang ada ketika mencari koleksi, sekaligus langsung dapat mengetahui klasifikasi subjek tema naskah.

Adapun rujukan dalam klasifikasi subyek naskah yang ditemukan, kami mengacu pada Daftar Tajuk Islam dan Klasifikasi Islam sebagaimana disusun Kailani (1999) yang merupakan perluasan Notasi 297 Dewey Decimal Classification (DDC). Klasifikasi ini juga dibakukan oleh Perpustakaan Nasional (Perpustakaan Nasional 2012). Meskipun klasifikasi Kailani dan Perpustakaan Nasional menggunakan kode yang berbeda, tetapi penamaan klasifikasi subjeknya sama. Klasifikasi ini sesungguhnya juga sama dengan beberapa katalog yang pernah ada tentang naskah-naskah keislaman (Fathurahman 2010;

Mollen 2017, 26), hanya saja agar dapat lebih diterima juga oleh para pustakawan, kami memilih klasifikasi Kailani yang disempurnakan oleh Perpustakaan Nasional. Berikut rincian klasifikasinya:

2 X 0 Islam (Umum)
2 X 1 Al-Qur'an dan Ilmu Terkait
2 X 2 Hadis dan Ilmu Terkait
2 X 3 Aqaid dan Ilmu Kalam
2 X 4 Fiqh
2 X 5 Akhlak dan Tasawuf
2 X 6 Sosial dan Budaya
2 X 7 Filsafat dan Perkembangannya
2 X 8 Aliran dan Sekte
2 X 9 Sejarah, Islam dan Modernisasi

Awalnya ketika mendeskripsikan di tahun 2019, para peneliti mengisi semua kolom isian dalam bentuk tabel, mulai dari judul, hingga kutipan teks. Namun, ketika disusun dalam katalog, tidak semua isian itu ditampilkan. Ada adaptasi pengisian deskripsi ketika melakukan penelitian dan saat penyusunan katalog ini. Hal ini dilakukan untuk memudahkan penyusunan dan efisiensi ruang dalam penerbitan katalog ini. Meskipun demikian, hal-hal yang penting dalam deskripsi naskah ditampilkan dalam katalog ini, termasuk teks-teks yang ada dalam satu bundel naskah tersebut.

Jumlah keseluruhan naskah yang dideskripsikan dalam katalog ini adalah 180 naskah. Secara rinci jika dibagi berdasarkan wilayah adalah: Kota Denpasar berjumlah 62 naskah, Kabupaten Karangasem berjumlah 96 naskah, Kabupaten Buleleng berjumlah 14 naskah, Kabupaten Tabanan berjumlah 7 naskah, dan Kabupaten Jembrana terdapat 1 naskah. Masing-masing koleksi naskah di setiap wilayah disusun oleh para peneliti yang di tahun 2019 melakukan penelitian. Berikut tabel jumlah naskah, para pemilik, lokasi, dan para penyusun deskripsinya:

Tabel 1. Lokasi, Penyimpan/Pemilik, Jumlah Naskah, dan Penyusun Deskripsi

No	Lokasi	Penyimpan/Pemilik	Jumlah Naskah	Penyusun Deskripsi
1	Kota Denpasar	Masjid As Syuhada Serangan	1	Mustolehudin, Nur Laili Noviani, Bisri Ruchani
		Masjid An Nur Sanglah	11	
		Mustofa Al Amin (Kepaon)	6	
		Muhammad Nuh Fatah (Suwung)	13	
		Pusdokbud, Disbud, Bali	14	
		Balai Arkeologi Bali	17	
Jumlah			**62**	
2	Kabupaten Karangasem	Ayu Mudin (Saren Jawa)	12	Agus Iswanto, Moch Lukluil Maknun, Umi Masfiah
		Martilah (Saren Jawa)	10	
		Asy'ari (Saren Jawa)	21	
		Hamisah-Asy'ari (Saren Jawa)	1	
		Subki Muhammad Nur (Saren Jawa)	25	
		Lalu Madsin (Ujung Desa)	5	
		H. Saiman (Ujung Pesisi)	1	
		Juma'iyah (Ujung Pesisi)	3	
		Hasim Ahmad (Dangin Sema)	4	
		Alm. Abdul Mahid (Kecicang)	3	
		Masjid Baiturrahman (Kecicang)	1	
		H. Fatkhurrahman (Kecicang)	2	
		H. Muhsan dan Nuruddin (Sindu Sidemen)	4	
		Ibu Lawwamah (Saren Jawa)	1	
		Samidin (Kecicang)	1	
Jumlah			**94**	

No	Lokasi	Penyimpan/Pemilik	Jumlah Naskah	Penyusun Deskripsi
3	Kabupaten Buleleng	Suharto	3	Roch. Aris Hidayat, Subkhan Ridlo
		Zen Usman	1	
		Ma'ruf	1	
		Masjid Agung Singaraja	8	
		Mukhlis	1	
Jumlah			**14**	
4	Kabupaten Tabanan	Ahmaddin	3	
		Abu Hanifah	2	
		Yasin Arafat	1	
		Sak Abdullah	1	
Jumlah			7	
5	Kabupaten Jembrana	Masjid Baitul Qodim	1	
Jumlah			1	
Total			**178**	

Tema dan Bahasa Naskah-Naskah Keislaman di Bali

Naskah-naskah tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan daftar tajuk subjek keislaman sebagaimana yang dijelaskan di atas. Berikut adalah ragam tema atau subjek bahasan naskah-naskah yang ditemukan.

Tabel 2. Subjek Tema Naskah Berdasarkan Lokasi

No	Lokasi/Subjek Tema	Kota Denpasar	Kab. Karangasem	Kab. Buleleng	Kab. Tabanan	Kab. Jembrana	Total
1	Al-Qur'an dan Ilmu Terkait	5	11	11	-	1	
2	Hadis dan Ilmu Terkait	-	-	-	1	-	
3	Aqaid dan Ilmu Kalam	15	19	1	-	-	
4	Fikih	8	11	-	2	-	
5	Akhlak dan Tasawuf	6	19	1	2	-	
6	Sosial dan Budaya	4	19	1	2	-	
7	Filsafat dan Perkembangannya	4	-	-	-	-	
8	Aliran dan Sekte	-	-	-	-	-	
9	Sejarah, Islam, Modernisasi	16	-	-	-	-	
10	Islam Umum	4	15	-	-	-	**178**

Keragaman juga ditunjukkan dalam beragamnya bahasa-bahasa yang digunakan dalam naskah keislaman di Bali, yakni Arab, Jawa, Melayu, Bali, Jawa Kuno, bahkan Bugis, serta percampuran berbagai bahasa, seperti Arab dan Jawa, Arab dan Melayu, bahkan Arab dan Jawa Kuno. Dua bahasa yang mendominasi dalam naskah-naskah keislaman di Bali ini adalah bahasa Arab dan Melayu, dibanding bahasa Jawa atau bahkan Bali sendiri. Bahasa-bahasa yang digunakan dalam naskah-

naskah juga sudah kami konsultasi dengan sejumlah penyuluh bahasa di Bali dan ahli-ahli bahasa lainnya, seperti Bugis dan Jawa.

Tabel 3. Bahasa-bahasa dalam Naskah-Naskah Keislaman di Bali

NO	Bahasa/Lokasi	Denpasar	Karangasem	Buleleng	Tabanan	Jembrana	Total
1	Arab	14	26	11		1	
2	Jawa	4	3				
3	Jawa Tengahan		2				
4	Jawa Kuno	1	2				
5	Melayu	6	45	3	7		
6	Arab dan Jawa	2	2				
7	Arab dan Jawa Kuno		1				
8	Jawa dan Jawa Tengahan		1				
9	Sasak, Jawa, dan Bali		1				
10	Bali Kuno		1				
11	Arab dan Melayu	2	10				
12	Bali	3					
13	Bugis						
14	Arab dan Bugis	6					
15	Kawi Bali	8					
16	Melayu dan Bugis	1					
17	Bali Tengahan	6					
18	Sasak	1					
19	Kawi Bali dan Arab	1					
20	Kawi Bali, Arab, dan Melayu	1					
21	Jawa, Bali, Sasak	1					
22	Jawa Pesisir/Jawa Timuran	2					
23	Jawa Kuno dan Bali	3					
Jumlah		**62**	**94**	**14**	**7**	**1**	**178**

Konsep Naskah dan Teks

Ada dua konsep penting dalam katalog ini yang perlu diperjelas, yakni konsep naskah dan teks. Konsep naskah terkait dengan bahan-bahan yang dimasukkan dalam katalog ini, sementara konsep teks terkait dengan penjabaran atau penjelasan isi di dalam naskah yang menjadi perincian dalam isi naskah. Naskah dalam hal ini bisa dipadankan dengan "manuskrip" yang secara bahasa berarti dokumen tulisan tangan (Pudjiastuti et al. 2018, 70).

Beberapa regulasi seperti undang-undang juga telah menyebutkan tentang pengertian naskah ini. Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Nasional menyebutkan bahwa, naskah kuno adalah semua dokumen tertulis yang tidak tercetak atau tidak diperbanyak dengan cara lain, baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri, yang berumur sekurang-kurangnya 50 tahun, dan mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah, dan ilmu pengetahuan. Aspek utama sebuah naskah menurut undang-undang ini adalah dokumen tertulis yang tidak tercetak dan berusia 50 tahun. Kriteria 50 tahun juga sesuai dengan benda cagar budaya sebagaimana dalam Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang benda cagar budaya.

Banyak literatur dan ahli telah memberikan pengertian tentang naskah. Fathurahman (2016, 22) misalnya, mengatakan bahwa naskah atau manuskrip adalah dokumen yang di dalamnya terdapat teks tulisan tangan, baik berbahan kertas, lontar, bambu, dan lainnya. Ikram (2019, 2) juga memberikan pengertian tentang naskah atau manuskrip, yakni "semua tulisan tangan yang pernah ditulis di lingkungan tradisional Indonesia." Ciri tulisan tangan itu artinya mengecualikan dokumen cetak yang berlaku sudut pandang yang berbeda. Sementara lingkungan tradisional mengacu pada kelonggaran waktu, hingga saat ini, lingkungan tradisional masih berlanjut di Indonesia.

Jika diperhatikan kedua ahli tersebut tidak membatasi dokumen tulisan tangan dalam waktu minimal 50 tahun. Sebab kenyataannya, banyak juga tradisi penyalinan naskah dengan cara ditulis tangan hingga saat ini masih berlangsung. Mungkin bisa dikatakan memang teksnya sudah lebih 100 tahun, tetapi penyalinan naskahnya dengan cara ditulis tangan bisa baru saja dilakukan. Dalam katalog ini untuk pengertian naskah lebih mengacu pada apa yang disampaikan oleh kedua ahli tersebut. Karena itu, dalam katalog ini ada bebarapa naskah yang merupakan salinan baru tetapi teksnya sudah lebih dari 50 tahun, seperti *Hikayat Isra' Mikraj.* Bahkan ada pula tulisan tangan yang diperbanyak dengan cara dengan mesin (*photo copy*), tetapi yang tersisa tinggal satu dokumen itu, tetap naskah itu kami inventarisasi dan digitalisasi, demi menyelamatkan isi kandungannya.

Selain tulisan tangan, naskah dalam katalog ini juga mencakup kitab-kitab dalam bentuk cetak batu (litografi) dari sebuah tulisan tangan. Karena isinya yang dipandang penting, maka kami tetap menyertakan dalam katalog ini, meskipun tidak banyak. Dengan demikian, pengertian naskah dalam katalog ini tidak seketat sebagaimana dalam regulasi yang telah disebutkan di atas, tetapi lebih mengikuti pendapat dua ahli yang juga telah kami jelaskan di atas, selain juga mempertimbangkan tingkat nilai penting dari dokumen yang kami temukan, baik bagi masyarakat maupun ilmu pengetahuan.

Aspek kedua yang penting dijelaskan adalah teks. Naskah dan teks adalah dua hal yang berbeda. Naskah adalah aspek fisik dokumen, sementara teks adalah aspek isi dokumen. Secara mudah bisa dikatakan bahwa naskah adalah bundel fisik naskah, sementara teks adalah kandungan isi yang terdapat dalam naskah (Fathurahman 2016, 22). Dengan begitu, bisa dimungkinkan sebuah naskah memiliki lebih dari satu teks. Pembedaan ini berguna ketika dalam menyusun katalog, sebab kenyataannya, dalam satu naskah banyak ditemukan lebih dari satu teks.

Hal lain yang perlu kami sampaikan adalah, naskah-naskah dalam katalog ini memang kenyataannya ditemukan di Bali, meskipun tidak semua dapat dikatakan berasal dari tradisi masyarakat Bali. Hal ini dapat dilihat dalam sejumlah naskah koleksi Balai Arkeologi Bali yang berasal dari sitaan Bea Cukai. Demi penyelamatan naskah tersebut, kami tetap menginventarisasi serta mendeskripsikan dalam katalog ini. Dengan begitu, diharapkan naskah-naskah tersebut dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Petunjuk Pembacaan Katalog

Setiap deskripsi naskah dalam katalog ini dibaca dengan mengikuti keterangan sebagai berikut.

Judul Naskah
[Judul Naskah]

Kode naskah	Aksara	Bahasa	Genre (Bentuk Teks)
Jumlah Halaman/ Baris	Ukuran Dimensi Naskah	Ukuran Dimensi Teks	Jenis Alas Naskah
Pengarang	Penyalin	Penyimpan	Lokasi

Deskripsi lebih detail tentang kondisi fisik naskah dan keterangan lain yang tertulis dalam naskah, seperti waktu penulisan dan penyalinan, pengarang dan penyalin naskah, atau catatan kepemilikan naskah, dan kolofon. Termasuk ke dalam keterangan fisik ini adalah deskripsi *watermark* atau *countermark* yang terlihat jika kertas Eropa.

Berisi ringkasan isi teks. Apabila naskah terdiri dari beberapa teks, maka perlu dirinci satu persatu teks tersebut lengkap dengan judul, pengarang dan penyalin jika tertulis dalam naskah.

Berisi kutipan awal dan akhir teks disertai dengan terjemahannya.

Keterangan:

- Kode naskah berguna untuk mencari koleksi digital naskah yang sudah tersimpan dalam penyimpanan. Kode ini juga sekaligus kode proyek pengerjaan di tahun 2019. Dalam katalog ini terkadang ditemukan kode yang tidak sesuai dengan isi naskah, terutama untuk subjek isinya. Ada naskah-naskah yang setelah melalui pembacaan ulang masuk dalam subjek tertentu, tetapi tidak mungkin mengubah kode, deskripsinya tetap disesuaikan dengan subjek isinya yang tepat, sementara kode menjadi tanda untuk menelusuri file digital naskah yang sudah tersedia di tempat penyimpanan (repositori).
- Jika naskah tidak memiliki judul yang jelas tertulis dalam naskah, maka penyusun menambahkan tanda [...] yang didalamnya adalah judul yang dibuat oleh penyusun. Hal ini juga dilakukan dalam deskripsi rincian teks dalam naskah yang terdiri dari beberapa teks.
- Apabila naskah terdiri dari beberapa teks, maka judul yang digunakan sebagai Kepala Deskripsi adalah judul yang paling banyak atau mendominasi naskah.
- Apabila naskah terdiri dari beberapa teks, maka dalam setiap teks ditulis pengarangnya juga (jika ada).
- Apabila naskah terdiri dari beberapa teks, maka dalam setiap teks ditulis penyalinnya juga (jika ada).
- Untuk penyajian transliterasi Arab-Latin, penyusun menggunakan panduan transliterasi Library of Congress (LOC) yang akan disajikan di bawah.
- Pengarang: Orang yang mengarang teks atau bisa dikatakan penulis.
- Penyalin: Orang yang menyalin teks dalam sebuah naskah.

- Waktu penulisan adalah waktu dikarangnya sebuah teks dalam suatu naskah.
- Waktu penyalinan adalah waktu disalinnya sebuah teks dalam sebuah naskah.
- Kolofon: Catatan pengarang atau penyalin, umumnya pada akhir naskah, biasanya berisi keterangan mengenai tempat, waktu, judul, dan penyalin atau pengarang naskah.
- *Watermark* (cap kertas): Tanda pada kertas Eropa berupa gambar pada penampangnya yang dapat dilihat dengan diterawang di tempat yang terang. Tanda ini biasa menunjuk pada perusahaan yang memproduksi kertas dan tahun produknya.
- *Countermark* (cap bandingan): Cap kertas di sekitar cap kertas utama pada kertas Eropa, yang berupa inisial nama pemilik atau pabrik kertasnya.

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Library of Congress

أ	=	’	–		
ب	=	b	ض	=	ḍ
ت	=	t	ط	=	ṭ
ث	=	th	ظ	=	ẓ
ج	=	j	ع	=	‘
ح	=	ḥ	غ	=	gh

خ	=	kh	ق	=	q
د	=	d	ك	=	k
ذ	=	dh	ل	=	l
ر	=	r	م	=	m
ز	=	z	ن	=	n
س	=	s	ه	=	h
ش	=	sh	و	=	w
ص	=	ṣ	ي	=	y
ف	=	f			

Vokal dan Diftong:

Vokal panjang	ā = اْ	ī = يْ	ū = وْ
Diftong	ay = اَيْ	aw = اَوْ	



Bagian 2

KOTA DENPASAR

1
AL-QUR'AN DAN ILMU TERKAIT

[Al-Qur'an]

2x1 BLAS/SRG-DPR/ Alquran/MA 01/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
Tidak diketahui/15	33 x 21 cm	24 x 14 cm	Kertas Eropa
-	-	Masjid Asy Syuhada	Kampung Islam Serangan, Denpasar

Kode digitalisasi naskah ini adalah BLAS/SRG-DPR/Alquran/MA 01/2019. Banyak halaman naskah yang sudah hancur dan sobek sehingga tidak bisa dibaca teksnya dan tidak diketahui pasti jumlah halamannya. Halaman depan dan belakang naskah sudah tidak ada. Naskah disimpan di dalam lemari kotak kaca dan dibungkus kain putih untuk menghindari naskah disentuh oleh para peziarah masjid dikarenakan kondisinya yang sudah sangat lapuk. Diperkirakan naskah disalin pada abad XVII dan menurut informasi naskah ini berasal dari Kerajaan Gowa. Jumlah kuras dan kolofon tidak diketahui jelas mengingat naskah sudah tidak lagi utuh. Terdapat penomoran halaman dalam Al-Qur'an ini. Naskah ditulis dengan tinta hitam dan merah, serta terdapat *watermark* pada alas kertasnya.

Naskah terdiri dari satu teks Al-Qur'an.

Kutipan awal (halaman yang terbaca): *Yā 'ayyuhāl ladhīna āmanū al-taqullāha ḥaqqa tuqātihi walā tamutunna illā wa antum muslimūna*.

Kutipan akhir (halaman yang terbaca: *Walā tasubbuladhīna āmanū lā tuqaddimū bayna yadayillāhi warasūlihī 'adwam bighayri 'ilmihi, innallāha sām'iun 'alīm.*



2x1 BLAS/SRG-DPR/Alquran/MA 01/2019

[Al-Qur'an]

2x1 BLAS/SWG-DPR/ Alquran/MNF 01/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
310/15	45 x 29 cm	22 x 18 cm	Kertas Eropa
-	-	Muhammad Nuh Fatah	Kampung Bugis Suwung, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SWG/AQ/MNF01/2019. Naskah dalam kondisi yang cukup baik dan teks masih bisa terbaca jelas. Ada beberapa halaman sobek pada bagian depan naskah. Naskah ini dikeluarkan hanya pada waktu tertentu saja dikarenakan usia naskah sudah cukup tua sehingga rawan jika sering dikeluarkan. Tinta hitam mendominasi naskah meskipun ada juga beberapa bagian yang ditulis dengan tinta merah, khususnya setiap awal

surat. Selain memiliki iluminasi di beberapa halamannya, dalam Al-Qur'an ini juga terdapat catatan tepi berupa hadis-hadis yang berkaitan dengan ayat tertentu. Halaman pada Al-Qur'an ini ditulis menggunakan angka latin. Naskah ini berasal dari nenek moyang Pak Nuh Fatah yang berasal dari Bugis dan diperkirakan ditulis pada abad ke-19.

Naskah terdiri dari satu teks dengan rincian sebagai berikut.

Kutipan awal (halaman yang terbaca): *Al Ḥajju asyhurūm ma'lūmātun faman farada al ḥajju falā rafatha walā fusūqa walā jidāla fi al ḥajji, wamā taf'alū minkhairin ya'lamhullāhu, watazawadū fa inna khaira al zādittaqwā...*

Kutipan akhir (halaman yang terbaca: *Qul 'a'ūdu birabbin al nās, Māliki al nās, ilāhi al nās, minsharril waswāsil khannās, al ladhī yuwaswisu fī sudūri al-nās min al-jinnati wa al-nās.*



2x1 BLAS/SWG-DPR/Alquran/MNF 01/2019

2x1 BLAS/SST-DPR/ Alquran/BALAR 01/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
538/15	32,5 x 21 cm	22,5 x 12,5 cm	Daluang
-	-	Balai Arkeologi Bali	Balai Arkeologi Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi ALQ-01/BALAR-BALI/05/2019. Naskah dalam kondisi baik, masih utuh (tidak ada halaman hilang), dan lengkap dengan sampulnya. Secara keseluruhan naskah ini dapat dibaca dengan baik, namun ada beberapa halaman yang berlubang. Sampul naskah adalah kulit kayu yang dipipihkan dan dijilid dengan jahitan benang. Mushaf ini terdiri atas 25 kuras, ditulis menggunakan tinta warna hitam, merah, hijau, kuning, dan emas. Penyalin maupun tahun penyalinan naskah ini tidak teridentifikasikan (tidak tertulis dalam naskah). Naskah ini merupakan 1 dari 17 naskah aset bangsa yang diselamatkan pihak Bea Cukai Indonesia karena ditengarai akan dijual ke luar Indonesia. Kemudian naskah diserahkan dan disimpan di Balai Arkeologi Bali.

Kutipan awal: *Bismillāhirraḥmānirraḥīm, alḥamdulillahi rabbil ʻalamīn, arraḥmānirraḥīm, māliki yawmiddīn, iyyaka naʻbudu wa iyyakanastaʻīn, ihdinaṣiratāl mustaqīm, Ṣirāta al ladhīna anʻamta ʻalayhim, ghayr al-maghḍūbi ʻalayhim, walāḍḍālīn*.

Kutipan akhir: *Qul ʻa'ūdu birabbin al nās, Māliki al nās, ilāhi al nās, minsharril waswāsil khannās, al lażī yuwaswisu fī sudūr al nās min al jinnati wa al nās.*



2x1 BLAS/SST-DPR/Alquran/BALAR 01/2019

[Al-Qur'ān al-Karīm]

2x1 BLAS/SST-DPR/ Alquran/BALAR 02/2019	Arab	Arab	Kitab suci
550/15	30,5 x 20,5 cm	22,5 x 13,5 cm	Kertas Eropa
-	-	Balai Arkeologi Bali	Balai Arkeologi Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi ALQ-02/BALAR-BALI/05/2019. Naskah dalam kondisi sangat baik, masih utuh (tidak ada halaman hilang), dan lengkap dengan sampulnya. Secara keseluruhan naskah ini dapat dibaca dengan baik. Sampul naskah adalah kulit kayu yang dipipihkan dan dijilid dengan jahitan benang. Mushaf ini terdiri atas 26 kuras, ditulis menggunakan tinta lokal warna hitam, merah dan hijau. Penyalin naskah ini tidak teridentfikasikan (tidak

tertulis dalam naskah) tetapi dari kolofon tertulis bahwa naskah ditulis/disalin pada tahun 1285H. Pada mushaf Al-Qur'an ini terdapat cap kertas (*watermark*) pada naskahnya. Naskah ini merupakan 1 dari 17 naskah aset bangsa yang diselamatkan pihak Bea Cukai Indonesia karena ditengarai akan dijual ke luar Indonesia. Kemudian naskah diserahkan dan disimpan di Balai Arkeologi Bali.

Naskah ini berisikan satu teks Al-Qur'an.

Kutipan awal: *Bismillāhirraḥmānirraḥīm, alḥamdulillahi rabbil 'alamīn, arraḥmānirraḥīm, māliki yaumiddīn, iyyaka na'budu wa iyyakanasta'īn, ihdinaṣiratāl mustaqīm, Ṣirāta al ladhīna an'amta 'alaihim, ghairil maghḍūbi 'alaihim, walāḍḍālīn*.

Kutipan akhir: *Qul 'a'ūdu birabbin al nās, Māliki al nās, ilāhi al nās, minsharril waswāsil khannās, al ladhī yuwaswisu fī sudūr al-nās min al-jinnati wa al-nās.*



2x1 BLAS/SST-DPR/Alquran/BALAR 02/2019

2x1 BLAS/SWG-DPR/ Alquran/MNF 05/2019	Arab	Arab	Prosa
74/7-13	12 x 10 cm	10 x 7 cm	Daluang
-	-	Muhammad Nuh Fatah	Kampung Bugis Suwung, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SWG/AQ/MNF05/2019. Naskah dalam kondisi yang cukup baik dan teks masih bisa terbaca jelas. Sampul depan dan belakang masih ada namun ada beberapa bagian halaman yang sepertinya hilang. Naskah ditulis dengan tinta hitam dan merah serta tidak ditemukan adanya penomoran halaman. Naskah ini berasal dari nenek moyang Pak Nuh Fatah yang berasal dari Bugis dan diperkirakan ditulis pada abad 19.

Kitab ini menerangkan ilmu tajwid dan bacaan doa-doa.

Kutipan awal teks: *wakhtilāfū fīhinna lā yaḥsinu al-fātiḥatu, walā ghayriha min al-Qur'ān faqāla Abū Ḥanifata wamā laka yaqūmu yuqaddirati..*

Kutipan akhir teks: *Nawaytu an adhbaha min al-wada jayni lillāhi ta'āla..*



2x1 BLAS/SWG-DPR/Alquran/MNF 05/2019

2
AQAID DAN ILMU KALAM

Al-Miftāḥ Sharḥ Ma'rifah al-Islām

2x3 BLAS/SST-DPR/ Aqidah/BALAR 04/2019	Arab	Arab	Prosa
156/13	30 x 21,5 cm	21,5 cm x 15,5 cm	Daluang
Teks 1, 2, 4, 5 tidak teridentifikasi Teks 3 (Imam Abil Abbas Ahmad Azzāhidi)	Imam Abil Abbas Ahwwmad Azzāhidi (Teks 3)	Balai Arkeologi Prov. Bali	Balai Arkeologi Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/DPS SST/AQIDAH/ BALAR 04/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, namun tidak utuh lagi. Sampul belakang sudah tidak ada, dan ada beberapa halaman yang berlubang karena dimakan rayap. Pada naskah terdapat gambar ornamen wayang yang digambar dengan baik. Sampul naskah terbuat dari kulit kayu yang dipipihkan dan dijilid dengan jahitan benang. Naskah ini terdiri atas 5 teks, di mana dari kelima teks tersebut, hanya 1 teks yang diketahui nama pengarang dan penyalinnya. yaitu teks ketiga. Judul yang tertulis di atas adalah judul teks pertama. Naskah terdiri atas 10 kuras, ditulis menggunakan tinta lokal warna hitam, merah, hijau, dan kuning. Selain 4 teks yang tidak diketahui pengarang dan penyalinnya, naskah ini juga tidak diketahui tahun penyalinannya. Naskah ini merupakan 1 dari 17 naskah aset bangsa yang diselamatkan pihak Bea Cukai Indonesia karena ditengarai akan dijual ke luar Indonesia. Kemudian naskah diserahkan dan disimpan di Balai Arkeologi Bali.

Naskah terdiri atas 5 teks, dengan rincian sebagai berikut:

Kutipan awal teks 1: *Alḥamdulillāhilladhi akhraja 'ibādihi minaládami ilal wujūdi wajarrahum bitauifiqihi án ghasaqin ilā syuhūdi waammarahum ila ṣalāti al khamsi dirrukui wassujūdi litafsili niámi walkhawāiji wa al maksudi. Waṣṣalātu wassalāmu 'alā Muḥammadin khairul anāmi ṣāhibil faḍāili wal karāmi waálā alihi wa aṣḥābihi lídami ammā ba'du. fainnī asalullaha an yanfā bihadal mukhtaṣari wassamāituhu bil miftaḥi fi syarḥi ma'rifatil Islam wahuwa lil mubtadii liannahu la yaṣluhu an yuţaliá kutubal áqāidi ilā bakda an ya'rifa bi makrifatil islami wal islāmiyati wa syarāiţihima wahuma sa'adkuru biaunirrabbi alwahhābi alkarimi alhudā ila sabili sawābi walmustakīm.*

Kutipan akhir teks 1: *Qala az-Zahidu thalāthu akhrufin (jim) wa (ha) wa (dal) fazāú zādul maádi wal hau hadi fiddini waddālu dawāmu álā ṭaátillah wallāhuma alábidu raḥmatullāhi álaihi wa'alā alihi waṣaḥbihī ajmaīn.*

Kutipan awal teks 2: *Rabbī yassir walā tu'assir alḥamdullilāhi alladhī nūral qulūbi almu'minīna binūri hidayatihi wa as'aluka biriḍa'ika fi taklifil mukhtaṣari ...*

Kutipan akhir teks 2: *watakhtimu al kitāba biṣalāwatinnabi SAW wa bikamāli attakhiyyati wataslini allāhumma inni as'aluka salāmatan fiddīni waāfiyatan fil jasadi waziyadatan filílmi wa jazilan filakhirati bisababi barakati asmāika alkarīmi waálā alihi waaṣḥābihi ajmaīn.*

Kutipan awal teks 3: *Qāla Syaikul imām al álīm al álāmah .... Abbul Abbas az-Zahidi shihabuddunya waddīn li ibni Aḥmad Ṣihābuddīn Ibni Hamzah al-Ramli al-Anṣārī al-Syāfi'ī.*

Kutipan akhir teks 3: *Allāhumma án tuídana minannāri watuḍilanal jannata dāral qarāri wa anta rādin anna fī raḥmatin minka yā ázīzu ya ghaffāru mamatti'na binnaḍari ilā wajhika*

alkarīmi ma aḥbabika al-akhfiyai waljanabi ya karīmu ya wahhābu ṣallallāhu álaihi wasahbihi wasalam.

Kutipan awal teks 4: *wallāhulmuínu álā man sharaḥa bifaḍlihilamini wallāhu rabbulálamīn*

Kutipan akhir teks 4: *wahuwa munfasilun bil kitābi wa sunnati wa taklifil ulamai wa shari'ati.*

Kutipan awal teks 5: *alḥamdulillāhi rabbilálamīn waṣṣālatu wassālamu álā sayyidinā wa maulanā Muhammadin khataman nabiyyi waálihi waṣaḥbihi ajma'īn.*

Kutipan akhir teks 5: *Idh lawla lam yajību ta'alā hadhihi ṣifati lakana muḥtajan ilā muḥdasi fil wujūdi walqidāmi walbaqā'i walmukhālafatu lilḥawādithi.*



2x3 BLAS/SST-DPR/Aqidah/BALAR 04/2019

2x3 BLAS/SST-DPR/ Aqidah/BALAR 10/2019	Arab	Arab	Prosa
202/7 dan 13	26 x 19 cm	12 x 9,5 cm	Daluang
-	-	Balai Arkeologi Prov. Bali	Balai Arkeologi Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/DPS SST/AQIDAH/ BALAR 10/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik dan masih utuh lengkap dengan sampul depan dan belakang. Pada naskah terdapat gambar ornamen. Sampul naskah terbuat dari kertas Daluang agak tebal dan dijilid dengan jahitan benang. Naskah terdiri atas 9 kuras, ditulis menggunakan tinta lokal warna hitam dan merah. Naskah ini sepertinya memuat beberapa isi bagian, yang terlihat dari 3 corak penulisan yang berbeda dalam isi naskah. Tidak diperoleh informasi nama pengarang dan penulis/penyalin. Dari kolofon, diketahui bahwa naskah ditulis tahun 1312 H. Naskah ini merupakan 1 dari 17 naskah aset bangsa yang diselamatkan pihak Bea Cukai Indonesia karena ditengarai akan dijual ke luar Indonesia. Kemudian naskah diserahkan dan disimpan di Balai Arkeologi Bali.

Kutipan awal naskah: *wa idhā qulta minhum zaydunn qāimun basamman jumlatan wa idhā qulta inna qāma zaydu bisalami jamalahi al kalāman li 'adāmi lil mufīdi.*

Kutipan akhir naskah: *bismillāḥirraḥmānirrahīm, Allāhumma taqabbal minnā wudu'anā waṣalātana wa ṣiyāmana wa qiyāmana wa rukū'anā wa sujūdanā wa qu'ūdanā wa shahidanā ilā akhirihi...*



2x3 BLAS/SST-DPR/Aqidah/BALAR 10/2019

Al-Mufid

2x3 BLAS/SST-DPR/ Aqidah/BALAR 05/2019	Arab	Arab	Prosa
168/13	30,5 x 20,5 cm	22 x 14,5 cm	Daluang
-	-	Balai Arkeologi Prov. Bali	Balai Arkeologi Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/DPS SST/AQIDAH/ BALAR 05/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik dan masih utuh lengkap dengan sampul depan dan belakang. Namun, ada beberapa halaman yang berlubang karena dimakan rayap. Pada naskah terdapat gambar ornamen wayang yang digambar dengan baik. Sampul naskah terbuat dari kulit kayu yang dipipihkan dan dijilid dengan jahitan benang. Naskah terdiri atas 10 kuras, ditulis menggunakan tinta lokal warna hitam, merah, hijau, dan kuning. Naskah ini tidak diketahui

nama pengarang dan penyalinnya. Di dalam kolofon hanya terdapat judul naskah, bahkan tahun penulisannya pun tidak tercantum. Naskah ini merupakan 1 dari 17 naskah aset bangsa yang diselamatkan pihak Bea Cukai Indonesia karena ditengarai akan dijual ke luar Indonesia. Kemudian naskah diserahkan dan disimpan di Balai Arkeologi Bali.

Kutipan awal naskah: *bismillāhirraḥmānirraḥīm. Alḥamdulillāhi alladhī akhraja 'ibādahu min al 'adami ilal wujūdi wajarahum bitawfiqihi 'an ghasaqi al-jahli ilā al-shuhūdi wa'amruhum ilā aṣṣalāti khamsī bi rukū'i wa al sujūdi...*

Kutipan akhir naskah: *bismillāhirraḥmānirraḥīm. Fayaqūlu al imāmi qabla takbīr fillāhi wa liṣalāti jāmi'ata raḥimakumullāhu.*



2x3 BLAS/SST-DPR/Aqidah/BALAR 05/2019

2x3 BLAS/SST-DPR/ Aqidah/BALAR 17/2019	Pegon	Jawa	Prosa
302/8	18,5 x 14 cm	13 x 10 cm	Daluang
-	-	Balai Arkeologi Prov. Bali	Balai Arkeologi Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi AQD-17/BALAR-BALI/05/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik dan masih utuh lengkap dengan sampul depan dan belakang. Pada beberapa bagian naskah terdapat fragmen berlubang seperti dimakan rayap namun isi naskah masih bisa dibaca dengan baik. Sampul naskah terbuat dari kertas Daluang agak tebal dan dijilid dengan jahitan benang. Naskah terdiri atas 15 kuras, ditulis menggunakan tinta lokal warna hitam dan merah. Dari kolofon tidak diperoleh informasi judul naskah, nama pengarang dan penyalin/penulis, serta tahun penyalinan dan penulisan naskah. Naskah ini merupakan 1 dari 17 naskah aset bangsa yang diselamatkan pihak Bea Cukai Indonesia karena ditengarai akan dijual ke luar Indonesia. Kemudian naskah diserahkan dan disimpan di Balai Arkeologi Bali.

Kutipan awal naskah: *al bābu marfū'un li annahu khabara mubtada'in makhdūfin ....wayasumma iḍafatan mamniyata wa al ma'rifati majrūrun bihi wahuwa muḍāfun...*

Kutipan akhir naskah: *ashhadu an lā ilāha illaahu astaghfirullāh sa'alaka al jannatu wana'ūdubika minannari telu kali Allāhumma innaka 'afūwun wa tuḥibbul 'afwa fa'fu 'annā tiga kali.*



2x3 BLAS/SST-DPR/Aqidah/BALAR 17/2019

Geguritan *Kawi Swara*

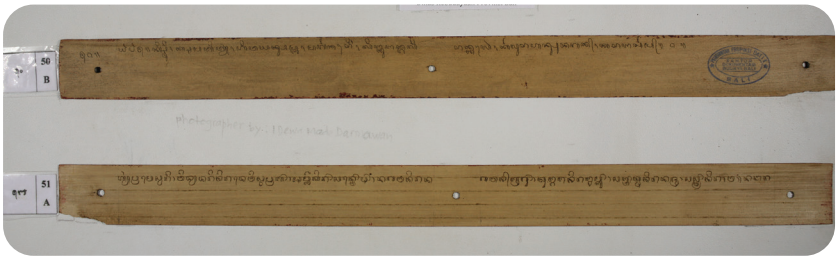
2x3 BLAS/PDB-DPR/ Aqidah/PDB 10/2019	Bali	Jawa Kuna dan Bali	Puisi
50/4	45 x 3,5 cm	45 x 3,5 cm	Lontar
-	I Wayan Samba	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/PDB/AT/PDB10/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teks masih bisa terbaca jelas. Di Pusdokbud Disbud Bali, naskah ini memiliki kode G/VIII/20/DISBUD. Naskah ditulis menggunakan tinta warna hitam dan ada penomoran halaman menggunakan angka aksara Bali. Pada kolofon, tertulis bahwa naskah disalin oleh I Wayan Samba pada tahun 1985 di Subhagan, Karangasem. Naskah ini merupakan salah satu koleksi Pusdokbud, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

Secara ringkas, naskah ini menceritakan seorang raja di kerajaan Lemah Surat mempunyai 3 orang putra laki-laki semua elok parasnya, semasih kanak-kanak, ayahnya meninggal dunia. Putranya yang pertama bernama Sang Bajradhana, yang kedua Sang Kawi Swara, dan yang ketiga bernama Rusutama rupanya bagaikan *Hyang Semara*, mendalami ilmu *kediatmikan*, disegani oleh masyarakat. Sang Kawi Swara mengadakan *paruman* tanya jawab dengan kakaknya Sang Bajradhana dan adiknya Sang Rasutama khususnya mengenai ajaran keagamaan (agama *Tirtha*) diantaranya: 1. *Tatwa Kamoksan*, 2. *Dasaksara* dan cara pemecahannya, 3. *Tatwa Kadiatmikan*, 4. *Tutur Aji Saraswati*, 5. *Pawisik Warah*, 6. *Yama Tatwa*, 7. *Pitra Yadnya.*

Kutipan awal naskah: "*Om Awighnamastu. Iti Kawiswara, pupuh Smarandana. 1. Milu pangkah mangrencani, mentik carita utama saking tuhu pengambile pinaka pakeling manah mangetyang kerahayuan iniket hana ring kidung sipating Igama Tirtha.*"

Kutipan akhir naskah: "*Lontar puniki puput sinurat ring rahina, bu, pwa, wara medangkungan, tanggal 13 oktober 1985. Ksama titiang I Wayan Samba, magenah ring lingkungan Galiran Kaler, Kelurahan Subhagan, Karangasem*."



2x3 BLAS/PDB-DPR/Aqidah/PDB 10/2019

2x3 BLAS/SWG-DPR/ Aqidah/MNF 03/2019	Lontara, Arab	Arab, Bugis	Prosa
95/32	34 x 22	27 x 17	Kertas bergaris
-	-	Muhammad Nuh Fatah	Kampung Bugis Suwung, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SWG/FI/MNF03/2019 dan awalnya diidentifikasi sebagai naskah yang berisi fikih. Kemudian terjadi perubahan subjek klasifikasi pasca pembacaan ulang oleh penerjemah aksara Lontara Bahasa Bugis. Naskah dalam kondisi baik meskipun beberapa halaman terlepas dari penjilidan, ada banyak halaman yang sobek dan diperkirakan hilang. Naskah ditulis dengan tinta hitam dan merah, dan ada penomoran halaman yang tercetak. Diperkirakan ditulis pada tahun 1312 H, namun nama pengarang atau penyalinnya tidak diketahui. Naskah ini berasal dari nenek moyang Pak Nuh Fatah yang berasal dari Bugis.

Kitab ini menerangkan beberapa hal, yaitu: a) hari-hari baik dan buruk (naas) dalam setiap bulan dalam setahun; b) obat-obatan beserta dengan mantra atau doanya; c) catatan harian kerajaan. Kitab ini dalam penulisannya menggunakan aksara lontara dan bahasa Bugis. Akan tetapi sebagian besar adalah huruf lontara dan bahasa Bugis.

Kutipan awal teks: *Rabbi adkhilnī mudkhala ṣidqin wa ʻakhrijnī makhraja sidqin waj'allī min ladun kāna sultānan naṣīra*.

Kutipan akhir teks: *wayusalliṭu waridu yashʻuruna abkuma aḥadan kun fayakun*.



2x3 BLAS/SWG-DPR/Aqidah/MNF 03/2019

[Kemukjizatan Nabi Muhammad]

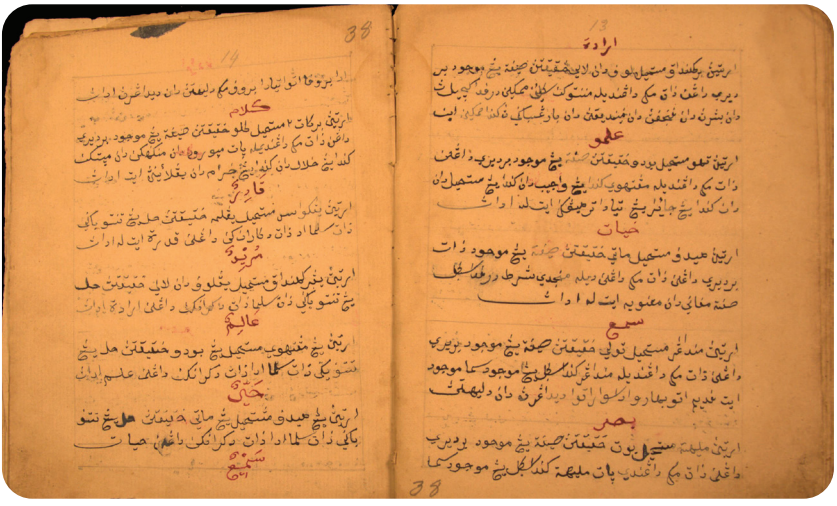
2x3 BLAS/SWG-DPR/ Aqidah/MNF 13/2019	Arab	Arab, Melayu	Prosa
110/21	20 x 17 cm	17 x 12 cm	Daluang
-	-	Muhammad Nuh Fatah	Kampung Bugis Suwung, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SWG/A/MNF13/2019. Teks naskah ini masih bisa terbaca jelas meskipun ada kertas yang sobek di beberapa halaman. Sampul depan tidak ada tapi sampul belakang masih ada. Naskah ditulis dengan tinta hitam dan di beberapa halaman sudah memudar berwarna biru. Naskah ini berasal dari nenek moyang Pak Nuh Fatah yang berasal dari Bugis dan diperkirakan ditulis pada abad 19.

Kitab ini menerangkan kemukjizatan yang dimiliki oleh Rasulullah Saw.

Kutipan awal teks: Akuilah kata syahadat itu kata nur Muhammad, *ashhadu an laa ilāhaillāhu wa ashhadu an lā ilāhaillāhu*

Kutipan akhir teks: *Nuridu ūti taqluqu burhani, kulluman ʻalaiha fān, wajhu rabbuka żuljalāli wa al ikrām*.



2x3 BLAS/SWG-DPR/Aqidah/MNF 13/2019

[Kitāb Dār al-Khayrat]

2x3 BLAS/KEP-DPR/ Aqidah/MA 06/2019	Arab	Arab	Prosa
63/13	17 x 10 cm	12 x 7 cm	Daluang
-	-	Mustofa Al Amin	Kampung Islam Kepaon, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/KEP/AT/MA06/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teksnya masih bisa terbaca. Pada

sampul halaman depan tergambar Kakbah, Masjid, dan beberapa pohon, dan menara lampu. Naskah ditulis menggunakan tinta warna hitam dan merah, gambar sampul depan menggunakan tinta warna hitam, biru, dan merah, serta tidak ada penomoran halaman. Tidak diperoleh informasi nama pengarang dan penyalin/penulis serta tahun penyalinan dan penulisan naskah. Naskah ini merupakan 1 dari 6 naskah peninggalan ayahanda KH. Mustofa Al Amin yang berhasil diselamatkan oleh Pak Mustofa. Sebagian besar naskah yang lain sudah rusak dimakan rayap dan hilang sehingga tidak disimpan.

Secara ringkas, naskah ini menjelaskan amalan atau *aurad* puji-pujian kepada Nabi (*Salawat*).

Kutipan awal naskah: "*Hakadhā dhikruhu urwah bin Zubair Ra Qāla dufina rasūlullāhi ṣalallāhu 'alayhi wasallama fī al shahwati. Wa dufina Abu Bakrin raḍiyaallāhu 'anhu khalfa rasūlillāhi 'alai wasallam*"

Kutipan akhir naskah: "*Anta al bāfī bilā zawāl, al ghaniyyu bilā mithāl, al quddūs aṭ ṭahiru al 'aliyyu al qāhiru, al lażī lā yuḥiṭu bihī makānu, walā yashtamilu 'alaihi zamānun, as'aluka bi asmāikal ḥusnā kullihā, wabi a'ẓami asmā ilaika*, *wa asrāfiha 'indaka manzilatan'.*



2x3 BLAS/KEP-DPR/Aqidah/MA 06/2019

2x3 BLAS/SST-DPR/ Aqidah/BALAR 15/2019	Arab	Arab	Prosa
156/8	20,5 x 15 cm	16,5 x 11 cm	Daluang
Imam Abu Laits	Imam Abu Laits	Balai Arkeologi Prov. Bali	Balai Arkeologi Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/DPS SST/QATRUL GHAITS/BALAR 15/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik dan masih utuh lengkap dengan sampul depan dan belakang. Pada bagian awal dan akhir naskah terdapat ornamen jerapah dan gajah. Sampul naskah terbuat dari kertas Daluang agak tebal dan dijilid dengan jahitan benang. Naskah terdiri atas 11 kuras, ditulis menggunakan tinta lokal warna hitam dan merah. Dari kolofon diperoleh informasi bahwa pengarang dan penyalin naskah adalah Imam Abu Laits tetapi tahun penulisannya tidak diketahui. Naskah ini merupakan 1 dari 17 naskah aset bangsa yang diselamatkan pihak Bea Cukai Indonesia karena ditengarai akan dijual ke luar Indonesia. Kemudian naskah diserahkan dan disimpan di Balai Arkeologi Bali.

Kutipan awal naskah: *bismillāhirraḥmānirraḥīm, alḥamdulillāhilladhī hadāna lil Islām wal imān, wa khaṣu ba'ḍa 'ibādihi biṭa'ati waba'ḍahum bi al 'iṣyā.*

Kutipan akhir naskah: *wallāhu a'lamu waṣalallāhu 'alā sayyidinā Muḥammadin ...*



2x3 BLAS/SST-DPR/Aqidah/BALAR 15/2019

Krama Slam

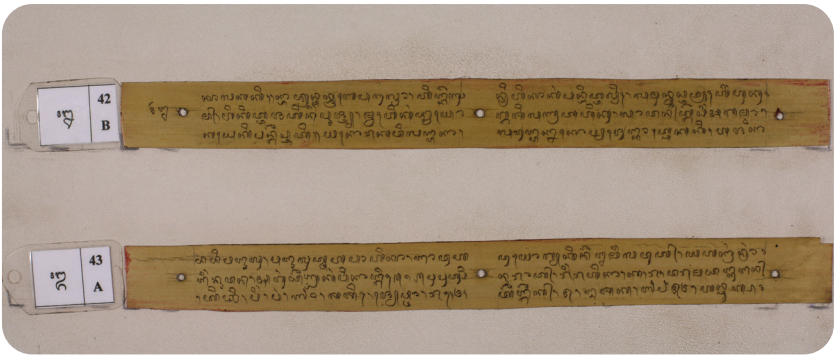
2x3 BLAS/PDB-DPR/ Aqidah/PDB 09/2019	Bali	Jawa Kuna dan Bali	Puisi
43/3	30 x 3 cm	30 x 3 cm	Lontar
-	-	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/PDB/AQ/PDB09/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik. Teksnya masih bisa terbaca dengan jelas. Di Pusdokbud Disbud Bali, naskah ini memiliki kode G/IX/10/DISBUD. Naskah ditulis menggunakan tinta warna hitam dan ada penomoran halaman yang menggunakan angka aksara Bali. Tidak diperoleh informasi tahun penyalinan dan penulisan naskah. Naskah ini merupakan salah satu koleksi Pusdokbud, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

Secara ringkas, naskah ini berisi uraian tentang agama Islam dan agama Hindu di Bali, yang berbeda cara pelaksanaannya tapi mempunyai tujuan yang sama.

Kutipan awal naskah: "*Wenten mangkin kacarita, purwa saking tatwa lewih, papalihan bangsa Islam, takening igama Bali, mimitanin ring nguni, wenten reke Resi putus, ring Gandamayu kalumbrah, pasraman idane lewih, wekas wibuh, antuk soroh sarwa sekar.*"

Kutipan akhir naskah: "*Yan nora kewilangan, larungana kopiah jungkate, kaki, ajana dadi panglulu, pangulu ta apa ika, ngawu-awu yogia kinelem ing lahut, ya anrang-nrangin buwana, agung danda kang pinanggih.*"



2x3 BLAS/PDB-DPR/Aqidah/PDB 09/2019

Sharḥ Kitāb 'Awāmil

2x3 BLAS/SST-DPR/ Aqidah/BALAR 09/2019	Arab	Arab	Prosa
86/13	28,5 x 20,5 cm	21,5 x 15 cm	Daluang
-	-	Balai Arkeologi Prov. Bali	Balai Arkeologi Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/DPS SST/AQIDAH/BALAR 09/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik dan masih utuh lengkap dengan sampul depan dan belakang. Pada naskah terdapat gambar ornamen wayang dan harimau. Sampul naskah terbuat dari kertas Daluang agak tebal dan dijilid dengan jahitan benang. Naskah terdiri atas 5 kuras, ditulis menggunakan tinta lokal warna hitam, hijau, merah, dan kuning. Naskah terdiri atas 3 teks, yang masing-masing teks berjudul: *Syarah Kitab Áwāmil, Kitab Iqna*, dan *Al-Miftāḥ Sharḥ Ma'rifah al-Islām*. Tidak diperoleh informasi nama pengarang dan penulis/penyalin, serta tahun penyalinan naskahnya. Naskah ini merupakan 1 dari 17 naskah aset bangsa yang diselamatkan pihak Bea Cukai Indonesia karena ditengarai akan dijual ke luar Indonesia. Kemudian naskah diserahkan dan disimpan di Balai Arkeologi Bali.

Naskah terdiri atas 3 teks dengan rincian sebagai berikut:

Kutipan awal teks 1: *Inna awla nafaqat bihi alastulanami wa afḍala ma' jarat bihi insānu aklami ḥamdullāhi 'alā tawratilin'ami*

Kutipan akhir teks 1: *jumlatuhā 'alā miati 'amilin illā naẓara ma'a dhikrin 'alā atharihā wa 'adada a'malahā tammat almusammā Sharḥul 'Awāmili.*

Kutipan awal teks 2: *Amma ba'du ḥamdulillāhi ja'ala naḥwí fī alkalāmi al-milkhi fi ṭa'āmi waṣṣalāti 'alā nabiyyi muḥammadin*

Kutipan akhir teks 2: *tammat hādha al-kitāb almusammā bilmiṣbāḥ fī yawmil khāmis*



2x3 BLAS/SST-DPR/Aqidah/BALAR 09/2019

[*Siiran* tentang Agama Islam]

2x3 BLAS/KEP-DPR/ Aqidah/MA 04/2019	Jawi	Melayu	Prosa
35/24	19 x 13	16 x 10	Kertas HVS
-	-	Mustofa Al Amin	Kampung Islam Kepaon, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/KEP/A/MA04/2019. Naskah dalam kondisi sudah tidak bersampul sehingga tidak ditemukan judul dan warna kertas sudah menguning. Dari halaman depan hingga belakang ada sobekan di tengah-tengah halaman, bahkan di akhir naskah tersobek setengah halaman. Naskah ditulis menggunakan tinta warna hitam, ada penomoran halaman yang ditulis dengan angka latin. Dalam naskah ini, tidak diperoleh informasi mengenai nama pengarang dan penyalin/penulis, serta tahun penyalinan dan penulisan naskah. Naskah

ini merupakan 1 dari 6 naskah peninggalan ayahanda KH. Mustofa Al Amin yang berhasil diselamatkan oleh Pak Mustofa. Sebagian besar naskah yang lain sudah rusak dimakan rayap dan hilang sehingga tidak disimpan.

Secara ringkas, naskah ini menjelaskan tentang agama Islam secara umum yang di dalamnya ada unsur keimanan dan syafaat Nabi.

Kutipan awal naskah: *"Kecuali kebanyakan sekalian ayat dalam suatu atas ada sesuatu..."*

Kutipan akhir naskah: *"Tentulah sir malam Jumat tubungan Nabi dapat syafaat."*



2x3 BLAS/KEP-DPR/Aqidah/MA 04/2019

2x3 BLAS/SST-DPR/ Aqidah/BALAR 12/2019	Pegon	Jawa	Prosa
172/7 dan 13	25,5 x 18 cm	14 x 9,5 cm	Daluang
-	-	Balai Arkeologi Prov. Bali	Balai Arkeologi Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/DPS SST/AQIDAH/ BALAR 12/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik dan masih utuh lengkap dengan sampul depan dan belakang. Pada tengah halaman naskah terdapat ornamen gambar wayang dan pada bagian akhir naskah terdapat halaman berlubang karena dimakan rayap. Sampul naskah terbuat dari kertas Daluang agak tebal dan dijilid dengan jahitan benang. Naskah terdiri atas 11 kuras, ditulis menggunakan tinta lokal warna hitam dan merah. Tidak diperoleh informasi nama pengarang dan penulis/penyalin, serta tahun penulisan/penyalinan naskah. Naskah ini merupakan 1 dari 17 naskah aset bangsa yang diselamatkan pihak Bea Cukai Indonesia karena ditengarai akan dijual ke luar Indonesia. Kemudian naskah diserahkan dan disimpan di Balai Arkeologi Bali.

Kutipan awal naskah: *bismillāhirraḥmānirraḥīm amma baʻdu ḥamdu lillāhi dhil inʻami jaʻala al-naḥwi filkalāmi.*

Kutipan akhir naskah: ...*turīdu wa ubsiru mina thani qawluhu taʻāla....*



2x3 BLAS/SST-DPR/Aqidah/BALAR 12/2019

[Tauhid]

2x3 BLAS/KEP-DPR/ Aqidah/MA 05/2019	Jawi	Melayu	Prosa
32/13	20 x 16 cm	16 x 11 cm	Daluang
-	-	Mustofa Al Amin	Kampung Islam Kepaon, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/KEP/AQ/MA05/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teks masih bisa terbaca, namun tidak ada sampul depan dan belakang sehingga judul naskah tidak diketahui. Naskah ditulis menggunakan tinta warna hitam dan merah dan tidak ada penomoran halaman. Tidak diperoleh informasi nama pengarang dan penyalin/penulis, serta tahun penyalinan dan penulisan naskah. Naskah ini merupakan 1 dari 6 naskah peninggalan ayahanda KH. Mustofa Al Amin yang berhasil diselamatkan oleh Pak

Mustofa. Sebagian besar naskah yang lain sudah rusak dimakan rayap dan hilang sehingga tidak disimpan.

Secara ringkas, naskah ini diawali dengan membersihkan diri dari najis, kemudian tata cara wudu, salat, dan kewajiban dalam salat.

Kutipan awal naskah: *"Menyaksikan kepada lafal/huruf Allah pada antara kedua kening, agar kita mengenal Zat-nya. Inilah jalan kita pulang. Insya Allah Allah SWT..."*

Kutipan akhir naskah: *"Bahwa salat 5 waktu itu wajib dan yang meninggalkan salat wajib terkena dosa besar."*



2x3 BLAS/KEP-DPR/Aqidah/MA 05/2019

2x3 BLAS/SST-DPR/ Aqidah/BALAR 11/2019	Pegon	Jawa	Prosa
98/7	28,3 x 19 cm	17 x 12,5 cm	Daluang
-	-	Balai Arkeologi Prov. Bali	Balai Arkeologi Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/DPS SST/AQIDAH/ BALAR 11/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik dan masih utuh lengkap dengan sampul depan dan belakang. Pada bagian sampul depan dan belakang terdapat Salinan naskah beraksara Jawa. Pada naskah terdapat gambar ornamen wayang dan beberapa halaman ditemukan berlubang karena dimakan rayap. Sampul naskah terbuat dari kertas karton dan dijilid dengan jahitan benang. Naskah ditulis menggunakan tinta lokal warna hitam, merah, dan kuning. Naskah ini sepertinya memuat beberapa isi bagian yang nampak dari 3 corak penulisan yang berbeda dalam isi naskah. Naskah terdiri atas 9 teks dan hanya 2 teks yang ada judulnya, yaitu teks pertama dan ke-9. Judul teks pertama adalah *Qawā'id al-'Aqāid* dan judul teks ke-9 adalah *Ṣifat al-Rūḥ*. Tidak diperoleh informasi nama pengarang dan penulis/penyalin, serta tahun penyalinan naskahnya. Naskah ini merupakan 1 dari 17 naskah aset bangsa yang diselamatkan pihak Bea Cukai Indonesia karena ditengarai akan dijual ke luar Indonesia. Kemudian naskah diserahkan dan disimpan di Balai Arkeologi Bali.

Naskah terdiri atas 9 teks dengan rincian sebagai berikut:

Kutipan awal teks 1: *alḥamdulillāhi allażi anāma fiddīni wa akrama bil imāni wal yakīni arsala.*

Kutipan akhir teks 1: *Wallāhulhadī ilā sabili rashad.*

Kutipan awal teks 2: *I'lam anna ṣifatallāhi ta'ālā alā thalāthati aqsamin.*

Kutipan akhir teks 2: *antaqūlu ṣifati salbiyati hiyā ṣifatulllāhi ta'āla takbiru tanzil altaqdīr ṣifatallāhu ta'āla wala khilafa.*

Kutipan awal teks 3: *alḥamdulillāhirabbil'alamīn waṣṣālatu wassālamu 'alā rasūlihi ammā ba'du.*

Kutipan akhir teks 3: *tammat Kitāb Shahadat wahuwa wujūdullāh isharatun ilattawḥidi wahuwa ithbatul wujūdi al-mutlaqi wahuwa Allāhu fi hadhihil wujūdi 'an 'ayn al-wujūdi.*

Kutipan awal teks 4: *Awwal al-'ilmi ma'rifatul jabbār.*

Kutipan akhir teks 4: *wallāhu baqā'i sabiḥa tasbiḥa binafsihi wal yajību fī adainnafsil 'ālimi ghāba.*

Kutipan awal teks 5: *punika pertingkahe wong kang anandur ing wulan Jumadil akhir utawa wulan Rajab.*

Kutipan akhir teks 5: *ojo nandur dino Rebo lan Kamis.*

Kutipan awal teks 6: *I'lam anna ṣifatallāhi ta'āla 'alā thalāthati aqsamin.*

Kutipan akhir teks 6: *wal khamisu nasta'īn wassadisu almustaqīm wasabi'u waladalin wa ba'dahu amīn.*

Kutipan awal teks 7: *I'lam anna anniata 'alā thalāthati aqsamin.*

Kutipan akhir teks 7: *huwa aljismu lil imāni wanniyatu yasirul imāni watadhkuru nafsul imāni.*

Kutipan awal teks 8: *wa in salaka kayfa bifatiḥatirrūḥ.*

Kutipan akhir teks 8: *qāla nabiyyu SAW man taraka nawmu ghafarallāhu ta'āla min kulli ẓunūbi.*

Kutipan awal teks 9: *Al-ḥukmu ithbatu amrin aw nafiyyuhu wayunqasamu ilā thalāthati aqsamin: shar'iyun wa'aqliyyun wa 'adiyyun*

Kutipan akhir teks 9: *wadhatu lidhātihi ...*



2x3 BLAS/SST-DPR/Aqidah/BALAR 11/2019

3
FIKIH

[Fikih]

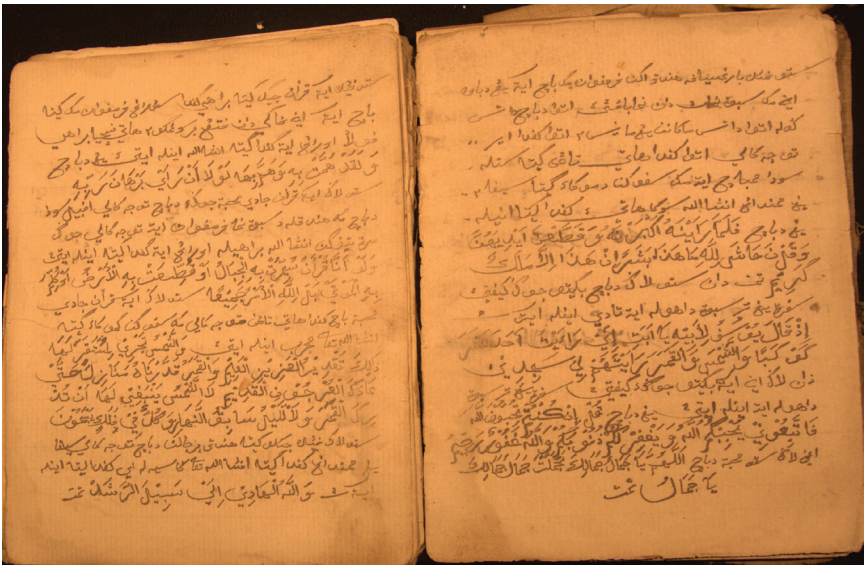
2x4 BLAS/SWG-DPR/Fikih/MNF 10/2019	Lontara, Arab	Bugis, Arab	Prosa
140/9-19	21 x 16	17 x 13	Daluang dan bergaris
-	-	Muhammad Nuh Fatah	Kampung Bugis Suwung, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SWG/OBT/MNF10/2019 dan awalnya diklasifikasikan sebagai naskah pengobatan. Naskah dalam kondisi cukup baik, namun penjilidan sudah agak terlepas. Beberapa tinta ada yang sudah memudar ada yang sangat tebal. Naskah ditulis dengan tinta hitam dan tidak ada penomoran halaman dalam naskah tersebut. Tidak ditemukan keterangan nama pengarang, penyalin, maupun tahun penulisan naskah. Naskah ini berasal dari nenek moyang Pak Nuh Fatah yang berasal dari Bugis. Naskah ini awal dan akhir bahasa campuran baik bahasa Arab dan juga bahasa Bugis.

Naskah ini memuat tentang fikih, doa makbul dan azimat. Doa Nabi Muhammad saw. ketika hendak dibunuh oleh orang-orang kafir Quraisy terdapat pada gambar 13: *iyanaé simaq masero lebbiq masero raja ripaturungangngi Nabitta Muhammad shallallāhu 'alaihi wasallam riwettu riuragana ri to kapéréqé maéloq riwuno*.

Kutipan awal teks: *Falamma ra ainahu akbarnahu waqatta'na aidiyahunna waqulnā hasyā lillāhi mā hadza basyarā*.

Kutipan akhir teks: *Allāhumma in dakhala fī suurati sulaimāni wamulki sulaimān. Ilal masyriqi wa al maghribi lidzatihii wa sifātihī waquwwātihī...*



2x4 BLAS/SWG-DPR/Fikih/MNF 10/2019

Fiqh al-Waṣiyat

2x4 BLAS/SST-DPR/Fikih/BALAR 03/2019	Arab	Arab	Prosa
134/15-17	32,5 x 20 cm	22,5 x 12,5 cm	Kertas Eropa
-	-	Balai Arkeologi Bali	Balai Arkeologi Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi FQH-03/BALAR-BALI/05/2019. Naskah dalam kondisi sangat baik, masih utuh, dan lengkap dengan sampulnya. Secara keseluruhan, isi teks dalam

naskah masih dapat dibaca dengan baik. Sampul naskah adalah kertas karton tebal yang dijilid dengan jahitan benang. Naskah terdiri atas 12 kuras, ditulis menggunakan tinta lokal warna hitam dan merah. Penyalin, pengarang, maupun tahun penyalinan naskah ini tidak teridentifikasikan (tidak tertulis dalam naskah). Pada naskah ini terdapat cap kertas (*watermark*). Naskah ini merupakan 1 dari 17 naskah aset bangsa yang diselamatkan pihak Bea Cukai Indonesia karena ditengarai akan dijual ke luar Indonesia. Kemudian naskah diserahkan dan disimpan di Balai Arkeologi Bali.

Naskah berisi tentang fikih wasiat.

Kutipan awal naskah: *bismillāhirraḥmānirraḥīm. Alhamdulillāhi al ladhī akhraja 'ibādahu min al 'adami ilal wujūdi wajarahum bitawfiqihi 'an ghasaqi al-jahli ila ash-shuhūdi wa'amaruhum ila al-ṣalāti khamsi bi rukū'i wa al-sujūdi...*

Kutipan akhir naskah: *bismillāhirraḥmānirraḥīm. Fayaqūlu al imāmi qabla takbir fillāhi wali ṣalātu jāmī'ata raḥimakumullāhu..*



2x4 BLAS/SST-DPR/Fikih/BALAR 03/2019

2x4 BLAS/SST-DPR/Fikih/BALAR 08/2019	Arab dan Jawa	Arab dan Jawa	Prosa dan Tembang
140/19 (Arab), 21 (Jawa)	29 x 19,5 cm	22 x 16 cm	Daluang
Imam Sya'roni	Imam Sya'roni	Balai Arkeologi Prov. Bali	Balai Arkeologi Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/DPS SST/BRP/BALAR 08/2019. Naskah merupakan bunga rampai yang terdiri atas 2 teks. Judul yang tertera di atas adalah judul teks pertama sedangkan teks kedua tidak ada judulnya. Naskah dalam kondisi cukup baik dan masih utuh lengkap dengan sampul depan dan belakang. Namun, ada beberapa halaman yang berlubang karena dimakan rayap. Sampul naskah terbuat dari kertas Daluang yang agak tebal dan dijilid dengan jahitan benang. Naskah terdiri atas 8 kuras, ditulis menggunakan tinta lokal warna hitam. Teks pertama naskah, pengarang dan penyalinnya adalah Imam Sya'roni. Berdasarkan kolofon, diketahui bahwa naskah ditulis pada tahun 1928. Naskah ini merupakan 1 dari 17 naskah aset bangsa yang diselamatkan pihak Bea Cukai Indonesia karena ditengarai akan dijual ke luar Indonesia. Kemudian naskah diserahkan dan disimpan di Balai Arkeologi Bali.
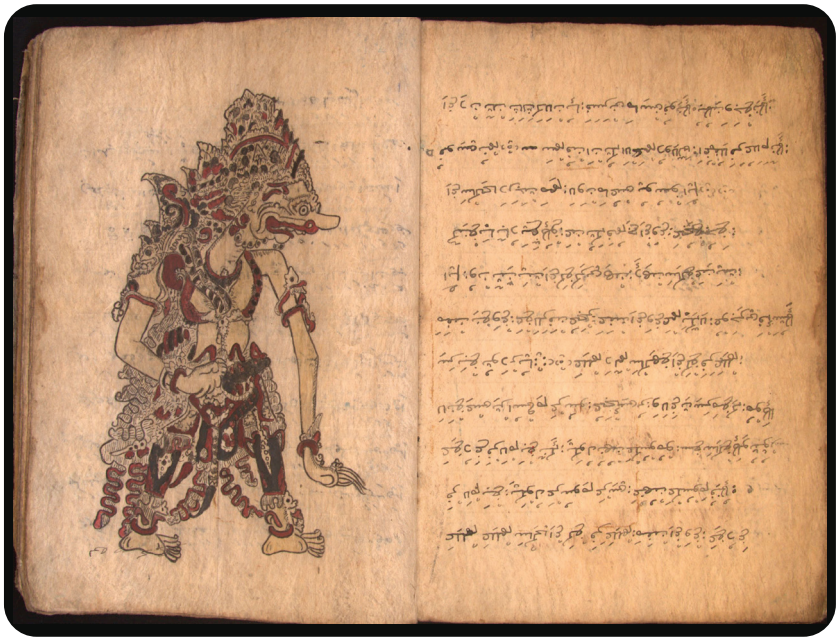
Naskah terdiri atas 2 teks dengan rincian sebagai berikut. Teks pertama berisi tentang fikih taharah (bersuci). Sedangkan teks kedua ilmu tauhid.

Kutipan awal teks 1: *alḥamdulillāhi rabbilálamīn waṣalallahu 'alā sayyidina muḥammadin annabiyyi wa 'alā ālihi aṭṭahirīna waálā aṣḥabihi ajmaīn*

Kutipan akhir teks 1: *fa'lam la yatlubu fiddunya illa birri*

Kutipan awal teks 2: *bismillāhi nūri nurun ‘alā nūrin walḥamdulillāhilladhī khalaqassamāwāti wal arḍ wa ja‘ala ẓulumāti wannūr*

Kutipan akhir teks 2: *ma yaftaḥillahu linnāsi min raḥmatin fala mumsika laha wama yumsik falā mursila lahu min ba’dihi wahuwal ‘azīzul ḥakīm*



2x4 BLAS/SST-DPR/Fikih/BALAR 08/2019

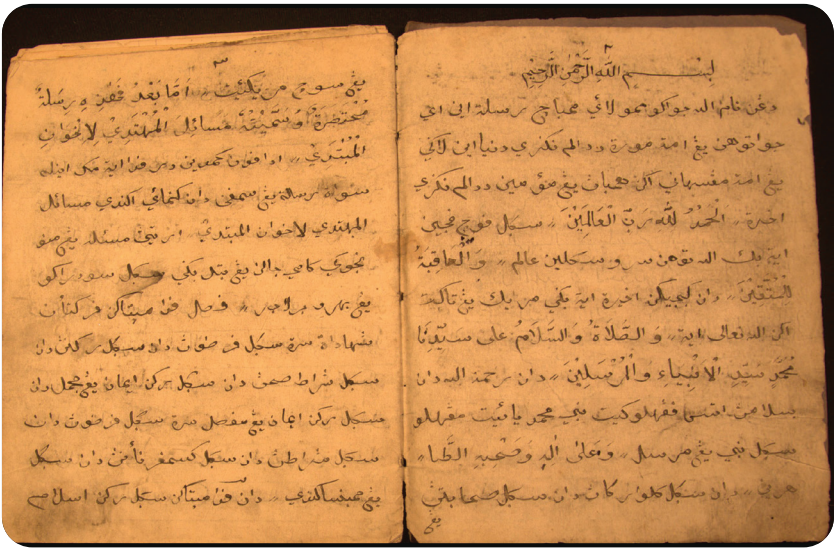
2x4 BLAS/SWG-DPR/Fikih/MNF 07/2019	Arab, Lontara	Melayu, Bugis	Prosa
60/10-12	20 x 16 cm	17 x 14 cm	Kertas HVS dan bergaris
-	-	Muhammad Nuh Fatah	Kampung Bugis Suwung, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SWG/FI/MNF07/2019. Naskah dalam kondisi yang cukup baik dan teksnya masih bisa terbaca jelas. Teks naskah berbahasa Arab namun terdapat 1 halaman yang berbahasa Bugis dengan aksara Lontara. Naskah ditulis menggunakan tinta warna hitam. Kertas HVS yang menjadi alas kertas sudah menguning dan sebagian halaman naskah ini ditulis pada kertas bergaris yang kemudian dijilid menjadi 1 naskah. Tercantum bahwa naskah ditulis pada tahun 1312 H dan pada kolofon tertulis: "Tamat ditulis hari Rabu, tanggal 21 bulan Rabiul Awwal 1340 H". Naskah ini berasal dari nenek moyang Pak Nuh Fatah yang berasal dari Bugis dan diperkirakan ditulis pada abad 19.

Naskah ini berisikan masalah-masalah keagamaan sebagai pembimbing bagi orang yang baru belajar agama Islam.

Kutipan awal teks: Dengan nama Allah jua aku memulai membaca risalah ini ia jua Tuhan yang amat murah...

Kutipan akhir teks: Itu menyatakan setengah yang harus atasnya daripada yang lain seperti ilmu umpama...



2x4 BLAS/SWG-DPR/Fikih/MNF 07/2019

[Pelajaran Agama Islam]

2x4 BLAS/SWG-DPR/Fikih/MNF 08/2019	Lontara, Arab	Arab, Bugis	Prosa
62/10-16	21 x 16	16 x 13	Kertas bergaris
-	-	Muhammad Nuh Fatah	Kampung Bugis Suwung, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SWG/FI/MNF08/2019. Naskah dalam kondisi baik meskipun beberapa halaman sobek. Naskah ditulis dengan tinta hitam dan merah, dan ada penomoran halaman dalam naskah tersebut. Tidak ditemukan keterangan nama pengarang, penyalin, maupun tahun penulisan naskah. Naskah ini berasal dari nenek moyang Pak Nuh Fatah yang berasal dari Bugis.

Kitab ini memuat masalah fikih Islam, seperti: tata cara salat lima waktu dan salat hari raya, do'a sesudah salat, amalan-amalan *salawat* kepada Nabi Muhammad s.a.w., dan zikir kepada Allah SWT. Pada halaman 1 terdapat zikir harian: *essona Jumaq ribacai wékka sisebbu ya Allāh ya Allāh, éssona Sattungngé ribacai wékka sisebbu lā ilāha illallāh, essona Ahaqé ribacai wékka sisebbu yā hayyu yā qayyūm, ri Sinénna wékka sisebbu lā haula walā quwwata illabillāhi al-'aliyu al-azhīm, ri essona Salasaé wékka sisebbu allāhumma shallī 'alā sayyīdinā Muhammad wa'alā ālihu washahbihī wa sallam, ri Arabana ribacai wākka sisebbu astaghfirullāh al-azhīm, ri essona Kamisiqé wékka sisebbu subhanallāh wa bihamdihī subhanallāh al-azhām*.

Kutipan awal teks: *Yā Allāh Yā Allāh Yā rasuulullāh Yā Hayyu Yaa Qayyūm Lā haulā walā quwata illa billāhi al 'aliyil 'aẓīm. Asytaghfirullāha al 'aẓīm*.

Kutipan akhir teks: *Allāhumma sallī wasallim 'alā sayyidinā Muhammadin waradiyallāhu ta'alā ankulli sahābati rasūlillāhi ajma'īn*.



2x4 BLAS/SWG-DPR/Fikih/MNF 08/2019

2x4 BLAS/SLH-DPR/Fikih/NUR 06/2019	Bali	Kawi Bali	Puisi
9/4	41,5 x 4 cm	15 x 3,8; 17,5 x 3,8 cm	Lontar
-	I Nyoman Dĕgĕng	Yayasan Masjid An Nur, Denpasar	Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SLH/FI/NUR06/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teks masih bisa terbaca, tidak memiliki tali pengikat di tengah, dan tidak ada koin kepeng sebagai pengikat ujung tali. Dari kolofon diperoleh informasi bahwa naskah disalin oleh I Nyoman Dĕgĕng pada tahun 1923 Saka, dan berasal dari Banjar Kuwun, Amlanagara (Amlapura). Terdapat penomoran lempir menggunakan angka aksara Bali dan teks naskah ditulis menggunakan tinta warna hitam. Naskah ini merupakan 1 dari 11 naskah lontar yang tersimpan di Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar.

Naskah ini berisi geguritan tentang agama Islam secara umum. Diawali dengan cerita tentang Pendeta Suci kemudian diakhiri dengan penjelasan tentang mimbar, hari raya, salam umat Islam.

Kutipan awal naskah: "*Bismillah irohmanirohim, sinom. Purwwa bubukaning satwa, tatak saking tatwa lĕwih, papalihan gama slam, tĕkaning i gama bali, mimitanya ring nguni, ada rĕko rĕsi putus, ring gandhamayu lumrah, paśraman idane lĕwih, wĕkas wibuh, antuk soroh sekar.*"

Kutipan akhir naskah: "//o// *Puniki lontar papalihan gama bali ring slam. Sane nĕ dunin, I Nyoman Dĕgĕng, saking banjar kuwum, amlanagara. Puput sinurat, kala dina, sa, pa, wara mnail, śaśih saddha, isaka, 1923* //o//"



2x4 BLAS/SLH-DPR/Fikih/NUR 06/2019

[Perkawinan]

2x4 BLAS/KEP-DPR/Fikih/MA 01/2019	Jawi	Melayu	Prosa
108/19	24 x 17 cm	19 x 11 cm	Daluang
-	-	Mustofa Al Amin	Kampung Islam Kepaon, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/KEP/F/MA01/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teks masih bisa terbaca, tapi tidak ada halaman sampul depan dan belakang sehingga tidak diketahui judulnya. Naskah ditulis menggunakan tinta warna hitam dan merah, tidak ada penomoran halaman, namun ada kata *alihan* yang diletakkan di bagian kanan bawah teks halaman ganjil. Tidak diperoleh informasi nama pengarang dan penyalin serta tahun penyalinan dan penulisan naskah. Naskah ini merupakan 1 dari 6 naskah peninggalan ayahanda KH. Mustofa Al Amin yang berhasil diselamatkan. Sebagian besar naskah yang lain sudah rusak dimakan rayap dan hilang.

Naskah ini berisi tentang fikih yang menjelaskan pernikahan/perceraian dan diakhiri dengan doa-doa tentang penyembuhan penyakit.

Kutipan awal naskah: “Dirinya daripada ehad karena jikalau dia mau bersumpah maka dipukullah 80 kali.”

Kutipan akhir naskah: “Ini ayat di surat di mangkok putih menjadi obat sekalian penyakit sama ada penyakit muntah berak/lainnya.”



2x4 BLAS/KEP-DPR/Fikih/MA 01/2019

[Tanya Jawab tentang Salat]

2x4 BLAS/KEP-DPR/Fikih/MA 02/2019	Jawi	Melayu	Prosa
22/12	17 x 10 cm	9 x 6 cm	Kertas Eropa
-	-	Mustofa Al Amin	Kampung Islam Kepaon, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/KEP/F/MA02/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teks masih bisa terbaca, tapi tidak ada halaman sampul depan dan belakang. Naskah ditulis menggunakan tinta warna hitam dan merah, tidak ada penomoran halaman dan tidak ada kata *alihan*. Tidak diperoleh informasi nama pengarang dan penyalin serta tahun penyalinan dan penulisan naskah. Naskah ini merupakan 1 dari 6 naskah peninggalan ayahanda KH. Mustofa Al Amin yang berhasil diselamatkan. Sebagian besar naskah yang lain sudah rusak dimakan rayap dan hilang sehingga tidak disimpan.

Naskah ini berisi tentang menjaga tentang *istinja'*. Persyaratan ada 4 macam: 1) Mengeluarkan ujung dubur seperti yang keluar tatkala berberak; 2) Menerangkan tentang salat isya' ada 4 rakaat. Salat harus dilakukan tepat pada waktunya; dst.

Kutipan awal naskah: "*Allāhumma ṣalli wassalim wabārik 'alayh.*"

Kutipan akhir naskah: "Allah tatkala kita mayit asli."



2x4 BLAS/KEP-DPR/Fikih/MA 02/2019

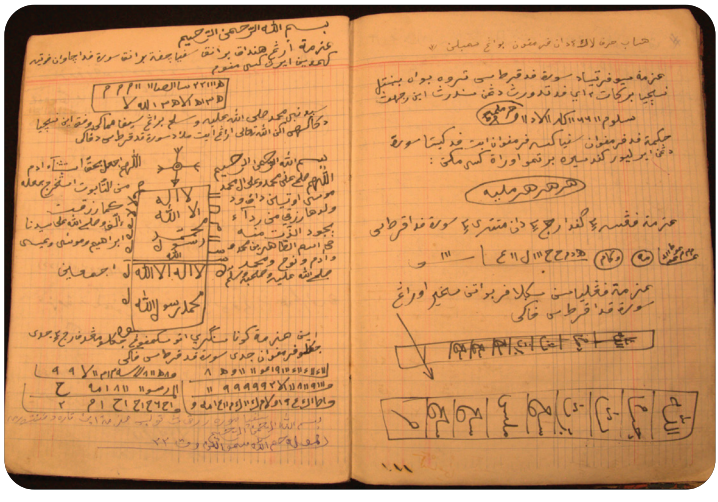
4
AKHLAK DAN TASAWUF

Adab Berdoa

2x5 BLAS/SWG-DPR/ Tasawuf/MNF 04/2019	Arab	Arab, Melayu	Prosa
62/14-17	23 x16 cm	19 x 13 cm	Kertas bergaris
-	-	Muhammad Nuh Fatah	Kampung Bugis Suwung, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SWG/T/ MNF04/2019. Naskah dalam kondisi yang cukup baik dan teksnya masih bisa terbaca jelas. Sampul depan dan belakang masih ada. Naskah ditulis dengan tinta hitam dan biru. Di dalam naskah ada tabel-tabel dan gambar bintang. Naskah ini berasal dari nenek moyang Pak Nuh Fatah yang berasal dari Bugis dan diperkirakan ditulis pada abad ke-19.

Kitab ini menerangkan tentang tata cara berdoa dan syarat-syaratnya.



2x5 BLAS/SWG-DPR/Tasawuf/MNF 04/2019

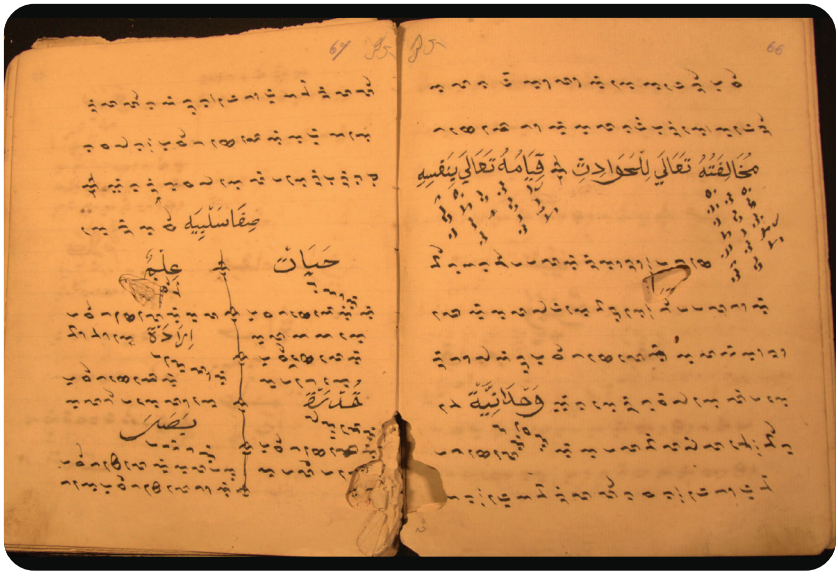
2x5 BLAS/SWH-DPR/ Tasawuf/MNF 09/2019	Arab, Serang, Lontara	Bugis, Arab	Prosa
47/5-10	21 x 16	16 x 13	Daluang
-	-	Muhammad Nuh Fatah	Kampung Bugis Suwung, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SWG/AQ/ MNF09/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik. Di dalam naskah ada gambar lingkaran yang di dalamnya ada teks-teks. Naskah ditulis dengan tinta hitam dan ada penomoran halaman dalam naskah tersebut. Tidak ditemukan keterangan nama pengarang, penyalin, maupun tahun penulisan naskah. Naskah ini berasal dari nenek moyang Pak Nuh Fatah yang berasal dari Bugis.

Kitab ini memuat fikih dan tasawuf. Selain itu, juga memuat tentang azimat dan mantra-mantra Bugis. Pada gambar 6 disebutkan: *naiya sipa'na Puatta Marajaé namalebbi dua puloé wajiqi risseng iyanaritu tawa eppaqi*. Azimat dan mantra-mantra Bugis terdapat pada gambar 45*: iyaé mupaké mawarung gaddé narékko tettokki timpaqi gaddéta* (inilah mantra yang engkau gunakan ketika membuka warung/ toko).

Kutipan awal teks: *Lā ilāha illallāhu kalimu Taqī, kalimu munfī, kalimu isybāt kalimu musybit.*

Kutipan akhir teks: *Man lā al salāta walā siyāma, man siyāma walā salāta.*



2x5 BLAS/SWH-DPR/Tasawuf/MNF 09/2019

Geguritan Jimat

2x5 BLAS/SLH-DPR/ Akhlak Tasawuf/NUR 02/2019	Bali	Kawi Bali	Puisi
14/4	41 x 4 cm	18 x 4; 15 x 4 cm	Lontar
-	I Nyoman Dĕgĕng	Yayasan Masjid An-Nur Denpasar	Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar

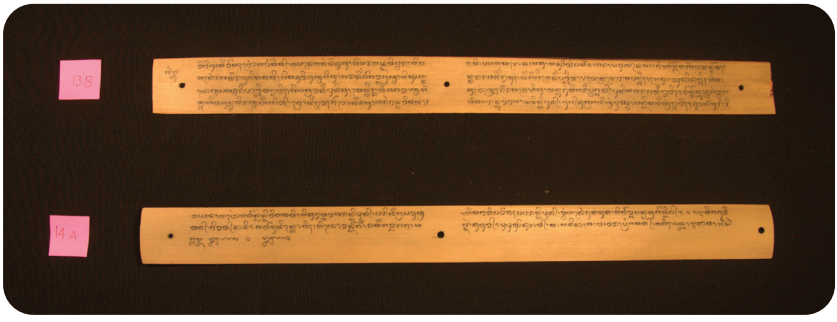
Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SLH/T/NUR02/2019. Naskah dalam kondisi baik, teksnya masih jelas terbaca. Dari kolofon diperoleh informasi bahwa naskah disalin oleh I Nyoman Dĕgĕng pada tahun 1923 Saka. Tidak ditemukan informasi darimana asal naskah. Terdapat penomoran lempir menggunakan angka aksara Bali dan teks naskah ditulis menggunakan tinta warna hitam. Naskah

ini merupakan 1 dari 11 naskah lontar yang tersimpan di Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar.

Naskah ini berisi penjelasan tentang jimat dari sudut pandang Islam.

Kutipan awal naskah: "*Ongawighnamāstu. Puh dhangdhang. Ada kidung angraksa wĕngi, tĕguh rahayu, tur luputing lara, luputing kabeh, panluhan pan nora wani, luput pagawe alā, ghni wong aluput, ghni atra antitha, malingadoh, tan hana wani ring kami, guna dudu pan sirnna.*"

Kutipan akhir naskah: "//o// *Iti gaguritan, jimat nābhi. Katedunin olih I Nyoman Dĕgĕng saking amla raja banjar kuwum. Puput sinurat kala dinā, śa, wa, wara, prangbakat, śaśih, saddha. Iśaka.1923.* //o//"



2x5 BLAS/SLH-DPR/Akhlak Tasawuf/NUR 02/2019

Ini Syi'ir Cerita dalam Kubur

2x5 BLAS/SWG-DPR/ Akhlak Tasawuf/MNF 02/2019	Arab	Melayu	Puisi
16/15 (2 kolom)	21 x 13,5 cm	19,5 x 10,5 cm	Daluang
-	Syek Salim bin Sa'ad bin Nabhan wa Afihi Ahmad	Muhammad Nuh Fatah	Kampung Bugis Suwung, Denpasar

Naskah ini memiliki kode klasifikasi BLAS/SWG/T/MNF02/2019. Naskah dalam kondisi yang cukup baik dan teksnya masih bisa terbaca jelas. Sampul belakang dan penjilidan sudah terlepas. Naskah ditulis dengan tinta hitam. Ada ilustrasi gambar pada naskah, yaitu pada halaman 2 terdapat gambar 2 burung merak berhadapan dan gambar ini terletak di bagian atas syair. Naskah ini berasal dari nenek moyang Pak Nuh Fatah yang berasal dari Bugis dan diperkirakan ditulis pada abad 19.

Kitab ini menerangkan saat-saat sakit hingga mati dan menyatakan masing-masing azab dan nikmat di dalamnya karena kelakuan kita di dalam dunia dan keluarnya dajjal *laknatullah* dan sekalian negeri ditaklukkannya di bawaH perintahnya selain dari negeri Mekkah al Musarofah dan Madinatul Munawarah. Kemudian ating Imam Mahdi dengan *asykar*-nya berperang dengan dahsyat dan hebat melawan *dajjal* lalu turun Nabi Isa as membunuh *dajjal* serta mendirikan dan menaikkan agama junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Kutipan awal teks: Hai manusia jangan takabur, insafkan diri pandanglah kubur, dialah badan tempat terkubur, rusak redam seperti bubur.

Kutipan akhir teks: pergi ke darat membawa bunga, bunga anggrek di atas pagar....



2x5 BLAS/SWG-DPR/Akhlak Tasawuf/MNF 02/2019

[Macam-macam *Aurad*]

2x5 BLAS/SWG-DPR/ Tasawuf/MNF 11/2019	Lontara, Arab	Bugis, Arab	Prosa
296/11	15 x 10	10 x 6	Daluang
-	-	Muhammad Nuh Fatah	Kampung Bugis Suwung, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SWG/T/ MNF11/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, ada halaman sobek di pinggiran naskah. Teks naskah masih bisa dibaca dengan jelas. Naskah ditulis dengan tinta hitam dan merah dan ada penomoran halaman dalam naskah tersebut. Tidak ada keterangan nama pengarang, penyalin, maupun tahun penulisan naskah. Naskah ini berasal dari nenek moyang Pak Nuh Fatah yang berasal dari Bugis.

Naskah ini memuat beberapa surah di dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan doa-doa sesudah salat lima waktu. Pada gambar 73 terdapat doa ketika selesai salat lima waktu dan pada gambar 87 terdapat doa agar terhindar dari marabahaya: *allāhumma innā nasaluka al-hudā wal-altaqwā wal-'afā wa al-ghinā wa-alrahmah 'inda al-maut wa-'alfi 'inda al-hisāb wa al-najāta min al-nār; Bismillāhi al-ladzi lā yadhurru ma'asmihi sya'un fi al-ardhi walā fi al-samā'I wahuwa al-samī'u al-'alīm*.

Kutipan awal teks: *Bismillāhirrahmānirraḥīm, Annī massani al Durru wa anta khairurrahimīn.*

Kutipan akhir teks: *Allāhumma bihaqqi an yanjaliyu a'dhami fī lailati al nisfu.*



2x5 BLAS/SWG-DPR/Tasawuf/MNF 11/2019

2x5 BLAS/SWG-DPR/ Tasawuf/MNF 12/2019	Arab, Serang	Bugis, Arab	Prosa
146/9	18 x 10	13 x 7	Daluang
-	-	Muhammad Nuh Fatah	Kampung Bugis Suwung, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SWG/T/MNF12/2019. Naskah dalam kondisi kurang baik, banyak halaman yang sobek, namun teks masih dapat terbaca. Ada bekas seperti hangus hitam pada teks. Naskah ditulis dengan tinta hitam. Tidak ditemukan keterangan nama pengarang, penyalin, maupun tahun penulisan naskah. Naskah ini berasal dari nenek moyang Pak Nuh Fatah yang berasal dari Bugis.

Naskah ini memuat tentang doa-doa. Di antara doa tersebut adalah doa Lukmanul Hakim yang dianjurkan dibaca pagi dan sore, maka doa menjadi makbul. Pada gambar 146 terdapat doa Lukmanul hakim*: iyanaé dowanna Luqmanul Hakim masero lebbi'i ribaca élé arawéng*. Selain itu terdapat juga azimat yang dibuat pada beberapa media, ada yang ditulis di daun siri, ada juga yang ditulis kemudia ditelan agar kebal dalam peperangan. Pada gambar 3 terdapat azimat yang ditulis di daun siri dan azimat yang ditulis kemudian ditelan: *iyanaé simaq riukiq ri daung ota, iyanaé simaq riukiq nariemmeq*.

Kutipan awal teks: *Bismillāhiraḥmānirraḥīm*, *Issengngi majeppu sininna seuwwa buraengngi makkunraitta*...(Kenalilah dengan baik setiap tata ada memperlakukan perempuanmu...)

Kutipan akhir teks: Wa ta'udi al-'adāwata wa kullā min bayni Ādama, waliyundhira man kāna ḥayyan wa yuḥiqqa al-ḥaqqa wa yubṭila al-bāṭila kāna nahūqan wa yunazzilu minal Qur'āni mā huwa sifā'an wa raḥmatan lil mu'minīna biraḥmatika yā arḥama ar-rahimīn.



2x5 BLAS/SWG-DPR/Tasawuf/MNF 12/2019

5
SOSIAL DAN BUDAYA

[Bali-Islam]

2x6 BLAS/PDB-DPR/ Sosbud/PDB 07/2019	Bali	Kawi Bali	Puisi
12/4	35 x 3,5 cm	35 x 3,5 cm	Lontar
-	I Ketut Sudarsana	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/PDB/KES/PDB07/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teksnya masih bisa terbaca jelas. Di Pusdokbud, Disbud Bali, naskah ini memiliki kode G/II/12/DISBUD. Naskah ditulis menggunakan tinta warna hitam dan ada penomoran halaman menggunakan angka aksara Bali. Pada kolofon, tertulis bahwa naskah disalin oleh I Ketut Sudarsana pada 31 Juli 1991, Isaka 1913. Naskah ini berasal dari Banjar Tahin Syat Denpasar. Naskah ini merupakan salah satu koleksi Pusdokbud, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

Cerita dalaam teks naskah ini menggunakan tembang Sinom, Pangkur, dan Durma. Menetaplah seorang pendeta masyhur, melakukan pertapaan di Gandamayu. Lokasi yang sangat indah, asri, dan nyaman karena kekuatan yoga beliau. Pada *sasih Kapat* (bulan Kartika) sekitar bulan Oktober, beliau membuat cerita tentang turunnya bidadari dari Siwaloka mendatangi sang pendeta yang jalannya terlihat gemulai seperti jalannya gajah. Melihat datangnya bidadari dengan paras yang cantik, sang pendeta menyapa dengan lembut tujuan kedatangannya ke *pesraman*. Widyadari menyatakan dirinya orang dusun ingin mengabdi pada sang pendeta. Isi hati *widyadari* telah diketahui karena

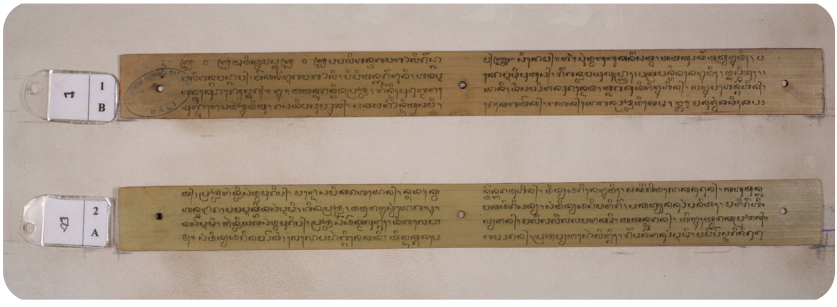
kemampuan sang pendeta sangat tinggi. Tiap hari mereka melakukan *tri sandya*, bersama, akhirnya benih-benih asmara muncul. Pernikahan tidak dapat dihindari. Dua anak lahir dari pernikahan itu, yang lebih tua diberi nama I Wiradnyana dan adiknya bernama I Wiracitta. Kedua putra beliau sangat rajin belajar sastra, I Wiradnyana diajari *ordah-ordah gni mreta*, tentang kematian dan kehidupan, *upadesa*, dan *catur* desa dan khusus I Wiracitta diberi buku *Krokan*, yang isinya menyangkut tingkah laku menjadi manusia, *matembang Darma Sanyasa*, dan *laku-laku* yang tertuang dalam tutur. Setelah mendapatkan ilmu dari ayahnya, I Wiradnyana memutuskan untuk melakukan tapa di Bandarawati dan berganti nama Pandita Brahmacari. Mendengar anaknya melakukan tapa, ibunya sangat sedih dan *moksah* kembali ke asal berwujud Giripati. Sang Pendeta pun *moksah*.

Melihat kedua orang tuanya telah tiada, I Wiracitta sangat sedih kemudian meninggalkan rumah dan bertemu Pendeta Rsiamuka di gunung Balindhu. Dialog kedua terjadi, I Wiracitta bertanya tentang adat (*sādat*), tentang pemeluk agama Islam, dan karma. Saran Pendeta Rsimuka agar teguh pendirian, taat pada yoga dan empat saudara, yaitu: (1) di *pembukat* bernama *Kabaryakim*, (2) *Nalyakima*, (3) *i Nulyakim*, dan (4) *Akma Lunyakima*. Pembagian *Sādat* (adat) menjadi tiga, yaitu: (1) *Jatimutawahak*, (2) *Awasitah*, dan (3) *Sadam Kirah*. Adam *mahagripin* Adam dijadikan satu, yaitu sifat alam sifat *gamal* dengan 9 aksara, yaitu: (1) *Bi* ke Timur, (2) *Smi* ke Tenggara, (3) *Lah* ke Selatan, (4) *Ng* ke ke Timur Laut, (5) *Rwa* ke Barat Laut, (6) *Ma* ke Barat, (7) *E* ke Utara, (8) *Rwaya* ke Barat Daya, dan (9) *Ya* ke tengah.

Kutipan awal naskah: "*Om Awighnāmāstu. Papalihan agama Bāli ring Slām. Sinom. 1. Purwa bubukaning satwa, tatak saking tatwa lewih, pawalihan gama Slām, tekaninga igama Bāli, nimitan nguni-nguni, ida ṛeko ṛesi putus, ring Gandhamayu lumbrah, paṣraman idane lewih, wekas wibuh antuk oroh sekar. 2. Tatanduran ida praṇdha, ngendih murub mangayoni, di sampingan pura déwa, tlaga suci ngilehin, palemahé ngihin, tunjungé mawarṇa, rasa dipasumpan,*

sakalangön ditu sami, réh kabatek, yogan praṇdha wiśéṣa. Manujuang sasih Kapat...”

Kutipan akhir naskah: *“...Puput sinurat ring rahinā, Buda Kliwon, wara Matal, pananggal kaping 4, śaśih Karo, rah 5, tenggek, 1, isaka warṣa, 1931. 31, Juli, 1991. Kasurat antuk Sudarsana, saking Banjar Tain Siat Denpasar..”*



2x6 BLAS/PDB-DPR/Sosbud/PDB 07/2019

Gaguritan Bagindhali

2x6 BLAS/SLH-DPR/ Sosbud/NUR 07/2019	Bali	Kawi Bali	Puisi
23/4	45,5 x 3,3 cm	18 x 3; 19,5 x 3 cm	Lontar
-	I Nyoman Dĕgĕng	Yayasan Masjid An Nur, Denpasar	Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SLH/KES/ NUR07/2019. Naskah dalam kondisi baik, teksnya masih jelas terbaca. Ada deskripsi singkat pada naskah tentang judul, jumlah lempir, dan ukuran lontar. Dari kolofon diperoleh informasi bahwa naskah disalin oleh I Nyoman Dĕgĕng pada tahun 1923 Saka dan berasal dari Banjar Kuwum, Ababi, Abang, Karangasem. Terdapat penomoran lempir

menggunakan angka aksara Bali. Naskah ini merupakan 1 dari 11 naskah lontar yang tersimpan di Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar.

Naskah *Geguritan Bagindhali* diawali dengan cerita tentang berguru kemudian diakhiri dengan cerita mengenai penghulu.

Kutipan awal naskah: "*Ong awighnamastu. Pupuh sinom. Wĕntĕn carita sinurat, sinurat ring purwa sari, hing ulan jumadilawal, 66 tanguni ranguni, anggara wage teki, punika sakalan ipun, paksa pandhita brajja, tong tuwa kurang lulung id ywa katungkul, asmareng pagulingan.*"

Kutipan akhir naskah: "//o// *Iti gaguritan, bagindhali. Katedunin olih, I Nyoman Dĕgĕng, saking banjar kuwum, ababi, abang, karangasem. Puput sinurat, kalanika, bu, pa, wara wayang, sasih saddha, isaka, 1923* //o//"



2x6 BLAS/SLH-DPR/Sosbud/NUR 07/2019

Gaguritan Loda

2x6 BLAS/PDB-DPR/ Sosbud/PDB 01/2019	Bali	Bali Tengahan	Puisi
11/4	35 x 3,5 cm	35 x 3,5 cm	Lontar
-	I Ketut Sudarsana	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/PDB/KES/PDB01/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teksnya masih bisa terbaca jelas. Di Pusdokbud, Disbud Bali, naskah ini memiliki kode G/X/5/DISBUD. Ada penomoran halaman yang menggunakan angka aksara Bali. Pada kolofon, tertulis bahwa naskah disalin oleh I Ketut Sudarsana pada tahun 1991di Banjar Tahin Syat Denpasar. Naskah ini merupakan salah satu koleksi Pusdokbud, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

Secara ringkas, naskah ini berisikan cerita tentang seorang anak bernama Lodha yang mendapatkan petuah dari orang tuannya.

Kutipan awal naskah: "*Om Awighnamastu namasidham. Puh durmma. Cai Lodha pyanak bapa pilih wayah, tumbuh manumitis, dadi pakuning rat, klintang sengka pisan, ngerthiyang ne mangde bcik, nto knehang pineh-pineh ring hati.*"

Kutipan akhir naskah: "*Puniki gaguritan lodha. Puput kasurat ring rahina, wrehaspati pwon, wara wariga, titi pananggal ping, 11, sasih jyesta, rah, 5, tenggek, 12, isaka warsa, 1913. Tanggal, 13, april, 1991. Kasurat antuk I Ktut Sudarsana, saking Banjar Tahin Syat Denpasar.*"



2x6 BLAS/PDB-DPR/Sosbud/PDB 01/2019

2x6 BLAS/SST-DPR/ Sosbud/BALAR 13/2019	Jawa	Jawa pesisir/Madura	Prosa
198/15	24,5 x 16,5 cm	20 x 12,5 cm	Daluang
-	-	Balai Arkeologi Prov. Bali	Balai Arkeologi Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi 2x9 BLAS/DPS SST/IU/ BALAR 13/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik dan masih utuh lengkap dengan sampul depan dan belakang. Terdapat ornamen gambar wayang (Semar dan Gatotkaca) pada naskah dan keseluruhan naskah beraksara Jawa. Sampul naskah terbuat dari kertas Daluang agak tebal dan dijilid dengan jahitan benang. Naskah terdiri atas 8 kuras, ditulis menggunakan tinta lokal warna hitam, biru, hijau, dan merah. Dari kolofon tidak diperoleh informasi judul naskah, nama pengarang dan penyalin/penulis, serta tahun penyalinan dan penulisan naskah. Teks berbentuk *tĕmbang* atau *macapat*. Kiranya teks *Sĕrat Rama* dalam naskah ini merupakan versi Madura. Bentuk aksara Jawa yang digunakan memiliki ciri paleografi aksara Jawa yang terdapat dalam naskah-naskah dari Madura. Naskah ini merupakan 1 dari 17 naskah aset bangsa yang diselamatkan pihak Bea Cukai Indonesia karena ditengarai akan dijual ke luar Indonesia. Kemudian naskah diserahkan dan disimpan di Balai Arkeologi Bali.

Naskah ini berisi tentang *Sĕrat Rama*, salah satu transformasi dari cerita *Rāmāyaṇa* dari periode setelah Islamisasi. Indikasi bahwa teks di dalam naskah tersebut merupakan bagian dari korpus cerita *Rāmāyaṇa* adalah penyebutan tokoh-tokoh sentral dalam cerita ini, seperti Sri Rama (Rāma), Lĕsmana (Lakṣmaṇa), Rahwana (Rawana), serta Indrajit.

Kutipan awal naskah: (1) nnamannaḥ haŕddi, punnaṅ hatdak aḍuṅkal, yenn amannaḥ wanna (2) gusil, yen mannaḥ janbüta pjaḥ, yenn

amannaḥ hiṅ kewa (3) n, kapisannan *k*ewan ḷbb̈uṙ, lan mannaḥ musu sapisan, (4) noraḥ hamminḍunni male, yen ṣampunni gawenni (5) ra, mariṅ tĕkkas pribaddinne, dereṅ yenn aɲliṅ sĕmmana, (6) naminne kaṅ sanjata, pun wijanẗa puṙwyasẗra luhuṅ, saṛṅ mĕdda (7) l lan ṣri ramma, // sakiṅ gaṙba nnikaṅ bibi, lawan ka (8) ŋ ari hawasẗa, ḷsmanna mimpĕṙ bagusṣi, lan kaṅ raka (8) saṅ sri ramma, haŋga haṅlyiṙ kusumma, kaṅ sanjata hara (9) nnipun, janẗapuṙwya hadimulya, // saṛṅ hunni (10) sira mijil, sakiṅ gaṙwanni hibunya, saṅ prabu (11) kale harinniṅ, tinnon liṙ dewa hannĕḍḍak, (12) tanpa sama nniṅ jagat, waṙnnani hadi haluhuṅ, (13) trus ẗiŋal sidik paɲucap, // saṅ raḥwanna (14) duka hĕnẗiṅ, mariṅ susṣranna yun apraṅ, ...

Kutipan akhir naskah: (1) kkanẗiṅ, hara ta lawan b̈anẗala, hanat ṣanẗriṇne ma _ (2) haran b̈ikkrama tuddiṅ, mariṅcra tĕmutinnĕmu, hatake (3) n dewa mamb̈aṅ, tumurun paḍa hamati, kaṅ busana (4) kendraṇ ganẗi biyaṅ sarira // sĕkkala bĕnnu sĕkga (5) ra, jĕlladda mĕḍḍuṅ hasĕmu hasĕmu riris, tĕḍḍuh kĕnnyaṙ riṅ (6) raditya, deṇni gĕṅ tĕḍḍakkireki, balaṅ binju (7) mayyar liṙ, jawu mĕnnuhiṅ(ŋ a)laku, hanẗari bummi ka (8) sa, sami wasẗra miwirammi, denni nnaṅwaṅ panẗĕs niṙ hiṅ sa (9) tru nata // maŋkana hindrajit wuṅsa ŋaŋgi kaprawiranna (10) di, kĕllamb̈i hanẗakusumma, ŋuṙḍḍa ni ratri sra sammi, ha (11) _ _ kuṭa di ḷwi ŋyaṅ kaṅ buja nĕnnĕm ṣampun, (12) _ _ nẗu netra kumala, simṣim ṣasra ludira liḥ (13) _ _ traṅ linẗaṅ, katiŋal patiṅ pulancuṙ // ga (14) ṇḍewa hiṅŋagĕm kiwa, kaṅ tĕŋĕn ŋagĕm jampa (15) ŋyaṅ rata kĕncana nĕŋgi puṇnaṅ handa



2x6 BLAS/SST-DPR/Sosbud/BALAR 13/2019

6
FILSAFAT DAN PERKEMBANGANNYA

Gaguritan Sebun Bangkung

2x7 BLAS/SLH-DPR/ Filsafat/NUR 10/2019	Bali	Bali	Puisi
67/4	45,5 x 3,8 cm	19 x 3,5; 17,5 x 3,5 cm	Lontar
-	I Ketut Sĕngodi	Yayasan Masjid An Nur Denpasar	Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar

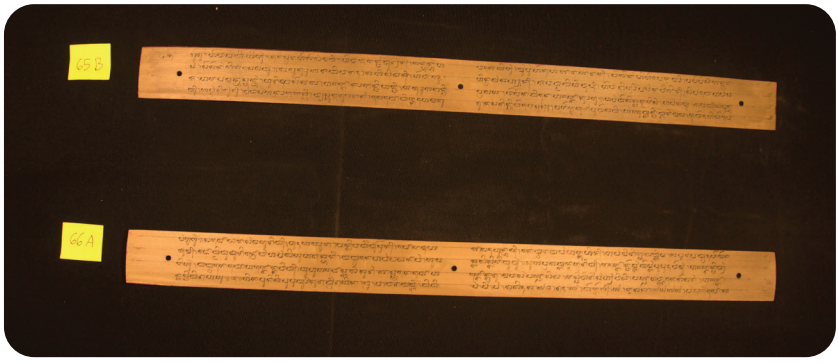
Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SLH/FIL/NUR10/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teksnya masih bisa terbaca meskipun tinta ada yang masih tebal dan ada yang sudah tipis. Dari kolofon diperoleh informasi bahwa naskah disalin oleh I Ketut Sĕngodi pada tahun 1923 Saka, di Desa Pid pid Kaler Dawuh Margga, Karangasem Terdapat penomoran lempir menggunakan angka aksara Bali. Naskah ini merupakan 1 dari 11 naskah lontar yang tersimpan di Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar.

Naskah ini berisikan filsafat-filsafat Hindu yang disampaikan secara naratif. Diawali dengan cerita awal terjadinya kehidupan kemudian diakhiri dengan penjelasan bagaimana berkelakuan baik.

Kutipan awal naskah: "*Om awighnamastu. Pupuh pucung singgih pukulun, titian nunas lugra guru, miwah hyang śarāswatya, ngapus caritane mangkin mangda sampun titian kni raja pinulah.*"

Kutipan akhir naskah: "//o// *Iki geguritan sebum bangkung. Puput sinurat manĕdhun ring dina, śa, U, wara bala, titi, pang, ping, pat, śaśih sadha, rah, 3, tĕnggĕk, 2, iśaka, 1923. Tanggal masasahi, 9, juni, 2001. Sinurat de sang apanlah I ktut śengod, saking dĕsa pid pid kaler dawuh*

margga, kĕcamatan abang karangasĕm. Nghing ksama kna wirupaning aksara, tuna lĕwih//o//"



2x7 BLAS/SLH-DPR/Filsafat/NUR 10/2019

Gaguritan Semaun

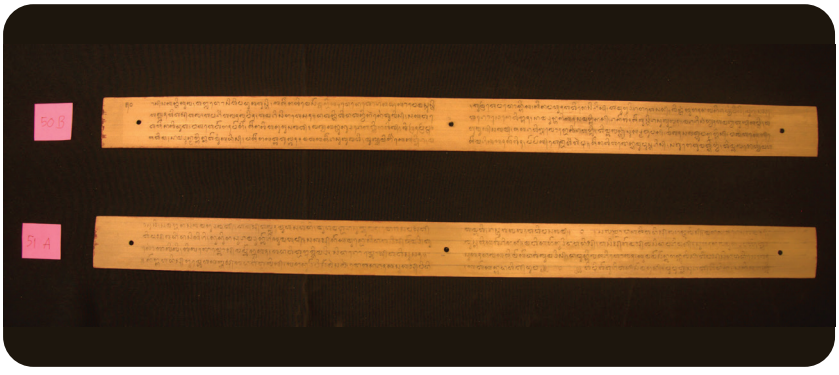
2x7 BLAS/SLH-DPR/ Filsafat/NUR 09/2019	Bali	Sasak	Puisi
52/4	50 x 3,8 cm	20 x 3,5; 21,5 x 3,5 cm	Lontar
-	I Nyoman Mĕrta	Yayasan Masjid An Nur Denpasar	Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SLH/FIL/NUR09/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teksnya masih bisa terbaca khususnya yang tertulis tebal sedangkan yang tintanya sudah tipis lebih sulit dibaca. Dari kolofon diperoleh informasi bahwa naskah disalin oleh I Nyoman Mĕrta pada tahun 1923 Saka ditulis di Bale Punduk Kelod, Tegallinggah, Karangasem, dan berasal dari Sawan, Buleleng. Terdapat penomoran lempir menggunakan angka aksara Bali. Naskah ini merupakan 1 dari 11 naskah lontar yang tersimpan di Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar.

Cerita *Geguritan Semaun* diawali dengan Sang Surakah yang sedang menyampaikan sesuatu. Kemudian cerita diakhiri dengan harapan tentang keselamatan.

Kutipan awal naskah: "*Bismilah irahmanirahim. Tabe hamba hanurunin gending, peparikan, tembang, dangdang gula, minangkasali morhati palah sang naka daha onduk, jumaka mungguh li a tulis basa sasak raramputan, yena salah onduk, pada patutang isi a tembang, simamas, enda a sida sala a tempi, si a satraku kaliwat.*"

Kutipan akhir naskah: "//o// *Iti geguritan semangun. Puput kasurat ring dina, saniscara, kliwon, wara wayang, tang, ping, 3, kasa, iśaka, 1923. I Nyoman Merta, ring, bale punduk kelod, tegallinggah, karangasem, Bali. Ksama kena wwang mudhālpa sastra.* //o//"



2x7 BLAS/SLH-DPR/Filsafat/NUR 09/2019

Gaguritan Tuan Semeru

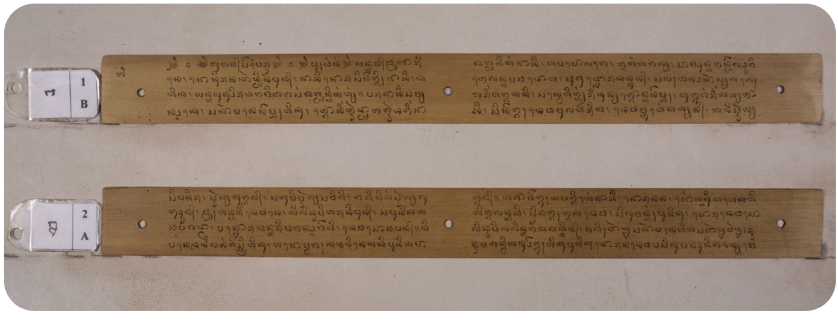
2x7 BLAS/PDB-DPR/ Filsafat/PDB 04/2019	Bali	Bali Tengahan	Puisi
16/4	35 x 3,5	35 x 3,5	Lontar
-	Ida Bagus Made Jlantik	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/PDB/FIL/PDB04/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teksnya masih bisa terbaca jelas. Di Pusdokbud, Disbud Bali, naskah ini memiliki kode G/XXII/3/DISBUD dan berasal dari Kecicang, Karangasem. Teks berwarna hitam, dan ada penomoran halaman yang menggunakan angka aksara Bali. Pada kolofon, tertulis bahwa naskah disalin Ida Bagus Made Jlantik pada tahun 1993 di Kecicang, Karangasem. Naskah ini merupakan salah satu koleksi Pusdokbud, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

Tuan Semeru sebuah karya sastra Bali tradisional bergenre Geguritan. Berisi monolog Tuan Semeru mengenai kedekatan para Nabi dengan Hyang Widhi yang disebut Allah dalam Agama Islam. Kalau umat ingin meniru para nabi, Tuan Semeru menunjukkan tata caranya, yaitu agar umat memperhatikan dengan seksama apa yang diajarkan sebagaimana disabdakan oleh Hyang dalam kitab suci.

Kutipan awal naskah: "*Tuan semeru, puh dangdhang. Yan tan wruha ri sabda nikang nabhi apapolahe, ikang angaji, sampun angandel pujine, norana kardinipun. Nabhi nora sinenggih nabhi, kangelan amaca doa...*"

Kutipan akhir naskah: "*Puput sinurat ring rahina, a, pa, wara medhangkungan, tithi, pang, ping, 9, sasih, ka, 4, rah, 5, tengek, 1, isaka, 1915, warsa ning loka. Kasurat antuk ida bagus madhe jlantik, ring gria kacicang karangasem, amplapura, Bali*."



2x7 BLAS/PDB-DPR/Filsafat/PDB 04/2019

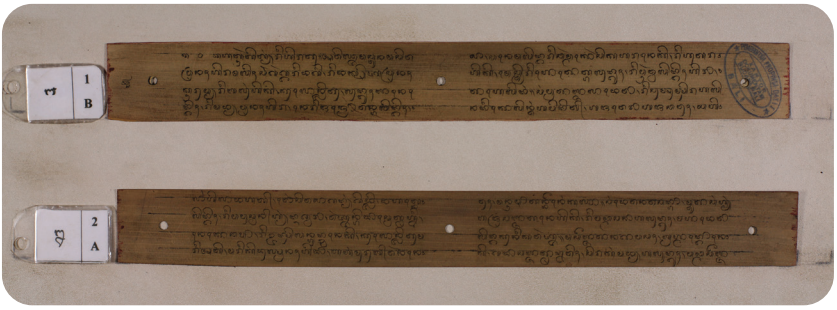
2x7 BLAS/PDB-DPR/ Filsafat/PDB 08/2019	Bali	Bali Tengahan	Puisi
16/4	35 x 3,5	35 x 3,5	Lontar
-	I Gusti Nengah Putu	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/PDB/FIL/PDB08/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teksnya masih bisa terbaca jelas. Di Pusdokbud, Disbud Bali, naskah ini memiliki kode G/IX/1/DISBUD dan berasal dari Padangkerta, Karangasem. Teks berwarna hitam dan ada penomoran halaman menggunakan angka aksara Bali. Pada kolofon, tertulis bahwa naskah disalin I Gusti Nengah Putu pada tahun Saka 1907 (1995 M). Naskah ini merupakan salah satu koleksi Pusdokbud, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

Naskah ini berisikan supaya belajar agama dengan baik dan benar, sehingga akan mendapatkan kebahagiaan lahir dan batin, akhirnya mencapai tujuan hidup di dunia dan akhirat.

Kutipan awal naskah: "*Om Awigenamastu, puniki kawiswara. Pupuh semarandana. Milu pangkah ngerencani, metik cerita utama, saking tutur pangambila, anggen pakiling ring manah, manges tiang karahayuan, angiket ana ring kidung, sipatin igama tirta.*"

Kutipan akhir naskah: "*Apang bias cening maningkahang awak, memunyi pelajahin, bikase apang melah, I tri kaya pari suda, ento laksanayang gati, apang anake ngucapang, melah tur tresna asih.*"



2x7 BLAS/PDB-DPR/Filsafat/PDB 08/2019

7
SEJARAH, ISLAM, DAN MODERNISASI

Amir Amsyah

2x9 BLAS/PDB-DPR/ Sejarah/PDB 11/2019	Bali	Bali	Puisi
56/4	30 X 3,5 cm	30 x 3,5 cm	Lontar
-	-	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/PDB/SI/PDB11/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teksnya masih bisa terbaca jelas. Di Pusdokbud, Disbud Bali, naskah ini memiliki kode G/I/9/DISBUD. Teks berwarna hitam dan ada penomoran halaman menggunakan angka aksara Bali. Tidak ada keterangan nama penyalin maupun tahun penyalinan dalam naskah. Terdapat gambar seperti rerajahan pada naskah. Naskah ini merupakan salah satu koleksi Pusdokbud, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

Naskah ini berisi kisah Dewi Rengganis dan putranya Badi Hulalam.

Kutipan awal naskah: "*Mamas, Maskuma, mbaha manalemor hahe sedih, singne sangsara, bilang desa kungalining, senginika sasara.*"

Kutipan akhir naskah: "*Haneng pasanggrahan, hayap praratu, mantria, sayan oba abalajah nanulis, sang ngapanahi niapacu mangkin, angedeng-ngedeng leahalah haala, sang ngapanahara arasuka awidi.*"



2x9 BLAS/PDB-DPR/Sejarah/PDB 11/2019

Babad Pasek Gelgel

2x9 BLAS/PDB-DPR/ Sejarah/PDB 14/2019	Bali	Jawa Kuno, Bali	Puisi
78/4	30 x 3,5 cm	30 x 3,5 cm	Lontar
-	I Wayan Gebyag	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/PDB/SI/PDB14/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teks masih bisa terbaca jelas. Di Pusdokbud, Disbud Bali, naskah ini memiliki kode B/VII/3/DISBUD dan berasal dari Desa Simpar, Abang, Karangasem. Teks berwarna hitam, dan ada penomoran halaman yang menggunakan angka aksara Bali. Dari kolofon diketahui bahwa naskah disalin oleh I Wayan Gebyag pada tahun 1913 Saka. Naskah ini merupakan salah satu koleksi Pusdokbud, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

Naskah berisi cerita awal raja yang memerintah di Bali adalah Dalem Kesari, beliau taat melakukan ajaran agama terutama melakukan upacara *yadnya*, sehingga ketika kembali ke alam surga diiringi *tetabuhan* gong angklung dll. Beliau meninggalkan seorang putra bergelar Sri Aji Jaya Kasunu, beliau melanjutkan pemerintahan di Bali. Diceritakan juga setelah itu Bali diperintah oleh Raja Mayadanawa, masyarakat dilarang

melakukan persembahan kepada para dewa, karena beliau menyatakan dirinya adalah Dewa itu sendiri. Akhirnya raja Mayadanawa dibasmi oleh Dewa Indra. Kemudian diceriterakan juga karena kosong raja di Bali beliau Mpu Kuturan mohon ke pura Batumadeg Besakih agar Bali ada yang memerintah. Juga diceriterakan Mpu Bharadah dari Kerajaan Daha Jawa Timur pergi ke Bali menghadap kakaknya Mpu Kuturan menyampaikan untuk mengisi kekosongan di Bali beliau menawarkan salah satu dari dua orang putra prabhu Erlangga yaitu Jaya Sabha dan Jaya Sakti untuk menjadi raja di Bali, akan tetapi karena terlambat tidak bisa diterima. Diceritakan juga di Besakih lahir putra dan putri, setelah dewasa bergelar Sri Tapo Ulung beliau kemudian jadi raja di Bali sangat terkenal kesaktiannya dibantu oleh patinya Ki Pasung Grigis dan Patih Kebo Mayura (Kebo Iwa). Singkat cerita dengan berbagai daya upaya Maha Patih Gajah Mada dapat menundukkan raja Bali untuk mempersatukan Nusantara. Diangkatnya Dalem Kresna Kepakisan sebagai raja Bali. Diceriterakan pula kedatangan Peranda Sakti Wawu Rauh di Bali pada jaman kerajaan Gelgel.

Kutipan awal naskah: "*Om pangaksamaning ulun ri pada bhatara hyang mami sang ginlaring sarining Ongkara wna mantram hradaya sunulayam, sidha yogswaranam, sira anugraha ring anawa kapurwanira sang wus lepas luputa ring tulah pamidi muang sawigrahaning mala papa pataka tan kataman upadrawe hyang mami wastu paripurna anemuaken ayu, dirghayusa, tkeng kulagotra santana, namostu jaya digjaya, iti tatwa kalawasan ngawiting agunge ring Bali maparan Dalem Kesari.*"

Kutipan akhir naskah: "*Puput Daweging rahina, Su, Pa, wara matal titi, tang, ping 15, sasih Jyesta, ra,9, tenggek, 6, Isaka 1869. Tatwa kalawasan puniki, kasurat malih antuk titiang I Wayan Gebyag, ring Ksimpar Kangin, Pipid, Abang rahina puput manyurat, Buda Pon Pujut, Saka 1913.*"



2x9 BLAS/PDB-DPR/Sejarah/PDB 14/2019

Babad Ratu Panji

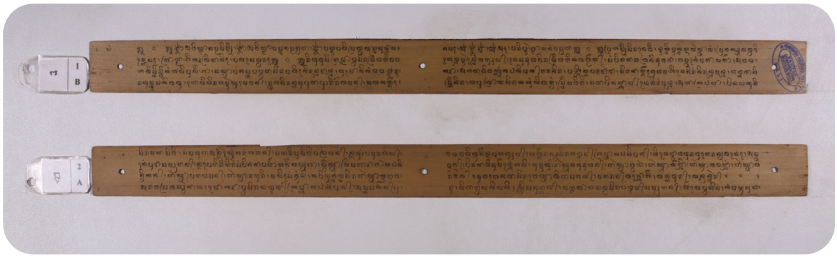
2x9 BLAS/PDB-DPR/ Sejarah/PDB 05/2021	Bali	Bali Tengahan	Puisi
46/4	50 x 3,5 cm	50 x 3,5 cm	Lontar
-	Ida Bagus Made Ageng	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/PDB/SI/PDB05/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teksnya masih bisa terbaca jelas. Di Pusdokbud, Disbud Bali, naskah ini memiliki kode B/X/1/DISBUD dan berasal dari Griya Pakarangan, Budakling. Teks berwarna hitam, dan ada penomoran halaman menggunakan angka aksara Bali. Pada kolofon, tertulis bahwa naskah disalin Ida Bagus Made Ageng pada tahun 1999. Naskah ini merupakan salah satu koleksi Pusdokbud, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

Panji Sakti seorang pemimpin berjiwa tangguh sangat berkaitan erat dengan eksistensi munculnya Buleleng sebagai salah satu kerajaan tangguh di Bali, khususnya Bali Utara. Dia sangat disegani karena memiliki pasukan "Gowak" yang sangat kuat sehingga wilayahnya sampai ke Blambangan dan Pasuruan di Jawa Timur.

Kutipan awal naskah: "*Om Awighnamastu namasidhyam, Om Awighnamastu nama swaha, Om Pasupati mretha tastra suddhayanamah, ang ung mang, ang ah, paripurna yanama swaha.*"

Kutipan akhir naskah: "*Puput sinurat ring rahina, sa, pwa, wara pahang, titi, tang, ping, 14, sasih, 6, rah 1, teng 1, isaka, 1912. Kang manyurat, ida madhe ageng, saking budha keling, gdhap karangan, jinapit, lwah jinapit pande pthir purwwaning lwah krotok, pascima ning pande besi, purwwaning pande mas, kwalwaning lwah, embah ghni, puniki babad, ratu anglurah panji sakti, ring buleleng singharajja.*"



2x9 BLAS/PDB-DPR/Sejarah/PDB 05/2021

Bancangah Pasek Gelgel

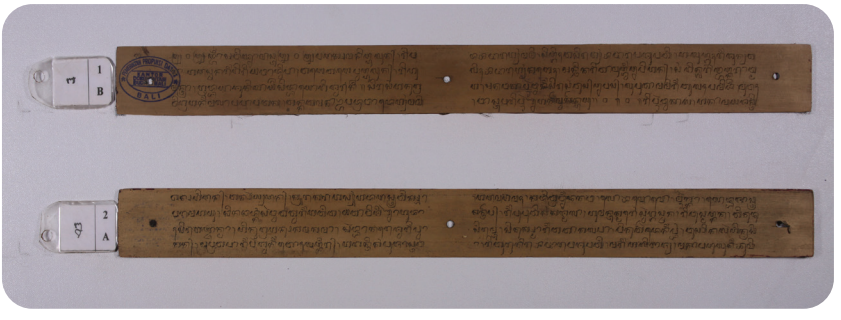
2x9 BLAS/PDB-DPR/ Sejarah/PDB 06/2019	Bali	Kawi Bali	Puisi
96/4	40 x 3,3 cm	40 x 3,3 cm	Lontar
-	I Ketut Sengod	Ida I Dewa Gde Catra	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/PDB/X/PDB06/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teksnya masih bisa terbaca jelas. Di Pusdokbud, Disbud Bali, naskah ini memiliki kode B/II/15/DISBUD dan berasal dari Jero Kanginan, Sidemen. Teks berwarna hitam dan ada penomoran halaman menggunakan angka aksara Bali. Pada kolofon,

tertulis bahwa naskah disalin I Ketut Sengod pada tahun Saka 1915 (23 September 1993). Naskah ini merupakan salah satu koleksi Pusdokbud, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali yang pada naskahnya tertulis dimiliki oleh Ida I Dewa Gde Catra.

Kutipan awal naskah: "*Om Awighnāmāstu. Pangaksamning hulun, ri pada Bhaṭara Hyang Mami, singgih ta sira Hyang Pasupati, alungguh ring sunia tayā angastana ring Giri Yawādwipā, tabé-tabé pwa nghulun, ri ulih bhaṭara hyang kabéh, ancinaritā munggwing lepihan, sang ginlaring Ongkarātma mantrā, hreddhayā sunilā siddhā yogiśwaranam. Sira sang anugraha hana wakā pūwaning sira sang wus lepas, luputā mami ring tulah pamidhi, muwah wigrahaning malā papā pataka tan ktamanā upadrawā dé hyang mami, wāstu paripurṇna anemwaken hayu. Ri purwa kālā hana maya śakti....*"

Kutipan akhir naskah: "*...Puput sinurat ring dina manḍun, Wre, ka, wara Langkir, titi tang, ping, 7, śaśih Katiga, tenggek, 1, Iśakā, 1915, tanggal Maśéhi, 23, September, 1993. Sinurat antuk I Ktut Sengod, saking Déśa Pidpid Kaler Dauh Marga, wargga Pasek, Kadéśaan Pidpid, Kacamatan Abang, Karangasem. Iki Babad Pasek Sanak Pitu.*"



2x9 BLAS/PDB-DPR/Sejarah/PDB 06/2019

2x9 BLAS/SST-DPR/ Sejarah/BALAR 07/2019	Arab dan Jawa	Arab dan Jawa	Prosa dan Tembang
86/16 (Arab), 18 (Jawa)	33 x 20 cm	22,5 x 13,5 cm	Kertas Eropa
-	-	Balai Arkeologi Prov. Bali	Balai Arkeologi Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/DPS SST/FIKIH/ BALAR 07/2019. Naskah ini merupakan bunga rampai dan tidak tercantum judul di dalamnya. Naskah dalam kondisi cukup baik dan masih utuh lengkap dengan sampul depan dan belakang. Namun, ada beberapa halaman yang berlubang karena dimakan rayap. Pada naskah terdapat gambar ornamen wayang yang digambar dengan baik. Sampul naskah terbuat dari kertas kardus/karton tebal dan dijilid dengan jahitan benang. Naskah terdiri atas 4 kuras, ditulis menggunakan tinta lokal warna hitam, merah, kuning, dan coklat. Naskah ini tidak diketahui nama pengarang dan penyalinnya, serta tahun penulisannya. Naskah ini merupakan 1 dari 17 naskah aset bangsa yang diselamatkan pihak Bea Cukai Indonesia karena ditengarai akan dijual ke luar Indonesia. Kemudian naskah diserahkan dan disimpan di Balai Arkeologi Bali.

Kutipan awal naskah: *Bismillāhirraḥmānirraḥīm, wong iki milungawi, carita Yusuf, carita tembang-tembang asmaradana.*

Kutipan akhir naskah: *Nira aja niru wong saya, dining laih rupanipun ingayuhaken dining tiyang.*



2x9 BLAS/SST-DPR/Sejarah/BALAR 07/2019

[Cerita Yusuf]

2x9 BLAS/SST-DPR/ Sejarah/BALAR 16/2019	Jawi	Jawa	Prosa/Tembang
290/9	19,5 x 14 cm	15 x 9,5 cm	Daluang
-	-	Balai Arkeologi Prov. Bali	Balai Arkeologi Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/DPS SST/CERITA YUSUF/BALAR 16/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik dan masih utuh lengkap dengan sampul depan dan belakang. Pada bagian awal dan akhir naskah terdapat ornamen Semar dan Gatotkaca. Sampul naskah terbuat dari kertas Daluang agak tebal dan dijilid dengan jahitan benang. Naskah terdiri atas 15 kuras, ditulis menggunakan tinta lokal

warna hitam, hijau, kuning, dan merah. Dari kolofon tidak diperoleh informasi judul naskah, nama pengarang dan penyalin/penulis, serta tahun penyalinan dan penulisan naskah. Naskah ini merupakan 1 dari 17 naskah aset bangsa yang diselamatkan pihak Bea Cukai Indonesia karena ditengarai akan dijual ke luar Indonesia. Kemudian naskah diserahkan dan disimpan di Balai Arkeologi Bali.

Kutipan awal naskah: *Bismillaahirrahmaanirrahim*. *Wong iki milungani cerita yusuf marma tingkih nuuri mangkucarita situ ngan tembang asmaradana*.

Kutipan akhir naskah: pada akhir cerita juga terdapat gambar wayang..... *jabarail mangke mujur, hiya kuwi alam ugi, iki dinira wus pakunira...*



2x9 BLAS/SST-DPR/Sejarah/BALAR 16/2019

2x9 BLAS/SLH-DPR/ Sejarah/NUR 03/2019	Bali	Kawi Bali	Puisi
31/4	41 x 4 cm	17 x 4, 15 x 4 cm	Lontar
-	I Nyoman Dĕgĕng	Yayasan Masjid An Nur Denpasar	Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SLH/SI/ NUR03/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teks masih jelas terbaca. Dari kolofon diperoleh informasi bahwa naskah disalin oleh I Nyoman Dĕgĕng pada tahun 1923 Saka di Kuwum, Amlanagara. Terdapat penomoran lempir menggunakan angka aksara Bali dan teks berwarna hitam. Naskah ini merupakan 1 dari 11 naskah lontar yang tersimpan di Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar.

Naskah ini berisi seputar perjalanan tokoh Amir Hamzah. Dalam naskah ini disampaikan juga nama lain naskah ini, yaitu Babad Cakra.

Kutipan awal naskah: "*Ong awighnamastu, puh maskumambang. Tan kocapa raina kang catur wĕngi, sang dyah suryya, ing pasarean sumrik, pinarĕkira ni dangdha.*"

Kutipan akhir naskah: //o// *iti gaguritan amir, babad cakra* //o// *katĕdunin olih, I Nyoman Dĕgĕng, saking kuwum, amlanagara. Puput sinurat, kalanin, wrĕ, pa, wara prangbakat, sasih sadha, isaka, 1923. Ndawĕgang ampurayang manawi akweh iwang, dawning, tityang tan tĕtĕs uning ring basa sasak*//o//"



2x9 BLAS/SLH-DPR/Sejarah/NUR 03/2019

Geguritan Amsyah (Sasakan)

2x9 BLAS/PDB-DPR/ Sejarah/PDB 12/2019	Bali	Jawa, Bali, Sasak	Puisi
34/4	39,5 x 3,5 cm	39,5 x 3,5 cm	Lontar
-	-	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/PDB/SI/PDB12/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teks masih bisa terbaca jelas. Di Pusdokbud, Disbud Bali, naskah ini memiliki kode G/I/8/DISBUD dan berasal dari Desa Muncan, Selat, Karangasem. Naskah ditulis menggunakan tinta warna hitam dan ada penomoran halaman menggunakan angka aksara Bali. Tidak ada keterangan nama penyalin maupun tahun penyalinan dalam naskah. Naskah ini merupakan salah satu koleksi Pusdokbud, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

Diawali dengan menyebut nama Tuhan (Allah) Sang penguasa dunia, maha pengasih, maha kuasa yang dipuja sebagai penguasa alam semesta yang tidak henti-hentinya dipuja oleh umat manusia.

Diceritakan dalam sejarah di Negeri Bandaralim baginda Amsyah mempunyai seorang putri bernama Ratna Dewi Rengganis bertempat tinggal di Arggapura putra seorang pendeta ratu. Pertapaannya sangat

asri dan terkenal, beliau meninggalkan istana Jaminerat dan sangat berduka karena ditinggal permaisurinya. Dewi Rengganis satu-satunya putrinya yang sangat cantik ahli menenun membuat songket, membatik, menenun kopiah, membuat baju bagaikan perbuatan jin, Dewi Ratna Rengganis adalah orang sakti, di mana kesaktiannya berasal dari sang ayah. Sang Dewi pergi ke sebuah pemandian Raden Mas Iman Suwongso putra raja Arab. Sang Raja pendeta menasihati agar putrinya tidak lagi pergi ke pemandian putra raja. Untung saja dia dalam keadaan selamat. Diceritakan setelah 4 hari Raden Iman Suwongsa ingin memakai bunga. Di taman beberapa bunga dinyatakan hilang termasuk bunga tunjung tutur. Sang Raja Putra berjaga-jaga di Taman (pemandian) diiringi punakawan dan pejabat kerajaan. Turunlah Dewi Rengganis dari angkasa tiba-tiba sudah berada di dalam Taman (pemandian), sehingga Sang Raja Putra terkejut bagaimana caranya kok sudah ada di dalam, beliau sangat kagum melihat kecantikan Dewi Rengganis baunya harum semerbak beliau berpikir apakah itu jin atau peri bagaikan Dewi Ratih turun dari surga. Setelah mandi Dewi Rengganis berganti pakaian lalu pergi bertemu dengan Raden Repatmaja. Putra Raja mengatakan Dewi Rengganis yang merusak bunga-bunganya yang ada di taman, namun Dewi Rengganis balik menuduh putra raja yang merusak tanaman bunga. Terkesan dengan kecantikannya putra raja berkata halus menanyakan sang Dewi berasal dari mana? Dewi Rengganis menjawab: Hamba orang desa dari Argapura nama saya Rara Rengganis minta maaf tidak akan melakukan kesalahan seperti itu lagi, karena pemandian itu milik raja. Raden Arya Repatmaja membebaskan Rara Rengganis, Dewi Rengganis mohon pamit terbang di angkasa. Setelah berapa lama putra raja selalu ingat dan tidak bisa melupakan Dewi Rengganis, demikian sebaliknya Dewi Rengganis yang bagaikan turunan *Widyadari* dan sebagai mustikanya dunia. Raden Repatmaja duduk-duduk di Taman seperti orang gila ingin bertemu dengan sang Dewi Rengganis. Jadi mengisahkan tentang Raden Repatmaja dan Raden Iman Suwongsa serta Dewi Rengganis.

Kutipan awal naskah: "*Awighnamastu, Puh Smaran 1. Ingsunamimitya, anebut namaning Alah, kang sumarahing dunya reko, ikang asihing ngaherat, kang pinuji tan pgat, kang rumakseng alam iku, kang sinebuting ngaherat.*"

Kutipan akhir naskah: "*Angling sang raja pinutra, daweg ta Mas Ayu singgih, Dewi Rengganis angucap, andika mrm kapati, tan kena mleng blik, yan ringkeling sasampur, yen mrem mrem ayam, pasti tiba nulih mati, lamon merem, kapati panora tiba.*"



2x9 BLAS/PDB-DPR/Sejarah/PDB 12/2019

Geguritan Jayeng Rana

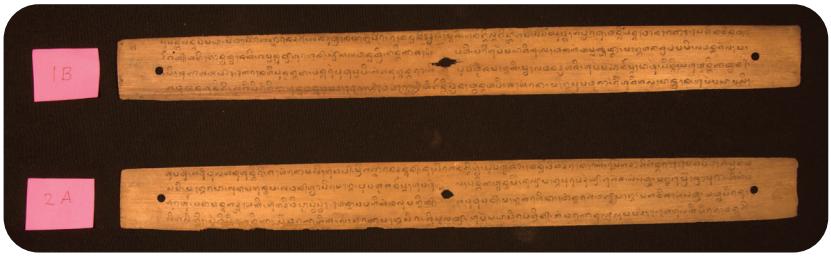
2x9 BLAS/SLH-DPR/ Sejarah/NUR 01/2019	Bali	Bali	Puisi
44/4	38 x 3,5 cm	33 x 3,5 cm	Lontar
-	-	Yayasan Masjid An Nur Denpasar	Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SLH/SI/NUR01/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teks masih bisa jelas terbaca. Dari kolofon diperoleh informasi bahwa naskah disalin pada tahun 1947. Terdapat penomoran lempir menggunakan angka aksara Bali dan teks berwarna hitam. Naskah ini merupakan 1 dari 11 naskah lontar yang tersimpan di Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar.

Naskah ini menceritakan perjalanan Jayengrana, sosok yang sangat disegani oleh semua orang. Jayengrana begitu pemberani, semua musuh berhasil dikalahkan. Kemampuan dari Jayengrana ini menyebabkan Tuan Amir tertarik kepadanya dan dijadikan andalan (orang yang dipercaya) Tuan Amir. Cerita ini diakhiri dengan pesta Raja Hamsyah setelah peperangan.

Kutipan awal naskah: "*Sinom //o// Wentĕn carita winarnā, ring Jawa Arab winangsit, ikang aran Jayengrannā, putrane Abdhul-mutalib, gagah lan hanā tumanding, sasoring akasa iku....*"

Kutipan akhir naskah: "//o// *Atur tityāng ring ida dane sane mamawos cakĕpan puniki, sāmpun pisan ngicain sasuratan tanambēsantukan pasung sastrā kirang rangkung* //o//"



2x9 BLAS/SLH-DPR/Sejarah/NUR 01/2019

Geguritan Nabhi Mohammad

2x9 BLAS/PDB-DPR/ Sejarah/PDB 03/2019	Bali	Bali Tengahan	Puisi
94/4	45 x 3,5 cm	45 x 3,5 cm	Lontar
-	I Nyoman Dĕgĕng	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali, Denpasar

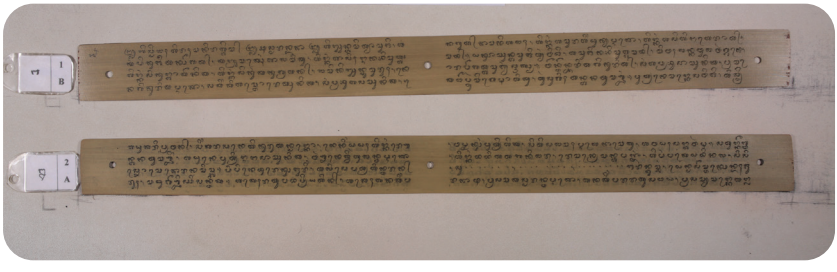
Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/PDB/SI/ PDB03/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teks masih bisa

terbaca jelas. Di Pusdokbud, Disbud Bali, naskah ini memiliki kode G/XXX/1/DISBUD dan berasal dari Tegallinggah, Karangasem. Teks naskah berwarna hitam, dan ada penomoran halaman menggunakan angka aksara Bali. Pada kolofon, tertulis bahwa naskah disalin I Nyoman Dĕgĕng pada tahun 1998 di Banjar Kuwum, Ababi, Abang, Karangasem. Naskah ini merupakan salah satu koleksi Pusdokbud, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

Lontar Nabhi Mohammad merupakan sastra Bali tradisional berbentuk geguritan. Berisi tentang Nabi Muhammad mengajarkan Islam sebagai rahmat alam semesta. Banyak pengikut beliau yang terselamatkan dengan mengikuti ajaran dan perjalanan hidup Muhammad. Beliau adalah saksi agung dari Allah yang diturunkan untuk kehidupan dunia dan akhirat.

Kutipan awal naskah: "*Bismilah tirah manirahhim. Asmarandana. Ingsun amitya muji, anabut namani alah, ingkang amurahing dhunya reko, ingkang asihi ngae rat, kang pinuji tan pegat, kangrumakseng hala miku, ingkang asih i nabhi muhhamad.*"

Kutipan akhir naskah: "*Iti gaguritan nabhi muhamad. Katdhunin olih, I Nyoman Degeng, saking Banjar Kuwum, Ababi, Abang, Karangasem. Puput sinurat, kala dina, sa, pwa, wara ugu, sasih, 9, isaka, 1920.*"



2x9 BLAS/PDB-DPR/Sejarah/PDB 03/2019

2x9 BLAS/SLH-DPR/ Sejarah/NUR 08/2019	Bali	Kawi Bali	Puisi
41/4	45,5 x 3,5	18 x 3,5; 19 x 3,5 cm	Lontar
-	I Ketut Sĕngodi	Yayasan Masjid An Nur Denpasar	Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SLH/SI/NUR08/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teks sulit dibaca karena tinta sudah sangat tipis. Dari kolofon diperoleh informasi bahwa naskah disalin oleh I Ketut Sĕngodi pada tahun 1923 Saka di Desa Pidpid, Anar, Karangasem, dan berasal dari Tegal, Sidemen, Karangasem. Terdapat penomoran lempir menggunakan angka aksara Bali dan teks naskah berwarna hitam. Naskah ini merupakan 1 dari 11 naskah lontar yang tersimpan di Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar.

Geguritan Pan Bungkling menceritakan tentang tokoh Bungkling yang dianggap bodoh namun sesungguhnya sangat pintar. Si Bungkling sering beradu argumen dan tidak pernah kalah. Salah satunya adalah ketika Pan Bungkling bertanya kepada pendeta seputar upacara *pengabenan* yang dilakukan Pan Bungkling. Dalam tanya jawab tersebut terjadi perdebatan yang sangat sengit. Dari perdebatan tersbut nampak pendeta kalah berdebat, yang kemudian menyebabkan pendeta menunduk malu karena kalah.

Kutipan awal naskah: "//o// *Om Awighnamāstu* //o// *sinom. Tanggal pindo ne tujuwang sadana yoga manutis suhung padhā di hipondok tuhu ye nya padha sepi tungkulang gĕnding-gĕnding dinohan mangrambang kidung prapaňca ulat padha kudayang jani manulis kadung ĕnu rarambangane atĕnga ...*"

Kutipan akhir naskah*: Ina puniki lontar pĕcak druwen I Gusti Lanang Siděměn Mangku, Tegal, Siděměn Karangasĕm* //o// *Puput*

sinurat manĕdhun ring dina, śa, pwa, wara ugu, titi, pang, ping, 11, śaśih saddha, rah, 3, tĕ, 2, iśaka, 1923. Tanggal maśehi, 16, Juni, 2001. Sinurat antuk sang apanlah, I Ketut Sĕngod, saking desa Pidpid Kaler Dawuh Margga, Kacamatan Aňar, Karangasĕm //o//"



2x9 BLAS/SLH-DPR/Sejarah/NUR 08/2019

Geguritan Semaun

2x9 BLAS/PDB-DPR/ Sejarah/PDB 02/2019	Bali	Bali Tengahan	Puisi
64/4	45 x 3,5 cm	45 x 3,5 cm	Lontar
-	I Wayan Tegeg	I Ketut Wakertya	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/PDB/SI/PDB02/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teks masih bisa terbaca jelas. Di Pusdokbud, Disbud Bali, naskah ini memiliki kode G/XXI/3/DISBUD dan berasal dari Desa Bugbug. Teks naskah berwarna hitam, dan ada penomoran halaman menggunakan angka aksara Bali. Pada kolofon, tertulis bahwa naskah disalin I Wayan Tegeg pada tahun 1993. Ada keterangan yang menyebutkan bahwa pemilik naskah adalah I Ketut Wakertya namun naskah ini disimpan di Pusdokbud, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

Naskah ini berisikan cerita tentang tokoh Patih Samaun melakukan penyerangan terhadap wong kafir.

Kutipan awal naskah: "*Bismilah irahman irahim. Puh dandang gula. Tabe hamba anurunin gending, Paparikan, tembang dangdang gula, minangkasa limurati, palah sang dakna onduk,*"

Kutipan akhir naskah: "*Put kasurat ring rahina, ra, pa, uku gumbreg, panglong, 1, sasih kaulu, isaka, 1915, olih I Wayang Tegeg, saking desa bugbug, dusun tengahan, banjar bancingah, rurung kambhoja, umah, no, 5, puput.*"



2x9 BLAS/PDB-DPR/Sejarah/PDB 02/2019

Geguritan Siti Badariah

2x9 BLAS/SLH-DPR/ Sejarah/NUR 05/2019	Bali	Kawi Bali, Arab, Melayu	Puisi
28/4	51,5 x 4 cm	22 x3, 20,5 x 3 cm	Lontar
-	I Nyoman Mĕrta	Yayasan Masjid An Nur Denpasar	Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SLH/SI/NUR05/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teks masih bisa terbaca meskipun tinta tidak tebal, terlihat ada garis bantu tulis. Dari kolofon diperoleh informasi bahwa naskah disalin I Nyoman Mĕrta pada tahun 2001 di Tengal Linggah, Karangasem, dan berasal dari Kuwum, Ababi, Karangasem. Terdapat penomoran lempir menggunakan angka aksara Bali dan teks naskah berwarna hitam. Naskah ini merupakan

1 dari 11 naskah lontar yang tersimpan di Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar.

Lontar ini bercerita tentang tokoh Siti Badriah. Berawal dari Bahdah kemudian diakhiri dengan cerita tentang Siti Badriah.

Kutipan awal naskah: "*Ong awighnāstu. Bismilah mulabĕrsalam, irrahman sĕrta irrahim, insaallah alahuma lailaha illalahi, puji kĕ bawah duli tuan Allah kangi rasul sĕrta pun insan semua, harap jangan mĕngumpati beta dungu, minta maap dengan hormat.*"

Kutipan akhir naskah: "//o// *Selesai ditulis pada, tanggal, 8, Juni, 2001, oleh I Nyoman Mĕrta, di, Bale punduk kĕlod, desa, tĕgal linggah Karangasem. Induk lontar ini dari naskah gĕguritan Siti Badariyah, Fakultas Sastra Universitas Udayana, Denpasar. Maapkanlah kekurangan penulis* //o//"



2x9 BLAS/SLH-DPR/Sejarah/NUR 05/2019

Geguritan Smaragama

2x9 BLAS/PDB-DPR/ Sejarah/PDB 13/2019	Bali	Jawa Kuno	Puisi
30/4	35 x 3,5 cm	35 x 3,5 cm	Lontar
-	I Komang Degeng	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali	Pusdokbud, Disbud Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/PDB/SI/PDB13/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teks masih bisa terbaca jelas. Di Pusdokbud, Disbud Bali, naskah ini memiliki kode

G/XXI/7/DISBUD dan berasal dari Kuhum, Abang, Karangasem. Naskah berwarna hitam dan ada penomoran halaman menggunakan angka aksara Bali. Dari kolofon diketahui bahwa naskah disalin oleh I Komang Degeng pada tahun 1994. Naskah ini merupakan salah satu koleksi Pusdokbud, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.

Naskah berisi cerita bahwa di dalam mengarungi kehidupan, bagaikan kita menaiki perahu yang penuh dengan cobaan, maka dibutuhkan pengetahuan, sehingga luput dari segala bahaya. Kehidupan ini seperti halnya orang yang melihat bayangan wayang yang dimainkan oleh Kidalang 9 bukan itu sesungguhnya), demikian juga bagi orang yang belum mengetahui (sampai pada pengetahuan) yang sejati. Bahkan ilmu percintaan dibutuhkan dalam kehidupan.

Diuraikan pula tata cara dan aturan yang benar. Dikisahkan pula perjalanan baginda Ali dengan istrinya Fatimah dalam mengarungi kehidupan. Disebut juga Mekah adalah badan kita yang merupakan bumi suci tempat Islam menyucikan diri. Pretiwijati diuraikan sebagai sebuah nama pulau yang tempatnya di dalam air, namun jarang orang mengetahui. Apabila orang tahu pengetahuan itu maka segala penyakit akan hilang. Uraian tentang Islam, Saadat, adat, serta cara sembahyang, tapi sunat dan tasbihh juga dibutuhkan. Di dalam mencari kebenaran yang sejati, bukan karena sembahyang, pakaian, dan sastranya orang disebut Islam, tetapi karena menuruti perintahnya. Dikisahkan pula tentang Jamal yang sangat elok parasnya, tentang kepemimpinan siang malam sebagai penuntun, tidak melihat latar belakang agama, bekerja tanpa pamrih dan selalu belajar.

Kutipan awal naskah: "*Liwat laraning kasmaran, lwir wong anglayar, ring tasik layare sutra dewangga, bahitra salaka putih, kamudinia ratna adhi, ambabar layar, tulya sruh, waneh ikang dahitra, wikanahing pulo adhi, pulo ika, prenahe pupuling sadya. Pulo angrawit angraras, satengah ikang jaladhi, ingapiting karapringga, watu rejeng*

kanan kiri, akeh bahitra prapti, tan awas malih sireku, dadya bahitra pecah, keneng karang lawan duri, pada kebat sangune akurambangan.."

Kutipan akhir naskah: "*Yan nora kawilangan, larungen akopyah jung katekaki, ajate dadi panjulu, pangulu apa araneka, ngatuawa, yogya kinala iku, tan pamrih agama, peteng lemah gulik sai.*"



2x9 BLAS/PDB-DPR/Sejarah/PDB 13/2019

Kidung Tuan Semeru

2x9 BLAS/SLH-DPR/ Sejarah/NUR 04/2019	Bali	Kawi Bali, Arab	Puisi
27/4	41 x 4 cm	17 x 4, 15 x 4 cm	Lontar
-	I Nyoman Dĕgĕng	Yayasan Masjid An Nur Denpasar	Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SLH/SI/NUR04/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teks masih bisa terbaca. Dari kolofon diperoleh informasi bahwa naskah disalin oleh I Nyoman Dĕgĕng pada tahun 1923 Saka, dan berasal dari Kuwum, Ababi, Karangasem. Terdapat penomoran lempir menggunakan angka aksara Bali dan teks naskah berwarna hitam. Naskah ini merupakan 1 dari 11 naskah lontar yang tersimpan di Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar.

Naskah ini berisi mengenai kehidupan Nabi. Lontar Kidung Tuan Semeru secara umum bercerita tentang kehidupan nabi. Diawali dengan doa sesuai dengan umat Islam kemudian cerita diakhiri dengan anugrah Sang Hyang Bhinaswi yang mana menyebabkan panjang umur.

Kutipan awal naskah: "*Puh Smarandana. Bismillahirahmanirahim, anĕbut namāning Alah, kang muraheng dunya rĕko tĕmbe asihing aherat, kang pinuji tan pegat, kang rumakseng alamlikum ya Alah ya Rasulullah.*"

Kutipan akhir naskah: "//o// *iti kidung tuwan semeru, hikayat nabhi, samupta* //o// *katĕdunin olih, I Ňoman Dĕgĕng, saking kuwum, ababi, Karangasĕm. Puput sinurāt, kāla dinā, śu, u, wara mnail, śaśih saddha, I Śāka, 1923.*"



2x9 BLAS/SLH-DPR/Sejarah/NUR 04/2019

Krama Slam

2x9 BLAS/SLH-DPR/ Sejarah/NUR 11/2019	Bali	Kawi Bali	Puisi
23/4	36 x 3,8 cm	13 x 3,5; 15 x 3,5 cm	Lontar
-	Ida Bagus Nyoman Manbarwan	Yayasan Masjid An Nur Denpasar	Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SLH/SI/NUR11/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teks masih bisa terbaca meskipun tinta sudah tipis. Dari kolofon diperoleh informasi bahwa naskah disalin oleh Ida Bagus Nyoman Manbarwan pada tahun 1923 Saka, dan berasal dari Děśa Sinduwāti, Karangasem, (Griya Ulah). Terdapat penomoran lempir menggunakan angka aksara Bali dan teks naskah ditulis menggunakan tinta warna hitam. Naskah ini merupakan 1 dari 11 naskah lontar yang tersimpan di Masjid An Nur, Sanglah, Denpasar.

Geguritan Krama Slam menceritakan perjalanan umat Islam dan umat Hindu di Bali. Diawali dengan cerita pendeta agung diakhiri dengan penjelasan mengenai menjadi orang baik.

Kutipan awal naskah: "//o// *Awighnamāstu* //o// *puh sinom, wentĕnmangkin carita, purwwa saking tatwa lĕwih, papalihan Bangsa Islam, tĕkening igama Bali, mimitanya inguni, wentĕn rĕke rĕsi putus, ring gāndhamāyu kalumrah, pasraman idane lĕwih, wĕkas wibuh, antuj sārarāh sarwwa skar*. (...)"

Kutipan akhir naskah: *Puput sinurar. Duk raina, wra, pa, wara kulāntir, pang ping, 6, śaśih, karo, rah tiga tĕnggĕk kalih Iśaka 1923 kasurat antuk ida bagus ňoman manbarwan ring gray ulah desa sinduwati kacamatan sidemen kabupaten karangasem*."



2x9 BLAS/SLH-DPR/Sejarah/NUR 11/2019

8
ISLAM UMUM

[‘Awamil Naḥw]

2x3 BLAS/SST-DPR/ Aqidah/BALAR 06/2019	Arab	Arab	Prosa
286/11, 5, dan 30	29,5 x 20 cm	22 x 14,5 cm	Daluang
-	-	Balai Arkeologi Prov. Bali	Balai Arkeologi Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/DPS SST/AQIDAH/ BALAR 06/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik dan masih utuh lengkap dengan sampul depan dan belakang. Namun, ada beberapa halaman yang berlubang karena dimakan rayap. Pada naskah terdapat gambar ornamen wayang yang digambar dengan baik. Sampul naskah terbuat dari kulit kayu yang dipipihkan dan dijilid dengan jahitan benang. Naskah terdiri atas 13 kuras, ditulis menggunakan tinta lokal warna hitam dan merah. Naskah ini tidak diketahui judul, nama pengarang dan penyalinnya, serta tahun penulisannya pun tidak tercantum. Naskah ini merupakan 1 dari 17 naskah aset bangsa yang diselamatkan pihak Bea Cukai Indonesia karena ditengarai akan dijual ke luar Indonesia. Kemudian naskah diserahkan dan disimpan di Balai Arkeologi Bali.

Kutipan awal naskah: *bismillāḥirraḥmānirraḥīm. Inna aula mā nataqat bihi an su’ul anāmi wa afḍala mā jarat bihi insānu al-aqlāmi ḥamdulllāhi ‘alā tawāṣuri al-anāmi wawāhabi al ifhāmi fī iṣṭilāḥi al-kalāmi.*

Kutipan akhir naskah: *utawi ‘amil lamun atarkib muqaf ilayh ‘āmil lafḍi qiyās...*



2x3 BLAS/SST-DPR/Aqidah/BALAR 06/2019

Khotbah Idul Adha

2x4 BLAS/SWG-DPR/Fikih/MNF 06/2019	Arab	Arab	Prosa
1/-	208,5 X 17 cm	205 X 11 cm	Daluang
-	-	Muhammad Nuh Fatah	Kampung Bugis Suwung, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/SWG/FI/MNF06/2019. Naskah dalam kondisi yang cukup baik dan teksnya masih bisa terbaca jelas. Naskah ditulis memanjang dalam 1 halaman

bolak balik (panjang 2 meter), ada garis panduan untuk menulis. Naskah ditulis dengan tinta hitam dan merah serta tidak ditemukan adanya penomoran halaman. Ada gambar bunga di bagian atas naskah. Tidak ditemukan kolofon dalam teks sehingga tidak diketahui nama pengarang, penyalin, maupun tahun penulisannya. Naskah ini berasal dari nenek moyang Pak Nuh Fatah yang berasal dari Bugis dan diperkirakan ditulis pada abad 19.

Naskah ini berisikan perjalanan Nabi Ibrahim sampai dengan disuruh untuk mengorbankan anak yang disayangi, yaitu Ismail untuk dikorbankan. Kemudian Allah menggantikan dengan seekor domba.

Kutipan awal teks: *bismillāhirraḥmānirraḥīm, Allāhu akbar, Allāhu akbar, Allāhu akbar, Allāhu akbar, Allāhu akbar, Allāhu akbar, Allāhu akbar, Allāhu akbar, Allāhu akbar wa lillāhil ḥamdu. Alḥamdulillāhi mudabbiru al umūri wa khāliqu al-ḍulami wa al-nūri wajā'ilu al-ẓilli waḥudūri...*

Kutipan akhir teks: khotbah teks akhir doa, *rabbanā rabbanā rabbanā ighfirlanā wali ikhwā ninā al ladhina sabaqūna bi al-imāni wa lā taj'al fī qulūbinā ghilliladhīna amanu rabbanā innaka raufurraḥīm.*



2x4 BLAS/SWG-DPR/Fikih/MNF 06/2019

[Pengobatan]

2x0 BLAS/KEP-DPR/Islam Umum/MA 03/2019	Jawi	Melayu	Prosa
47/19	17 x 11cm	13 x 7 cm	Kertas Eropa
-	KH. Mustofa Al Amin	Mustofa Al Amin	Kampung Islam Kepaon, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/KEP/OBT/MA03/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik, teksnya masih bisa terbaca, dan ada sampul halaman depan dan belakang. Naskah ditulis menggunakan tinta warna hitam dan tidak ada penomoran halaman dan tidak ada kata *alihan*. Tidak diperoleh informasi nama pengarang dan penyalin serta tahun penyalinan dan penulisan naskah. Naskah ini merupakan 1 dari 6 naskah peninggalan ayahanda KH. Mustofa Al Amin yang berhasil diselamatkan oleh Pak Mustofa. Sebagian besar naskah yang lain sudah rusak dimakan rayap dan hilang sehingga tidak disimpan.

Naskah ini menjelaskan tentang ketabiban dalam Islam (doa-doa Islam)

Kutipan awal naskah: "*Taun-taun orang mengucap jangan.*"

Kutipan akhir naskah: *Nafas Muhammad, Nuur Muhammad, hati Muhammad, hati Adam..*



2x0 BLAS/KEP-DPR/Islam Umum/MA 03/2019

[Syair]

2x9 BLAS/SST-DPR/Islam Umum/ BALAR 14/2019	Jawa	Jawa Pesisir/Jawa Timuran	Prosa
172/14	22 x 16 cm	16 x 11,5 cm	Daluang
-	-	Balai Arkeologi Prov. Bali	Balai Arkeologi Prov. Bali, Denpasar

Naskah ini memiliki kode digitalisasi BLAS/DPS SST/IU/ BALAR 14/2019. Naskah dalam kondisi cukup baik dan masih utuh. Keseluruhan naskah beraksara Jawa. Sampul naskah terbuat dari kertas Daluang agak tebal dan dijilid dengan jahitan benang. Naskah terdiri atas 8 kuras, ditulis menggunakan tinta lokal warna hitam dan merah. Dari kolofon tidak diperoleh informasi judul naskah, nama pengarang

dan penyalin/penulis, serta tahun penyalinan dan penulisan naskah. Bentuk aksara Jawa yang digunakan dapat diperkirakan bahwa naskah ini berasal dari Madura. Apabila melihat dari catatan yang ada di dalam naskah, kemungkinan naskah ini berasal dari akhir abad ke-19 (lihat angka tahun 1893, 1894, dan 1895, yang dapat dijadkan sebagai petunjuk). Nama Pah Bukir sebagai penulis aksara Jawa (*anurat caraka*) belum dapat dipastikan sebagai nama penulis teks ini. Bentuk aksara Jawa hasil tulisannya sangat berbeda dari bentuk aksara yang digunakan untuk menulis teks. Catatan itu kemungkinan adalah tambahan.Naskah ini merupakan 1 dari 17 naskah aset bangsa yang diselamatkan pihak Bea Cukai Indonesia karena ditengarai akan dijual ke luar Indonesia. Kemudian naskah diserahkan dan disimpan di Balai Arkeologi Bali.

Naskah no. 14 belum dapat di tentukan isinya karena keterbatasan informasi. Teks yang diawali dengan pupuh bertembang Asmaradana (atau Puh Kasmaran) merupakan ciri teks dari tradisi Giri, kawasan pesisir sekitar Gresik dan Surabaya, Jawa Timur, sekarang. Oleh karena tidak diketahui informasi deskripsi secara jelas, maka naskah ini dimasukkan dalam klasifikasi Islam Umum.

Kutipan awal naskah: (1) // ● // ● // ● // puḥ kasmaran· // ● // (2) bismillah iṅsun mamiti, hanĕ (3) bb̈ ot namanniṅŋ alla, kaṅ muraḥ (3) hiṅ dunyaḥ ṛkke, ra*k*imm asiḥ (4) hiŋ a*k*irat·, laŋgĕṅ ma*k*aḥba (5) taba, haṅganda ri kawlĕsṣ ayu (5) n·, hiŋapuraḥ hiṅkaṅ dusa // (6) hiṅkaṅ winoṙ wi kakawin·, hanĕ # (7) bb̈ ot namanniṅ puṙba, paŋiranniṅŋ a

Kutipan akhir naskah: (1) // ● // ● // puḥ haṙtati // ● // kramaḥ lumaku kwa (2) waṙ paranniḥ ri maraŋ katun disa riṅ hawan· ka (3) ppyara myaṅ sisiriŋikwe gĕṅ lulwa katĕmmu (4) tiṙtaḥ tibya linojannasṣiṙ taṙwaḥ gĕṅ (5) lit tinuras· lib tĕllaga rum ru tunjuṅnya nara (6) ktak pĕjaḥ pamawahi bramara jara*h*an· muṅ (7) musiṙ guṙnita maya sapda // ● // lasminniṅ sura

Kolofon:

(1) # # # # # # # # # # # # # # # # # #;
(2) hiṅ niṅ ciṅ riṅ kiṅ diṅ tiṅ siṅ wiṅ liṅ piṅ ḍiṅ jiṅ
(3) yiṅ nyiṅ iṅ miṅ giṅ biṅ ṭiṅ ŋiṅ
(4) guṅguṅ 1893 1894 1895
(5) paḥ bukiŕ taṅguṅ hanurat·
(6) carakaḥ



2x9 BLAS/SST-DPR/Islam Umum/BALAR 14/2019



Bagian 3

KABUPATEN KARANGASEM

1
AL-QUR'AN DAN ILMU TERKAIT

Al-Qur'an

2x1 BLAS/KCG/Al-Qur'an/MBR1/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
250/15	32 cm x 21 cm	22 cm x 13 cm	Kertas Eropa
-	Masjid Baitur Rahman Kecicang	Masjid Baitur Rahman Kecicang	Kampung Muslim Kecicang Karangasem

Kondisi naskah masih bersampul, tetapi fisik naskah sudah tidak utuh. Beberapa halaman teks hilang dan teks yang tersisa masih dapat dibaca. Dalam naskah ini terdapat *watermark* berupa gambar Propatria dan terdapat 8 garis tebal dan tipis. Jumlah kuras yang ada adalah 10 kuras. Teks ditulis menggunakan tinta hitam, dan tidak ada penomoran halaman. Naskah ini tidak memiliki iluminasi ataupun ilustrasi. Dalam naskah tidak tercantum nama penyalin, tetapi tahun penyalinan Al-Qur'an ini adalah 1279 H/1800 M. Kolofon naskah berbunyi: Khatam nulis Qur'an dina Kamis tanggal sepisan sasi mengaji tahun ha Hijrah Nabi Saw.

Keseluruhan isi naskah adalah Al-Qur'an dari Surat Al-Baqarah hingga Surat An-Nās.

Baris awal teks berupa Surat Al-Baqarah.

Baris akhir teks berupa Surat An-Nās.



2x1 BLAS/KCG/Al-Qur'an/MBR1/2019

Al-Qur'an

2x1 BLAS/SJ/Al-Qur'an/SMN 14/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
88/13	26 cm x 18,5 cm	19,5 cm x 13,5 cm	Daluang
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Kondisi naskah rusak, bagian pinggir terkikis, berlubang, naskah tidak lengkap, tidak ada sampul. Naskah terdiri dari 6 kuras. Di dalam naskah ditemukan garis panduan pada beberapa bagian. Teks ditulis dengan tinta hitam. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, kolofon, iluminasi, maupun ilustrasi.

Naskah berisi Al-Qur'an tidak lengkap.

Baris awal teks: *in udnā fī millatikum ba'da idh najjaynallāhu minhā wa mā yakūnu lanā 'an na'ūda fīha*.

Baris akhir teks*: Qāla awalā kunnā kārihīn qadiftaraynā 'alallāhi.*



2x1 BLAS/SJ/Al-Qur'an/SMN 14/2019

Al-Qur'an

2x1 BLAS/SJ/Al-Qur'an/SMN 18/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
-/13	27 cm x 19 cm	20 cm x 13 cm	Daluang
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa
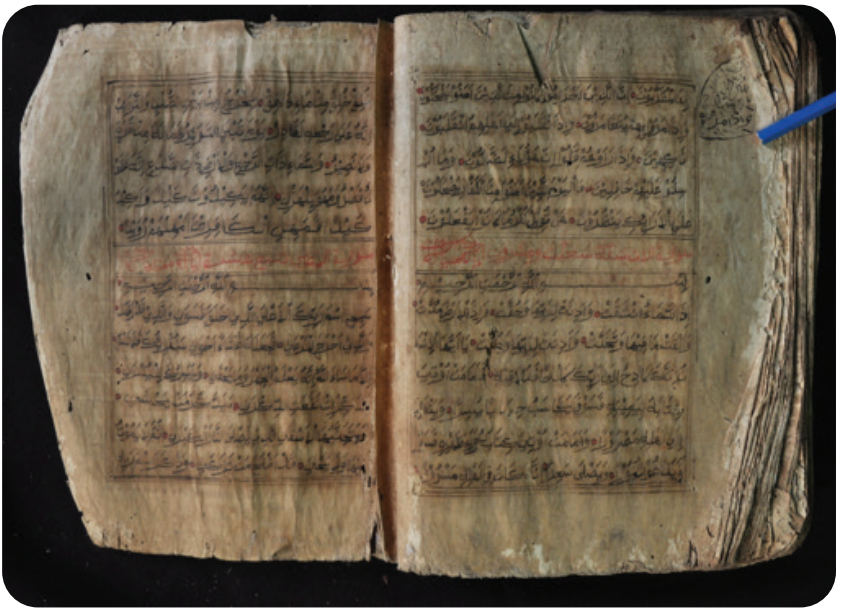
Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah sudah lapuk, kusam, penjilidan sudah lepas, tidak ada sampul. Naskah terdiri

dari 9 kuras. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, kolofon, iluminasi, maupun ilustrasi. Teks ditulis dengan tinta hitam dan merah.

Naskah berisi teks Al-Qur'an yang dimulai dari akhir Surat Al-Baqarah dan awal Surat Ali Imran, sampai bagian akhir surat al ikhlas.

Baris awal teks: *Alladhīna min qablinā wa lā tuḥammilnā mā lā ṭāqata lanā bihi.*

Baris akhir teks*: Alladhī yuwaswisu fī ṣudūrinnās minal jinnati wannās.*



2x1 BLAS/SJ/Al-Qur'an/SMN 18/2019

Al-Qur'an

2x1 BLAS/SJ/Al-Qur'an/SMN 07/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
-/15	14,5 cm x 9 cm	11 cm x 6 cm	Kertas Eropa
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah sudah lapuk, kusam, penjilidan sudah lepas, ada sampul dari karton yang sudah terlepas. Naskah memiliki *countermark*: D, dan memiliki 4 garis tebal. Naskah terdiri dari 23 kuras. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, kolofon, iluminasi, maupun ilustrasi. Teks ditulis dengan tinta hitam dan merah.

Naskah berisi teks pertengahan Surat Al-Baqarah hingga Surat Al-'Alaq

Baris awal teks: ... *innā al- ṣafā wa al-marwata min sha'āirillāhi fa man ḥajja al-bayta awi'tamara falā junāḥa 'alayh*.

Baris akhir teks*: wa min sharri ḥāsidin idhā ḥasada. Ayat Madinah.*



2x1 BLAS/SJ/Al-Qur'an/SMN 07/2019

Al-Qur'an

2x1 BLAS/SJ/Al-Qur'an/SMN 20 /2019	Arab	Arab	Kitab Suci
-/9	16 cm x 11 cm	12 cm x 7 cm	Kertas Eropa
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah sudah tidak utuh, terlepas dan tanpa sampul. Pada naskah terdapat *countermark*: GR, dan memiliki 5 garis tebal. Naskah terdiri dari 5 kuras. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, kolofon, iluminasi, maupun ilustrasi. Teks ditulis dengan tinta hitam dan merah. Di bagian akhir naskah terdapat sisipan naskah dengan kertas bergaris dengan ukuran sama yang berisi doa-doa.

Naskah berisi bagian Al-Qur'an dan doa.

Baris awal teks pertama: *Ishataraw bihi anfusahum an yakfuru bihā anzalallāhu baghyan.* Baris aawal teks kedua: *Allāhumma innī as`aluka raḥmatan min 'indika...*

Baris akhir teks pertama*: ... man ta'ajjala fī yawmayni falā ithma 'alayhi ...* Baris akhir teks kedua: wa y*ā* shāfi al- ṣudūri kamā tajīru bayna al-buḥūr.



2x1 BLAS/SJ/Al-Qur'an/SMN 20 /2019

Al-Qur'an

2x1 BLAS/SJ/Al-Qur'an/SMN 16 /2019	Arab	Arab	Kitab Suci
20/11	24,5 cm x 17 cm	16 cm x 12 cm	Daluang
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah sudah tidak lengkap, hanya berupa fragmen. Naskah terdiri dari 1 kuras. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, kolofon, iluminasi, maupun ilustrasi. Teks ditulis dengan tinta hitam.

Naskah berisi surat al-Buruj, dan di bagian akhir surat al-Muthaffifin.

Baris awal teks: *was samā`i dhāti al-burūj wa al-yawmi al-maw'ūd wa shāhidin wa masyhūd.*

Baris akhir teks*: alladhī taṭali'u 'alal af`'idah innāha 'alayhim mu' ṣadah fī amadin mumaddadah.*



2x1 BLAS/SJ/Al-Qur'an/SMN 16 /2019

Al-Qur'an

2x1 BLAS/DKK/Al-Qur'an/PDKK1/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
316/15	32 cm x 24,5 cm	24 cm x 13 cm	Kertas Eropa
-	-	Perbekel Desa Kampung Muslim Kusamba	Kantor Desa Kampung Muslim Kusamba Klungkung

Naskah ini berasal dari koleksi Masjid Al-Mahdi Kampung Muslim Kusamba. Naskah ditulis pada 1260 H. Kondisi fisik naskah sampul

masih ada ada berbahan kulit sapi namun sedikit robek, beberapa halaman awal hilang, halaman akhir ada. Naskah memiliki *watermark* berbentuk perisai dan *countermark* G. Naskah terdiri dari 28 kuras. Tidak ada penomoran halaman, tetapi memiliki kata *alihan*. Teks ditulis dengan khat naskhi dengan warna tulisan hitam, merah, dan kuning emas. Kolofon naskah tertulis: *Tamat kalimatu rabbika sidqan wa mubadila likalimati fi shahri Dhulqa'dah almukaram almubarak fi sanah ba wadhalika fil makān al-sharif al-Makkah al musyarafah al munaẓamah lilqalām Malik wakatibuhu linafsihi ḥaj Isma'īl bin Muḥammad (mim dal wau) bin Isma'īl (ta wau mim dal) (alif ya wau alif mim) al-Bugis* sesudah 1260 H Amin Amin ghafarallāhu .... pada bulan. Di halaman awal naskah, iluminasi sudah rusak dan di dalam teks ada di awal surat berbentuk gambar seperti kompas segi enam sebagai tanda *alihan* juz. Tidak ada ilustrasi dalam teks naskah.

Naskah berisi Al-Qur'an juz 1-30.

Baris awal teks: *Bismillāhirraḥmānirrahīm alif lam mīm....*

Baris akhir teks*: subḥana rabbika rabbil 'izzati 'amma yasifūn wa salāmun 'alal mursalīn wa al-ḥamdulillāhi rabbil 'ālamīn*.
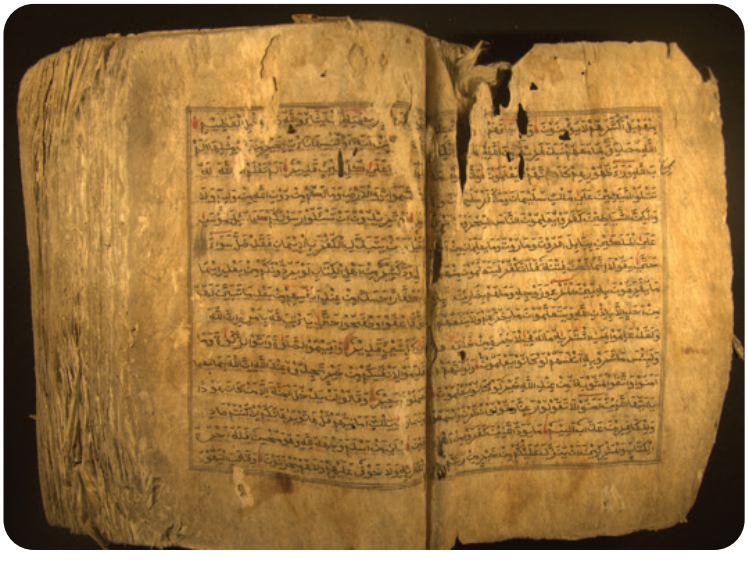


2x1 BLAS/DKK/Al-Qur'an/PDKK1/201

Al-Qur'an

2x1 BLAS/UP/Al-Qur'an/MBR2/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
25/328	25,5 cm x 18 cm	17,5 cm x 13 cm	Daluang
-	-	H. Saiman	Kampung Muslim Ujung Pesisi

Kondisi naskah dalam keadaan tidak utuh karena beberapa halaman akhir berlubang, serta halaman awal dan akhir banyak yang hilang. Teks masih bisa dibaca. Teks ditulis menggunakan tinta hitam dan merah sebagai rubrikasi. Naskah tanpa penomoran halaman dan tidak terdapat catatan kolofon.

Naskah saat ini disimpan di kediaman Haji Saiman Kampung Muslim Ujung Pesisi. Naskah berasal dari Masjid Baitur Rahman Kampung Muslim Ujung Pesisi. Baris awal teks berbunyi: *..ittaḥadtumul 'ijla,* dan baris akhir teks berbunyi: *..fa'ulā'ika humulmufliḥūn.*



2x1 BLAS/UP/Al-Qur'an/MBR2/2019

Al-Qur'an

BLAS/SS/Al-Qur'an/MN4/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
150/15	26 cm x 19 cm	17 cm x 14 cm	Daluang
-	-	Haji Muhsan dan Bapak Nuruddin	Sindu, Sidemen, Karangasem

Naskah tidak utuh, sebagian naskah sudah rusak (bolong-bolong). Jumlah kuras sebanyak 17. Terdapat iluminasi di bagian awal naskah (halaman pertama).

Baris awal teks: alif lam mīm...

Baris akhirvteks: 'aẓābun alīm



BLAS/SS/Al-Qur'an/MN4/2019

[Fragmen Al-Qur'an]

2x1 BLAS/SJ/Al-Qur'an/Asy 10/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
34/10	19 cm x 15 cm	15 cm x 10 cm	Kertas Eropa
-	-	Bapak Asy'ari	Rumah Bapak Asy'ari Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah sudah rusak, robek-robek, dan tidak lengkap. Teks ditulis dengan tinta hitam. Terdapat *watermark*: pro patria, dan *countermark*: KENT 1853, dan 8 garis tebal di kertas. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, ilustrasi, iluminasi, maupun kolofon.

Naskah berisi bagian Al-Qur'an

Baris awal teks: *Wa ja'ala khilālahā anhāran wa ja'ala lahā rawāsiya wa ja'ala bayna al-Baḥrayni khāhizan*.

Baris akhir teks*: Bal hum qawmun ya'dilūn. Amman ja'ala al-arḍa qarāran.*



2x1 BLAS/SJ/Al-Qur'an/Asy 10/2019

2x1 BLAS/SJ/Al-Qur'an/SMN 19 /2019	Arab	Arab	Kitab Suci
33/10	20 cm x 15 cm	15,5 cm x 10 cm	Kertas Eropa
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah sudah tidak utuh, terlepas dan tanpa sampul. Pada naskah terdapat *countermark*: KFNT 1823, dan memiliki 8 garis tebal. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, kolofon, iluminasi, maupun ilustrasi. Teks ditulis dengan tinta hitam.

Naskah merupakan potongan mushaf Al-Qur'an yang tidak berurutan.

Baris awal teks: *al juz`u s thāni. Sayaqūlu al-sufahā`u minannāsi mā wallahun an.*

Baris akhir teks*: .. min ḥaythu akhrajuukum wa l fitnatu ashaddu minal qatl*.



2x1 BLAS/SJ/Al-Qur'an/SMN 19 /2019

2
AQAID DAN ILMU KALAM

[Al-Mufīd]

2X3BLAS/SJ/Tauhid/ RAM 22/2019	Arab	Arab	Prosa
116/5	26 cm x 18 cm	23 cm x 15 cm	Kertas Deluwang
-	-	Raden Ayu Mudin	Kampung Saren Jawa, Karangasem

Kondisi naskah dalam keadaan baik. Teks ditulis menggunakan tinta warna hitam. Naskah berasal dari peninggalan Kiai Ridwan, ayahanda Raden Ayu Mudin. Naskah saat ini disimpan oleh Raden Ayu Mudin di Kampung Muslim Saren Jawa

Naskah berisi 2 teks. Teks pertama berisi tentang ilmu tauhid. Teks kedua berisi tentang makrifat Islam.

Baris awal teks pertama berbunyi: *Bismillāhirraḥmānirraḥīm alḥamdulillāhi waṣṣalatu wassalāmu 'alā Muḥammadin i'lam anna al-ḥukma al-'aqlī*. Baris akhir teks pertama berbunyi; *thabbatallāhu īmāna ṣāhibihi wakātibihi fiddunya wal akhirah.*

Baris awal teks kedua berbunyi: *bismillāhirraḥmānirraḥīm bāb ma'rifat al-Islām wa al-Īmān*. Baris akhir teks kedua berbunyi: *..bibarakati Muhammadin sayyidil mursalīn birahmatika ya arhamarrāhimīn...tammat kitāb.*



2X3BLAS/SJ/Tauhid/RAM 22/2019

[Aqaid 50 dan Makna Lāilaha Illallāh]

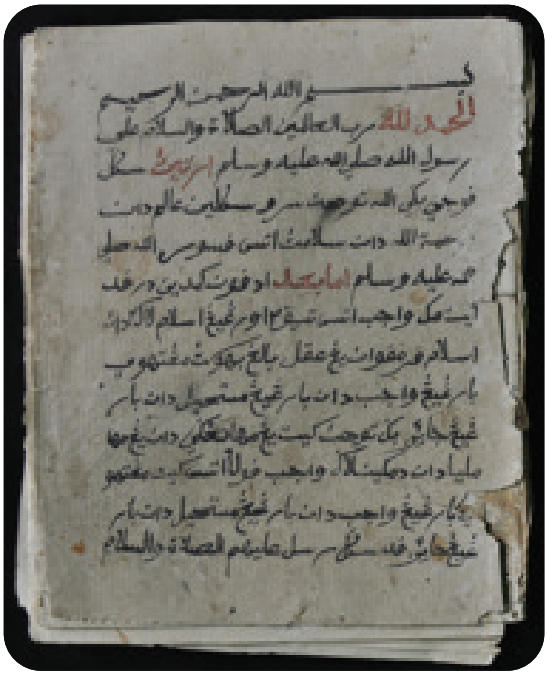
2x3 BLAS/SJ/Tauhid/ SMN 13/2019	Jawi	Melayu	Prosa
28/13	16,5 cm x 14 cm	13 cm x 11 cm	Kertas Eropa
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah masih jelas terbaca, tetapi tidak lengkap. Naskah terdiri dari 2 kuras. Di dalam naskah ditemukan *watermark* berupa singa dalam lingkaran memegang pedang menghadap ke kanan dalam lingkaran bermahkota. VAN GELDER. Kertas naskah memiliki garis panduan dan 7 garis tebal. Teks ditulis dengan tinta hitam dan merah sebagai rubrikasi. Tidak ada penomoran halaman, kolofon, iluminasi, maupun ilustrasi. Terdapat kata *alihan* pada teks.

Naskah berisi Naskah berisi tentang sifat wajib dan mustahil bagi Allah, serta makna la ilaha illa Allah Muhammadurasullah.

Baris awal teks 1: *Alḥamdulillahirabbil ʻālamin wa ṣṣalatu wasalamu ʻalā rasūlulillāh, ammā baʻdu* adapun kemudian daripada itu maka wajib atas taip-tiap orang yang Islam laki-laki dan Islam Perempuan yang akil balig bahwasanya mengetahui barang yang wajib dan barang yang mustahil... Baris awal teks 2: *Alḥamdulillahirabbil ʻālamin wa al-ʻaqibatu lil mutaqīn...* adapun daripada itu maka inilah suatu risalah pada menyatakan makrifat yang sah lagi sempurna dengan nafi dan istbat yang terkandung di dalamnya pada ketika mengata Lāilaha Illallāh *Muḥammadurasullāh*

Baris akhir teks*:* dan tiada ada gunanya meniadakan yang ada itu jatuhlah menafikan jenis itu terlebih *khaṭa`*.



2x3 BLAS/SJ/Tauhid/SMN 13/2019

[Badi‘ al-zamān fī bayāni ‘aqā’id al-īman]

2x3 BLAS/SJ/Tauhid/ SMN 06/2019	Jawi	Melayu	Prosa
96/22	21 cm x 16 cm	17 cm x 12 cm	Kertas Bergaris
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah terpotong, terdapat sampul dari bekas majalah dan penjilidan. Naskah terdiri dari 7 kuras. Terdapat penomoran halaman sampai halaman 55, dan terdapat kata *alihan*. Tidak ada kolofon, iluminasi, maupun ilustrasi. Teks ditulis dengan tinta hitam dan merah (sebagai rubrikasi). Di bagian akhir naskah (yang diselipkan kemudian dengan jenis kertas yang berbeda (putih) terdapat tatacara mengurus jenazah/mayit.

Naskah berisi teks tentang tauhid atau dasar-dasar akidah

Baris awal teks: Dengan nama Allah Tuhan yang amat murah

Baris akhir teks*: Hai Tuhanku, mohon tetapkan iman kami dan mudahkan*.



2x3 BLAS/SJ/Tauhid/SMN 06/2019

2x3 BLAS/SJ/Tauhid/ Asy 03/2019	Jawi	Melayu	Prosa
122/15	22 cm x 17 cm	15 cm x 12 cm	Kertas Cina
-	-	Bapak Asy'ari	Rumah Bapak Asy'ari Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah sudah tidak lengkap, bagian awal dan akhir hilang. Naskah terdiri dari 7 kuras. Teks ditulis dengan tinta hitam dan merah. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan* di sebagian teks. Kolofon, ilustrasi, maupun iluminasi tidak ditemukan.

Naskah berisi tentang pembahasan tauhid

Baris awal teks: ... pula bersabda Nabi Saw: *kun fī al-dunya ka 'annaka gharībun aw 'ābiri sabīl* artinya jadikan olehmu dirimu di dunia seolah orang yang ...

Baris akhir teks*:* maha suci Allah taala daripada yang demikian itu jikalau ada bagi Allah ta'ala itu kehendak pada perbuatan atau ...



2x3 BLAS/SJ/Tauhid/Asy 03/2019

2X3 BLAS/SJ/Tauhid/ MRH 16/2019	Jawi	Melayu	Prosa
16/3	19 x 12 cm	15 x 9 cm	Kertas Eropa/Kertas Cina
-	-	Martilah	Kampung Muslim Saren Jawa

Naskah dalam keadaan baik, namun naskah tidak lengkap karena bagian pinggir kertas robek dan tidak bersampul. Teks di dalam naskah masih bisa terbaca. Teks ditulis menggunakan tinta berwarna hitam dan tinta merah sebagai rubrikasi. Terdapat *countermark* dalam naskah, berupa huruf GKT.

Naskah berasal dari alm. Guru Komang Jamil Saren Jawa, dan saat ini naskah disimpan oleh Ibu Martilah di Kampung Saren Jawa. Naskah memuat 1 teks dengan baris pertama teks berbunyi: *yaitu mengitiqadkan dengan bahwasannya sebenarnya Allah ta'ala*, sedangkan bunyi baris akhir teks adalah: ..*maka barangsiapa*.
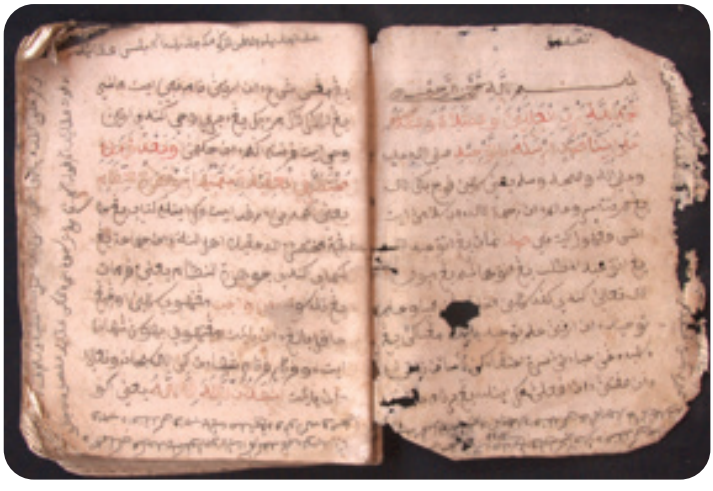


2X3 BLAS/SJ/Tauhid/MRH 16/2019

[Kitab Iman]

2X3 BLAS/SJ/Tauhid/ MRH1/2019	Jawi	Melayu	Prosa
108/12	19 cm x 15,5 cm	14,5 cm x 11 cm	Kertas Eropa
-	-	Martilah	Kampung Muslim Saren Jawa

Kondisi naskah masih utuh, halaman pertama sedikit lubang dengan tepi halaman naskah sudah geripis dimakan ngengat. Teks ditulis menggunakan tinta hitam dan merah sebagai rubrikasi. Terdapat *watermark* di dalam naskah dalam bentuk gambar setengah lingkaran, dan *countermark* berupa tulisan huruf LKP.

Naskah berasal dari alm. Guru Komang Jamil Saren Jawa, dan saat ini naskah disimpan oleh Ibu Martilah di Kampung Saren Jawa. Naskah memuat 1 teks dengan baris awal teks berbunyi: *bismillāhirraḥmānirraḥīm alḥamdulillāhi rabbil 'alamīn waṣṣalatu wassalamu 'alā nabiyyinā Muḥammadin arsalahu,* dan baris akhir teks berbunyi:..*wa 'alā ālihi wa saḥbihi wasallim tammat*.



2X3 BLAS/SJ/Tauhid/MRH1/2019

[Kitab Tauhid]

2x3 BLAS/UD/Tauhid/ LM 01/2019	Arab dan Pegon	Arab dan Jawa	Prosa
44/6	21 cm x 16,5 cm	17 cm x 11 cm	Kertas Eropa
Shamsuddin Abū ʻAbdillāh	-	Bapak Lalu Madsin	Rumah Bapak Lalu Madsin Kampung Muslim Ujung Desa

Naskah ini diceritakan merupakan peninggalan Bapak Guru Khairuddin, seorang guru agama di kampung. Kondisi naskah cukup baik, bersampul coklat, bagian akhir naskah hilang, dan teks masih jelas terbaca. Terdapat *countermark* HN pada kertas, dan memiliki 9 garis tebal. Naskah ini terdiri dari 3 kuras. Terdapat penomoran halaman dengan spidol, tanpa kata *alihan*, dan teks ditulis dengan tinta hitam. tidak ditemukan kolofon, iluminasi, dan ilustrasi. Pada halaman depan naskah tertulis "Khairuddin".

Naskah berisi ilmu tauhid, sifat-sifat Allah.

Baris awal teks: *Alḥamdulillāh haqqa ḥamdih wa al-ṣalātu wa al-salāmu ʻalā man lā nabiyya baʻdah.*

Baris akhir teks*: wa aṣl al-shahawāti al-farji wa aṣl al-ḥurūfi jāmiʻal-ahufi wa aṣl al- Qurʻāni fi.*



2x3 BLAS/UD/Tauhid/LM 01/2019

[Kitab Tauhid]

2x3 BLAS/UD/Tauhid/ LM 04/2019	Jawi	Melayu	Prosa
16/16	21 cm x 15 cm	18 cm x 13 cm	Kertas Eropa
-	-	Bapak Lalu Madsin	Rumah Bapak Lalu Madsin Kampung Muslim Ujung Desa

Naskah ini diceritakan merupakan peninggalan Bapak Guru Khairuddin, seorang guru agama di kampung. Kondisi naskah sudah tidak lengkap, bagian awal dan akhir hilang. Terdapat 7 garis tebal pada kertas. Naskah ini terdiri dari 2 kuras. Tidak ada penomoran halaman dan kata *alihan*, teks ditulis dengan tinta hitam. tidak ditemukan kolofon, iluminasi, dan ilustrasi

Naskah berisi ilmu tauhid, sifat-sifat Allah.

Baris awal teks: *bi 'ayni ... wa huwa muẓharun* artinya keluar ia dengan penglihatan mata kepala.

Baris akhir teks*:* maknanya urip tidak dengan ... sebab dinamai urip itu tidak dengan nyawa itulah perbuatan zat...



2x3 BLAS/UD/Tauhid/LM 04/2019

[Kitab Tauhid]

2x3 BLAS/SJ/Tauhid/ Asy 09/2019	Jawi	Melayu	Prosa
46/12	17 cm x 11 cm	13 cm x 8 cm	Kertas Eropa
-	-	Bapak Asy'ari	Rumah Bapak Asy'ari Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah sudah rusak, robek-robek, dan tidak lengkap. Teks ditulis dengan tinta hitam dan merah. Terdapat *watermark*: pro patria, dan *countermark*: HONIG. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, ilustrasi, maupun kolofon. Dalam naskah terdapat iluminasi..

Naskah berisi pembahasan sifat-sifat Allah

Baris awal teks: Dengan *suwar* dan makna kalam

Baris akhir teks*:* ... qudrat dan iradat sama' dan bashar kepada yang mustahil hanyalah ilmu dan kalam ... *wa ṣallallāhu 'alā khayri khalqihi Muḥammadin*



2x3 BLAS/SJ/Tauhid/Asy 09/2019

[Kitab Tauhid]

2x3 BLAS/SJ/Tauhid/ Asy 12/2019	Jawi	Melayu	Prosa
52/12	16 cm x 11 cm	13,5 cm x 7 cm	Kertas Eropa
-	-	Bapak Asy'ari	Rumah Bapak Asy'ari Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah tidak lengkap, tidak ada sampul, bagian awal dan akhir hilang, dan sudah rusak. Teks ditulis dengan tinta hitam dan merah. Terdapat *watermark*: Reserpave Crescund, dan 5 garis tebal di kertas. Naskah tediri dari 3 kuras. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, ilustrasi, iluminasi, maupun kolofon.

Naskah berisi pembahasan sifat-sifat Allah.

Baris awal teks: Tiada datangnya kepadanya mati dan hayat kita itu hayat...

Baris akhir teks*:* Adapun kata setengah ulama bahwasanya ... sama' dan baṣar itu.



2x3 BLAS/SJ/Tauhid/Asy 12/2019

[Kitab Tauhid]

2x3 BLAS/SJ/Tauhid/ SMN22/2019	Jawi dan Arab	Melayu dan Arab	Prosa
21/17	26 cm x 21 cm	22 cm x 17 cm	Kertas Eropa
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah sudah hilang awal dan akhirnya, tidak memiliki sampul dan penjilidannya rusak. Dalam naskah terdapat *watermark* KH LVC, dan memiliki 10 garis tebal. Naskah terdiri dari 3 kuras. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, kolofon, iluminasi, maupun ilustrasi. Teks ditulis dengan tinta hitam dan merah.

Naskah berisi teks sifat wajib dan jaiz bagi Allah, makna lā ilaha illa Allāh.

Baris awal teks: Dengan dia sekalian dan dia jua tuhan sebaik-baik yang di.... Kepadanya dan tempat ruju'.

Baris akhir teks*: mawjud illa Allāh* karena pandangan tatkal aitu bahwasanya adalah ia dengan ... mengucap kalimat itu.



2x3 BLAS/SJ/Tauhid/SMN22/2019

[Kitab Tauhid]

2x3 BLAS/SJ/Tauhid/ SMN 05 /2019	Arab dan Jawi	Arab dan Melayu	Prosa
-/7 (setiap baris terdapat terjemah antar baris)	20 cm x 16 cm	14 cm x 10 cm	Kertas Eropa
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah sudah termakan oleh tinta dan tidak lengkap. Dalam naskah terdapat *countermark* CDAR, serta terdapat 8 garis tebal. Naskah terdiri dari 12 kuras. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, kolofon, iluminasi, maupun ilustrasi. Teks ditulis dengan tinta hitam dan merah sebagai rubrikasi.

Naskah berisi penjelasan asma-asma Allah dan pemaknaannya.

Baris awal teks: ... *ja'alahullāhu khāliṭan liwajhihi ... nafa'a bihadha al-'ilmi min ilāhi rughbatun fīhi.*

Baris akhir teks*: .... Hadha akhīru mā qaṣadtuhu min hadha al-sharḥ al-mubārak al-mufīd fa nas`aluhu subḥānahu wa ta'āla an yan fa'a bihi dunya wa ukhrā.*



2x3 BLAS/SJ/Tauhid/SMN 05 /2019

[Kitab Tauhid Sifat-Sifat Allah]

2x3 BLAS/UD/Tauhid/ LM 02/2019	Jawi	Melayu	Prosa
18/15	21,3 cm x 16 cm	17 cm x 13 cm	Kertas Eropa
-	-	Bapak Lalu Madsin	Rumah Bapak Lalu Madsin Kampung Muslim Ujung Desa

Naskah ini diceritakan merupakan peninggalan Bapak Guru Khairuddin, seorang guru agama di kampung. Kondisi naskah cukup baik, bersampul coklat, bagian akhir naskah hilang, dan teks masih jelas terbaca. Terdapat 10 garis tebal pada kertas. Naskah ini terdiri dari 3 kuras. Tidak ada penomoran halaman dalam teks, tanpa kata *alihan*, dan teks ditulis dengan tinta hitam dan merah. tidak ditemukan kolofon, iluminasi, dan ilustrasi.

Naskah berisi ilmu tauhid, yang khususnya pada pembahasan sifat-sifat Allah.

Baris awal teks: Dengan nama Allah aku mulai membaca kitab ini...

Baris akhir teks*:* Maka barangsiapa tiada tahu akan perkara yang empat ini tiadalah sempurna takbirnya. Maka inilah rupa daerah takbir. *Wallāhu a'lam*.



2x3 BLAS/UD/Tauhid/LM 02/2019

Masā'il al-Muhtadi lī Ikhwāni al-Mubtadi'

2x3 BLAS/SJ/Tauhid/ Asy 11/2019	Jawi	Melayu	Prosa
86/13	14 cm x 10 cm	11,5 cm x 9 cm	Kertas Bergaris
-	-	Bapak Asy'ari	Rumah Bapak Asy'ari Kampung Saren Jawa

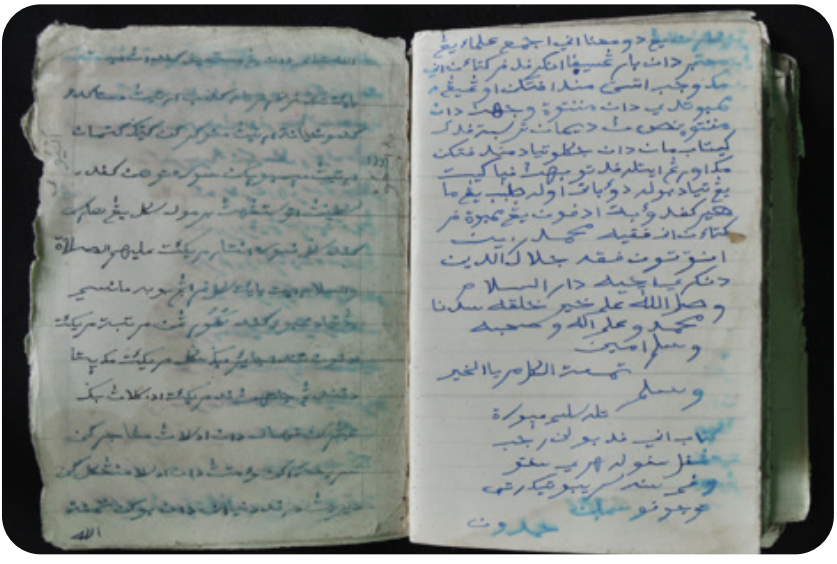
Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah tidak lengkap, tidak ada sampul, bagian awal dan akhir hilang. Naskah terdiri dari 7 kuras. Teks ditulis dengan tinta hitam. Tidak ada penomoran

halaman, kata *alihan*, ilustrasi, dan iluminasi. Pada kolofon tertulis: "Bahwa ini pertamat putus saya tulis *masa'il mubtadi'* pada malam Selasa pun Bulan Rabi'ul Awal tanggal dua enam, bahwa ini peringat saya Hamdun".

Naskah berisi dasar pengetahuan agama Islam, mulai dari masalah keimanan hingga fikih.

Baris awal teks: Pertama nabi Adam kesudahannya nabi Muhammad. Bermula menjadi rasul itu yaitu tiga ratus tiga belas orang.

Baris akhir teks*: .. wajib mereka itu menyampaikan segala titah Allah ta'ala dan Ketika ... artinya menyampaikan segala titah.*



2x3 BLAS/SJ/Tauhid/Asy 11/2019

Masā'il al-Muhtadī lī Ikhwān al-Mubtadi'

2x3 BLAS/SJ/Tauhid/ SMN 02 /2019	Jawi	Melayu	Prosa
88/18	20 cm x 15 cm	15 cm x 12 cm	Kertas bergaris (buku)
-	Muhammad Sarih	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah masih bagus, tetapi naskah terpotong, memiliki sampul yang dilapisi dengan minyak berwarna biru. Naskah terdiri dari 6 kuras. Tidak ada penomoran halaman, tetapi ada kata *alihan*. Terdapat iluminasi di halaman 2 dan 3. Tidak ada ilustrasi. Dalam kolofon bertuliskan: "Tamatlah hamba menyurat ini kitab pada malam lima belas hari pada hari isnain hamba Muhammad Sarri menyurat adanya". Teks ditulis dengan tinta hitam dan merah. Naskah ini terdiri dari dua teks utama, teks pertama tentang dasar pengetahuan agama Islam, teks kedua tentang penjelasan syahadat.

Naskah berisi tiga teks. Teks pertama tentang dasar pengetahuan agama Islam. Teks kedua penjelasan tentang makrifat yang sah. Teks ketiga tentang penjelasan syahadat.

Baris awal teks pertama: Dengan nama Allah jua aku memulai membaca kitab ini. Baris awal teks kedua: *Bismillāhirraḥmānirraḥīm* ... ammā ba'du Adapun kemudian daripada itu maka inilah suatu risalah pada menyatakan ma'rifat yang sah lagi sempurna.Baris awal teks ketiga. Dengan nama Allah jua aku memulai...ama ba'du fahadhihi risalatun mukhtaṣar wa samaytuhu Masā'il al-muhtadī lī Ikhwān al-mubtadi'.

Baris akhir teks pertama*:* ... kepada yang mustahil hialah ilmu dan kalam jua. *Wa ṣallallāhu 'alā khayri khalqihi sayyidinā Muḥammadi wa ālihi wa ṣaḥbihī ajma'īn, wallāhu a'lam bi al-ṣawāb*. Baris akhir teks kedua: ... *rabbighfir warḥam wa anta khayr al-rāḥimīn .... Wal ḥamdu*

lillāhi rabbi al-ālamīn. Baris akhir teks ketiga. ... menahani dari itu daripada minta dengan disahajanya. Soal jika ditanyai...



2x3 BLAS/SJ/Tauhid/SMN 02 /2019

[Sifat Dua Puluh]

2x3 BLAS/SJ/Tauhid/ SMN 11/2019	Jawi	Melayu	Prosa
33/12	16 cm x 10,5 cm	12,5 cm x 6 cm	Kertas Eropa
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Teks naskah masih jelas terbaca, terdapat sampul dari karton, penjilidannya sudah terlepas. Kertas naskah memiliki *watermark* berupa singa dalam lingkaran bertuliskan Crescent Reserpave, *countermark*: BE dan memiliki 4 garis

tebal. Naskah terdiri dari 3 kuras. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, kolofon, iluminasi, maupun ilustrasi.

Naskah berisi tentang sifat dua puluh.

Baris awal teks: Adapun kemudian daripada itu maka kita ketahui pula bahwasanyya sifat yang dua puluh itu dibahagi atas empat bahagi

Baris akhir teks*:* karena ia menafikan takdir di dalamnya Ketika kalimat *ithbat* yaitu *illa* karena meng*ithbat*kan keempat kalimat *muthbit* yaitu Allah karena ia yang di*ithbat*kan *wallāhu a'lam biṣawab*.



2x3 BLAS/SJ/Tauhid/SMN 11/2019

[Sifat dua puluh]

2x3 BLAS/SJ/Tauhid/ SMN 10/2019	Jawi	Melayu	Prosa
34/16	17,5 cm x 11 cm	14 cm x 7 cm	Kertas bergaris (buku tulis)
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Teks naskah masih jelas terbaca, ada sampul, tipis yang sudah rusak dan kertas-kertas yang rusak dipinggir, penjilidan rusak. Naskah terdiri dari 3 kuras. Tidak ada penomoran halaman, iluminasi, maupun ilustrasi. Terdapat kata *alihan* dalam teks naskah. Terdapat kolofon dalam teks bertuliskan "*Tamat al-kalām bi al-khayr wa salam*, pada bulan Ramadan tanggal tiga puluh malam Sabtu sanah seribu tiga ratus dua puluh tujuh pada tahun dal adanya."

Naskah berisi tentang sifat-sifat dua puluh.

Baris awal teks: *Bismillāhirraḥmānirraḥīm alḥamdulillāhi rabbil 'ālamīn waṣṣalātu wassalāmu 'alā rasūlilllāhi Saw.* Artinya segala puji bagi Allah.

Baris akhir teks*:* ... mengitsbatkan keempat kalimat *muthbitah* yaitu Allah karena ia yang diitsbatkan, *wallāhu a'lam.*



2x3 BLAS/SJ/Tauhid/SMN 10/2019

[Soal Jawab Tauhid]

2x3 BLAS/SJ/Tauhid/ SMN 09/2019	Jawi	Melayu	Prosa
8/21	20,5 cm x 15 cm	16,5 cm x 12 cm	Kertas bergaris (buku tulis)
-	Muhamad Sari	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Teks naskah masih jelas terbaca, tetapi naskah tidak lengkap, tidak ada sampul, dan penjilidan rusak. Naskah terdiri dari 1 kuras. Tidak ada penomoran halaman, kolofon, iluminasi, maupun ilustrasi. Terdapat kata *alihan* dalam teks naskah.

Naskah berisi tentang soal jawab tentang tauhid.

Baris awal teks: ... dan basahlah sekalian auratku dan *thabat*lah pahalaku *insha Allāh ta'āla. Tanbīh yā ikhwān al-mubtad'i.*

Baris akhir teks*:* lagi sunah membaca *Allāhumma dhahaba dhama`u wabtallaṭ al-'urūqu wa thabati al-ajru inshā Allāh ta'āla*. Yakni Hai Tuhanku, telah hilanglah.



2x3 BLAS/SJ/Tauhid/SMN 09/2019

[Tauhid]

2X3 BLAS/SJ/Tauhid/ RAM 59/2019	Jawi	Melayu	Prosa
44	21 cm x 17 cm	15 cm x 12,5 cm	Kertas Eropa
-	-	Raden Ayu Mudin	Kampung Saren Jawa, Karangasem

Kondisi naskah masih baik, teks masih terbaca tetapi beberapa halaman awal dan akhir naskah hilang. Teks ditulis menggunakan tinta berwarna hitam dan merah sebagai rubrikasi. Terdapat *watermark* dalam naskah, berbentuk lingkaran cukup besar dengan variasi gambar di sekelilingnya.

Naskah berasal dari peninggalan Kiai Ridwan, ayahanda Raden Ayu Mudin. Naskah saat ini disimpan oleh Raden Ayu Mudin di Kampung Muslim Saren Jawa. Naskah memuat 1 teks dengan baris awal teks berbunyi: ... *yang dikehendaki itu bukan maknanya atau berkata ini segala imam itu terlebih dari pada segala anbiya maka orang itu jadi kafir tetapi syarat yang tersebut itu jika diketahuinya akan maknanya barang yang dikatanya akan ia adapun jika tidak mengetahui akan makna barangnya dikatanya karena*. Baris akhir teks berbunyi:..*dan dijadikan sahabat hormat ia dan dimuliakan dengan sehabis hormat dan dipermuliakan sekiranya diperbuatkan baginya warna bagi makan makanan dan jua ada yang inilah tiadalah boleh saya oleh seorang manusia jua.*



2X3 BLAS/SJ/Tauhid/RAM 59/2019

3
FIKIH

[Doa Jenazah dan Mayit]

2x4 BLAS/SJ/Fikih/ SMN 25/2019	Arab dan Jawi	Arab dan Melayu	Prosa
6/11	19,5 cm x 15 cm	15 cm x 12 cm	Kertas Eropa
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah tidak lengkap, tidak ada sampul dan penjilidan. Naskah terdiri dari 1 kuras. Terdapat *countermark*: GR, dan terdapat 8 jumlah garis tebal. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, kolofon, iluminasi, maupun ilustrasi. Teks ditulis dengan tinta hitam dan merah (sebagai rubrikasi).

Naskah berisi tentang pembahasan salat jenazah atau salat mayit.

Baris awal teks: Maka baca *ghufranaka ya Raḥīm fī al-akhīrah*

Baris akhir teks*: wa al-shuhadā' wa al-ṣāliḥīn wa ḥasuna ulā' ika rafīqa dhālika al-faḍlu minallāh wa kafā billāhi 'alīman*.



2x4 BLAS/SJ/Fikih/SMN 25/2019

[Fikih]

2X4 BLAS/SJ-KA/Fikih/RAM 41/2019	Jawi	Melayu	Prosa
68/15	21,5 cm x 17 cm	15 cm x 12 cm	Kertas Cina
-	-	Raden Ayu Mudin	Kampung Saren Jawa, Karangasem

Kondisi naskah fikih koleksi Raden Ayu Mudin ini sudah tidak bersampul, naskah tidak utuh, sebagian halaman awal dan akhir naskah hilang dan beberapa halaman naskah berlubang. Meskipun demikian, teks yang ada masih bisa dibaca dengan jelas. Teks ditulis menggunakan tinta berwarna hitam dan merah. Tinta merah juga berfungsi sebagai rubrikasi. Teks ditulis menggunakan Kertas Cina tanpa kolofon.

Naskah berasal dari peninggalan Kiai Ridwan, ayahanda Raden Ayu Mudin. Naskah saat ini disimpan oleh Raden Ayu Mudin di Kampung Muslim Saren Jawa. Naskah memuat 1 teks yang membahas tentang fikih.

Baris awal teks berbunyi: ...itu Nabi Musa As. ketika saat jalan waktu keluar ia dari pada melihat dari padanya itu di dalam duka cita istrinya dan duka cita Harun.

Baris akhir teks berbunyi: ..karena inilah dua rakaat yang dahulu itu berhubung keduanya dan yang ketiganya tinggal sendirinya, zat pertama orang yang sembahyang itu Isya.



2X4 BLAS/SJ-KA/Fikih/RAM 41/2019

[Ilmu *Farā'iḍ*]

2X0 BLAS/SJ/Fikih/MRH3/2019	Jawi	Melayu	Prosa
4/19	21 cm x 17,5 cm	16 cm x 13 cm	Kertas Bergaris
-	-	Martilah	Kampung Muslim Saren Jawa

Naskah ini sesungguhnya berkode BLAS/SJ/IU/MRH3/2019. Kondisi fisik naskah masih baik dan tulisan masih terbaca. Teks ditulis menggunakan Kertas Bergaris sehingga sangat dimungkinkan naskah disalin belum lama. Naskah berasal dari alm. Guru Komang Jamil Saren Jawa dan saat ini naskah disimpan oleh Ibu Martilah di Kampung Saren Jawa. Naskah memuat satu teks tentang hukum waris.

Bunyi awal teks: *bismillāhirraḥmānirraḥīm bermula masalah farā'id itu tujuh perkara*. Baris akhir teks berbunyi: ..dan tiga laki-laki atau perempuan *rubu'*.



2X0 BLAS/SJ/Fikih/MRH3/2019

Kashf al-Kirām

2x4 BLAS/SJ/Fikih/ SMN 04/2019	Jawi dan Arab	Melayu dan Arab	Prosa
38/13	20 cm x 15,5 cm	14 cm x 9 cm	Kertas Eropa
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah masih jelas terbaca, tidak ada sampul, penjilidan terlepas, naskah tidak lengkap. Kertas naskah memiliki *countermark*: EA, dna memiliki 9 garis tebal. Teks ditulis dengan tinta hitam dan merah. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, kolofon, iluminasi, maupun ilustrasi. Di dalam halaman depan terdapat keterangan bahwa yang memiliki (hak) kitab ini adalah ‘Abdsamad.

Naskah berisi berbagai penjelasan niat dalam salat secara tasawuf.

Baris awal teks: *Alḥamdulillahirabbil ‘ālamin* segala pujian bagi Allah tuhan seru sekalian alam. *Wa afḍalu al- ṣalāti*.

Baris akhir teks:*subḥāna rabbika rabbi al-‘ālamīn dhati ‘ammā ya ṣifūn wa salāmun ‘alā al-mursalīna wa alḥamdulillāhi rabbi ‘ālamīn*.



2x4 BLAS/SJ/Fikih/SMN 04/2019

[Kayfiyat Mayit]

2x4 BLAS/SJ/Fikih/ Asy 04/2019	Pegon	Jawa	Prosa
46/15	17 cm x 10 cm	12 cm x 7 cm	Daluang
-	-	Bapak Asy'ari	Rumah Bapak Asy'ari Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Sebagian naskah menggunakan kertas Eropa. Naskah sudah kusam dan lapuk. Naskah terdiri dari 3 kuras. Teks ditulis dengan tinta hitam. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, kolofon, ilustrasi, maupun iluminasi. Bagian naskah yang berbahan kertas Eropa bergaris tebal sejumlah 4.

Naskah berisi tentang pembahasan pengurusan mayat, mulai dari memandikan, mengkafankan, mensalatkan, dan menguburkan.

Baris awal teks: *Bismillāhirraḥmānirraḥīm*. Punika kafiya tiyang andusi ing mayit lan setengah qaul sunate niat.

Baris akhir teks*: sami teng mukmin loro lan ... putu anak ipun*.



2x4 BLAS/SJ/Fikih/Asy 04/2019

Kitab Nikah

2x4 BLAS/UD/Fikih/ LM 03/2019	Jawi	Melayu	Prosa
70/17	20,3 cm x 15 cm	17 cm x 15 cm	Kertas Eropa
-	-	Bapak Lalu Madsin	Rumah Bapak Lalu Madsin Kampung Muslim Ujung Desa

Naskah ini diceritakan merupakan peninggalan Bapak Guru Khairuddin, seorang guru agama di kampung. Kondisi naskah cukup baik, bersampul coklat, bagian akhir naskah hilang, dan teks masih jelas terbaca. Terdapat 9 garis tebal pada kertas. Naskah ini terdiri dari 6 kuras. Terdapat penomoran halaman dengan tinta biru dalam teks. Terdapat kata *alihan* di beberapa bagian, teks ditulis dengan tinta hitam dan merah. tidak ditemukan iluminasi dan ilustrasi. Dalam kolofon tertulis: "Tamat Kitab Nikah pada hari Kamis waktu Asar pada bulan Sya'ban pada tujuh belas hari bulan tatkala hijrah nabi ṣalla Allāh 'alayhi wa salam seribu dua ratus lima puluh dua tahun..."

Naskah berisi penjelasan tentang bab nikah dan hukum-hukum yang terkait.

Baris awal teks: Terpelihaa dirinya daripada hal tugas karena jika ia tiada mau bersimpati maka dipukullah ia dualapan puluh kali.

Baris akhir teks*: Allāhumma innā hādhihi 'aqībatu fulan ibnu fulanun dammuhu bidammiha wa laḥmuhu bilaḥmihā wa aẓmuhu mi'aẓmihā wa sha'ruhu bisha'rihā wa jilduhu bijildihaa bifaḍllika wa karamika*.



2x4 BLAS/UD/Fikih/LM 03/2019

Masā'il al-Muhtadi lī Ikhwāni al-Mubtadi'

2x4 BLAS/SJ/Fikih/ HMS-Asy 01/2019	Jawi	Melayu	Prosa
-/14	21 cm x 16 cm	16 cm x 15 cm	Kertas bergaris buku tulis
-	-	Ibu Hamisah	Rumah Ibu Hamisah Kampung Saren Jawa

Kondisi naskah masih baik bersampul warna coklat dan teks masih terbaca. Naskah terdiri dari 10 kuras. Naskah berasal dari warisan.Teks ditulis dengan tinta hitam, tanpa penomoran halaman, tidak ada kata *alihan*, tidak ditemukan iluminasi dan ilustrasi. Dalam kolofon ditulis: "Telah selesai kita menyurat kitab ini pada hari Kamis Bulan Ramadan tanggal enam belas Ramadan." Pada bagian belakang teks tertulis "milik Hamisah dari Saren Jawa".

Naskah berisi teks dasar-dasar pengetahuan agama Islam; Masā'il al-Muhtadi; Sifat-sifat Allah; dan Doa-doa.

Baris awal teks: *Bismillāhirraḥmānirraḥīm*. Dengan nama Allah jua aku memulai membaca kitab ini jua tuhan yang amat murah di dalam negeri dunia.

Baris akhir teks*: Lā ilāha illallāh Muḥammad rasūlullāh biraḥmatika yā arḥama rāḥimīn. Ṣadaqallāhu al-'aẓīm*.



2x4 BLAS/SJ/Fikih/HMS-Asy 01/2019

Masā'il al-Muhtadi lī Ikhwāni al-Mubtadi'

2x4 BLAS/SJ/Fikih/ LWM 01/2019	Jawi	Melayu	Prosa
-/21	21 cm x 16 cm	16 cm x 15 cm	Kertas bergaris buku tulis
-	-	Ibu Lawamah	Rumah Ibu Lawamah Kampung Saren Jawa

Kondisi naskah masih baik bersampul warna merah dan teks masih terbaca. Naskah terdiri dari 10 kuras. Naskah berasal dari warisan.Teks ditulis dengan tinta hitam dan merah, tanpa penomoran halaman, tidak ada kata *alihan*, tidak ditemukan iluminasi dan ilustrasi. Dalam kolofon ditulis: "Telah selesai kita menyurat kitab ini pada malam Jumat bulan Rabi'ul Akhir kira-kira...Sabtu waktu itu tetapi..." Pada bagian belakang teks tertulis "milik Ibu Lawamah."

Naskah berisi teks dasar-dasar pengetahuan agama Islam; Masā'il al-Muhtadi; -

Baris awal teks: *Bismillāhirraḥmānirraḥīm*. Dengan nama Allah jua aku memulai membaca kitab ini jua tuhan yang amat murah di dalam negeri dunia.

Baris akhir teks*:* Allah taala tiada mengasih akan orang yang makan dan minum dengan berlebih-lebihan seperti sabda Nabi Saw *khayr al-umūri awsaṭuhā* yakni sebaik-baik pekerjaan itu pertengahan jua. *Wallāhu a'lam bi al-ṣawāb*.



2x4 BLAS/SJ/Fikih/LWM 01/2019

2x4 BLAS/SJ/Fikih/ Asy 20/2019	Jawi	Melayu	Prosa
-/16	16 cm x 10 cm	12 cm x 8 cm	Kertas Bergaris
-	-	Bapak Asy'ari	Rumah Bapak Asy'ari Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah masih dapat terbaca, bersampul dilapisi kertas koran, naskah lengkap. Teks ditulis dengan tinta hitam dan merah. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, iluminasi, maupun ilustrasi. Terdapat kolofon yang tertulis: Tamat kalām bi al-khayr wa salam telah selesi daripada menyurat kitab ini pada bulan Jumadil Ula tanggal selikur...ketika itu tahun seribu tiga ratus lima puluh lima tahun alif adanya, dan yang mempunyai ini kitab sahaya nama Abu Hanifah Kampung Islam Saren...Jawa adanya.

Naskah berisi teks kitab Masail Muhtadi, tanya jawab permasalahan fikih.

Baris awal teks: *Bismillāhirraḥmānirraḥīm*. Bermula wajib atas tiap-tiap Islam laki-laki dan Islam perempuan.

Baris akhir teks*:* Dan Adapun yang membuat perkataan ini fakih Muhammad Zain anak tuan fakih Jalaluddin di negeri Aceh Darussalam wa ṣallallāhu ʿalā khayri khalqihi sayyidinā Muḥammadin wa ʿalā ālihi wa ṣaḥbihi wa sallam. Amīn.



2x4 BLAS/SJ/Fikih/Asy 20/2019

[Pahala Amal]

2x4 BLAS/SJ/Fikih/ SMN 26/2019	Jawi	Melayu	Prosa
-/11	20,5 cm x 16 cm	18 cm x 11 cm	Kertas Eropa
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah berupa potongan-potongan yang tidak lengkap. Terdapat *countermark*: V, dan terdapat 8 garis tebal.Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, kolofon, iluminasi, maupun ilustrasi. Teks ditulis dengan tinta hitam dan merah (sebagai rubrikasi).

Naskah berisi beberapa penjelasan keutamaan ibadah.

Baris awal teks: Adapun pahalanya niat membanyaki taubat dunia datang akhirat.

Baris akhir teks*:* ... adalah dipelihara Allah ta'āla daripada hartanya dan anak-anaknya.



2x4 BLAS/SJ/Fikih/SMN 26/2019

Sullam al-mubtadi' fī ma'rifat al- ṭāriq al-muhtadī

2x4 BLAS/SJ/Fikih/ Asy 01/2019	Jawi	Melayu	Prosa
217/17	22 cm x 17 cm	15 cm x 12 cm	Kertas Eropa
-	-	Bapak Asy'ari	Rumah Bapak Asy'ari Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan.Teks masih jelas terbaca, tetapi tidak lengkap, penjilidan naskah sudah lapuk, tidak bersampul. Terdapat *watermark* berupa lingkaran mahkota, dan

terdapat 8 garis tebal. Naskah terdiri dari 7 kuras. Teks ditulis dengan tinta hitam dan merah. Tidak ada penomoran halaman, terdapat kata *alihan* sebagian, dan tidak ditemukan iluminasi dan ilustrasi. Dalam kolofon tertulis: "Tamat kitab pada hari Sabtu pukul dua bulan Safar tanggal 15 adanya". Di halaman depan sampul tertulis: dapat pusaka dari Saya punya Pak Asy'ari

Naskah berisi teks dasar-dasar pengetahuan agama Islam, mulai dari iman, fikih dan akhlak.

Baris awal teks: *Bismillāhirraḥmānirraḥīm. Wa bihi nasta'īn*. Dengan nama Allah yang amat murah lagi amat mengasihani.

Baris akhir teks*:* ... dan hasil maksud dan murad dan kita mohonkan Allah ta'ala segala nikmat...



2x4 BLAS/SJ/Fikih/Asy 01/2019

4
AKHLAK DAN TASAWUF

Asrār al-Insān

2X5 BLAS/SJ/ Tasawuf/ RAM 63/2019	Jawi	Melayu	Prosa
110/22	21 cm x 17 cm	16 cm x 13 cm	Kertas Bergaris
-	-	Raden Ayu Mudin	Kampung Saren Jawa, Karangasem

Kondisi naskah dalam keadaan baik dan sedikit berlubang pada baris pertama teks. Teks ditulis menggunakan tinta warna hitam dan ungu sebagai rubrikasi. Naskah berasal dari peninggalan Kiai Ridwan, ayahanda Raden Ayu Mudin. Naskah saat ini disimpan oleh Raden Ayu Mudin di Kampung Muslim Saren Jawa.

Naskah ini terdiri atas 5 teks dengan kolofon terdapat di dalam teks ke-2 dan ke-3. Kolofon dalam teks kedua berbunyi: *tammat kitāb Asrār al-Insān*. Teks ketiga berbunyi: telah selesai menulis ini kitab pada hari Arba' jam 8 bulan 12 Dzul Hijjah tanggal 17 tahun Jim (1351 H) *wa ismuhu al-Kitāb Asrār al-Insān*.

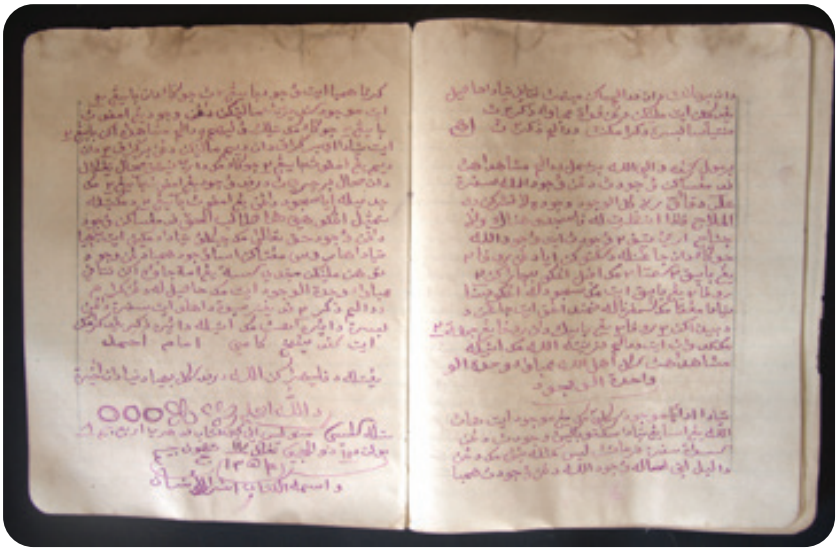
Baris awal teks pertama berbunyi; *aḥamdulillāh rabb 'alamīn waṣṣalatu wassalamu 'alā sayyidilmursalīn wa 'alā ālihi wa ṣaḥbihī ajma'īn*. Baris akhir teks pertama; *falā yajid anna man yaqḍī bihā.*

Baris awal teks kedua berbunyi: *bismillāhirraḥmānirraḥīm* maka inilah darah tanda *muḥdath* kita sekalian. Baris akhir teks kedua berbunyi: kemudian diketahui pekerjaannya taubah itu sembahyang dan puasa berzakat dan haji itulah kita kerjakan.

Baris awal teks ketiga berbunyi: yakni kejadiannya nyawa kita ini dari pada nur dan nur dari pada *'ishq*. Baris akhir teks ketiga berbunyi:.. yang telah dipeliharakan Allah dari pada segala bahaya dunya dan akhirat. *Wallāhu a'lam*.

Baris awal teks keempat yaitu: *bismillāhirraḥmānirraḥīm* ketahui olehmu hai talib pada menyatakan dari pada bilangan nafas manusia di dalam sehari semalam ada bilangan dua puluh ampat ribu dua ratus (24.200). Baris akhir teks keempat yaitu: yakni pada hari kemudian yang berdiri rahmat tiap-tiap nafas kerana banyak kerjanya dan terlebih besar ibadahnya dari pada ibadah yang lainnya *wallāhu a'lam.*

Baris awal teks kelima berbunyi: *bismillāhirraḥmānirraḥīm* ketahui olehmu jalan kita kepada Allah ta'ala itu tujuh martabat pertama *aḥadiyah* dan kedua wahdah. Baris akhir teks kelima berbunyi: *yakni 'an wujudika falā taṣīlu ilayh.*



2X5 BLAS/SJ/Tasawuf/RAM 63/2019

[Ayat 15]

2x5 BLAS/SJ/Tasawuf/ Asy 13/2019	Jawi dan Arab	Melayu dan Arab	Prosa
22/6	11 cm x 8 cm	7 cm x 6 cm	Kertas Eropa
-	-	Bapak Asy'ari	Rumah Bapak Asy'ari Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah tidak lengkap, tidak ada sampul, bagian awal dan akhir hilang, dan sudah rusak. Teks ditulis dengan tinta hitam. Terdapat 5 garis tebal di kertas. Naskah tediri dari 1 kuras. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, iluminasi, maupun kolofon. Terdapat ilustarsi pada naskah.

Naskah berisi bacaan wirid dan rajah bacaan surat.

Baris awal teks: ... *bismillāh asmi' alladhī bismi laysa kamithlihi shay'un wa huwa al-'alīmu al- qadīr*.

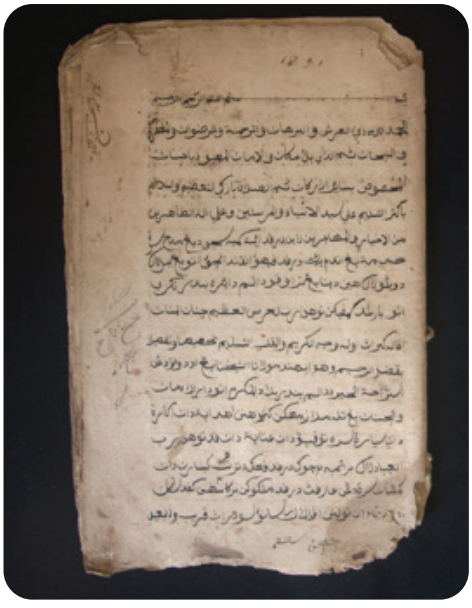
Baris akhir teks*: tabārakalladhii, lā ilāha illallāh*



2x5 BLAS/SJ/Tasawuf/Asy 13/2019

[Azimat]

2X5 BLAS/SJ/IU/ RAM10/2019	Jawi	Melayu	Prosa
16/17	21 cm x 14 cm	16,5 cm x 10 cm	Kertas Deluwang
-	-	Raden Ayu Mudin	Kampung Saren Jawa, Karangasem



2X0 BLAS/SJ/IU/RAM10/2019

Kondisi naskah tidak utuh, ujung kertas telah geripis karena dimakan usia, dan banyak halaman yang hilang baik di awal maupun akhir naskah. Teks ditulis menggunakan tinta berwarna hitam dan merah sebagai rubrikasi. Naskah berasal dari peninggalan Kiai Ridwan, ayahanda Raden Ayu Mudin. Naskah saat ini disimpan oleh Raden Ayu Mudin di Kampung Muslim Saren Jawa. Naskah memuat 1 teks yang berisi kumpulan azimat.

Baris awal teks berbunyi: *Bismillāhirraḥmānirraḥīm alḥamdulillāhi ẓil'arsh walburhān warraḥmah warriḍwan walmaghfirah*, dan baris akhir teks berbunyi: ..*fillayli wannahāri*...

[Azimat]

2X5 BLAS/SJ/IU/MRH6/2019	Jawi	Melayu	Prosa
3/9	17 cm x 10,5 cm	14 cm x 8 cm	Kertas Eropa
-	-	Martilah	Kampung Muslim Saren Jawa



2X0 BLAS/SJ/IU/MRH2019/6

Naskah dalam kondisi baik, teks ditulis menggunakan tinta berwarna hitam. Terdapat *watermark* di dalam naskah berupa lingkaran dengan tulisan di sekelilingnya. Naskah berasal dari alm. Guru Komang Jamil Saren Jawa, dan saat ini naskah disimpan oleh Ibu Martilah di Kampung Saren Jawa.

Naskah memuat 1 teks dengan baris awal teks berbunyi: *bab ini 'azimat supaya dapat anak maka surat pada kertas maka lalu pagi pada pinggang*. Baris akhir teks berbunyi: ...*inilah rajahnya*.

[Doa]

2X5 BLAS/SJ/ Tasawuf/Asy 15/2019	Jawi dan Arab	Melayu dan Arab	Prosa
19/9	20 cm x 16 cm	17 cm x 11 cm	Kertas Eropa
-	-	Bapak Asy'ari	Rumah Bapak Asy'ari Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah tidak lengkap, bagian awal dan akhir naskah hilang Teks ditulis dengan tinta hitam. Terdapat *watermark*: Concordia Crescunt dan 8 garis tebal di kertas. Naskah tediri dari 3 kuras. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, iluminasi, maupun kolofon. Terdapat ilustarsi pada naskah.

Naskah berisi bacaan doa setelah salat yang ditulis berharakat disertai makna *gandul* di bawahnya. Kemudian dilanjutkan panduan cara salat dalam Bahasa melayu.

Baris awal teks: *alḥamdulillāhi ḥamdan yuwāfī ni'amahu wa yukāfi'u mazīdahu yā rabbanā*.

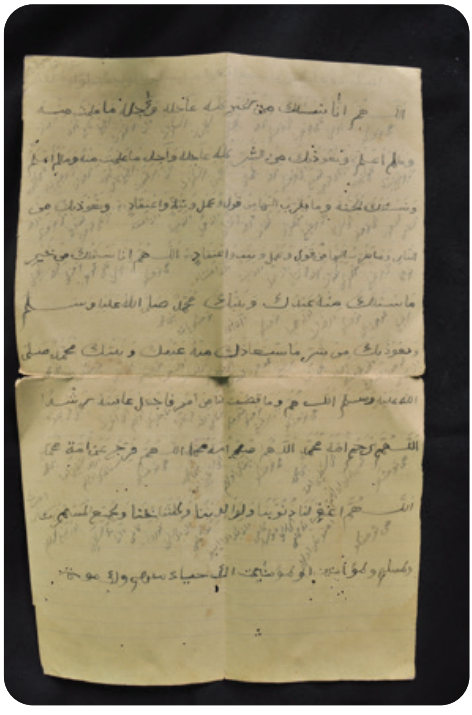
Baris akhir teks*:* ... setelah itu maka engkau ruku' serta mengucap takbir dan lanjutkan olehmu akan takbir hingga sempurna ruku' dan angkatkan kedua tanganmu seperti yang takbiratul ihram itu hingga...



2x5 BLAS/SJ/Tasawuf/Asy 15/2019

[Doa]

2X5 BLAS/SJ/ Tasawuf/Asy 17/2019	Jawi dan Arab	Melayu dan Arab	Prosa
2/10	34 cm x 22 cm	26 cm x 20 cm	Kertas Bergaris
-	-	Bapak Asy'ari	Rumah Bapak Asy'ari Kampung Saren Jawa



2x5 BLAS/SJ/Tasawuf/Asy 17/2019

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah tidak lengkap, bagian awal dan akhir naskah hilang. Teks ditulis dengan tinta hitam. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, ilustrasi, iluminasi, maupun kolofon.

Naskah hanya satu lembar doa yang terdiri dari dua halaman.

Baris awal teks: *Allāhumma inna nas'aluka mina al-khayri kullihi wa ājilihi mā alimtu minhu.*

Baris akhir teks*: min al-āfāti wa al-āhāti wa al-'uqūbati biraḥmatika yā arḥamarrāḥimīn*

[Doa-doa]

2X5 BLAS/SS/IU/ MN3/2019	Arab dan Pegon	Arab dan Jawa	Prosa
88/9	19 cm x 15 cm	12 cm x 9 cm	Daluang
Abdul Muthalib	Abdul Muthalib	Haji Muhsan dan Bapak Nuruddin	Sindu, Sidemen, Karangasem

Naskah sebagian berlubang, ada halaman awal yang hilang. Jumlah kuras naskah 5. Naskah ditulis dengan tinta hitam dan merah sebagai rubrikasi. Naskah berisi tentang doa-doa.

Baris awal teks: baca syahadat asyhadu anlā ilāha illallāh wa asyhadu anna Muhammad Rasūlullāh, allahummaj'alnī minattawwābīna wal'alnī....

Baris akhir teks: anyuling suling gede atawa suling cilik 'alamon oleh aran....



BLAS/SS/IU/MN2/2019

2X5 BLAS/SJ/IU/ RAM08/2019	Arab	Arab dan Jawa Kuno	Prosa
68/7	19 cm x 13 cm	12 cm x 8,5 cm	Kertas Deluwang
-	-	Raden Ayu Mudin	Kampung Saren Jawa, Karangasem

Kondisi naskah dalam keadaan baik. Teks ditulis menggunakan tinta berwarna hitam. Naskah berasal dari peninggalan Kiai Ridwan, ayahanda Raden Ayu Mudin. Naskah saat ini disimpan oleh Raden Ayu Mudin di Kampung Muslim Saren Jawa

Naskah berisi tiga teks yang semua adalah kumpulan doa-doa. Baris awal teks pertama berbunyi: *Bismillāhirraḥmānirraḥīm Allahumma ya Allāh ya Allāh ya Allāh ya ʻaliyyu ya ʻaẓīm ya ḥalīm*. Baris akhir teks pertama berbunyi: ...*wallahẓāti walirādati walhaṭarāti wassakanāti.* Baris awal teks kedua berbunyi: *Allahumma ya Allāh ya Allāh ya Allāh ya ʻaliyyu ya ʻaẓīm ya ḥalīm*. Baris akhir teks kedua berbunyi: *qawluhu haq*. Baris awal teks ketiga berbunyi:.. *Bismillāhirraḥmānirraḥīm allahumma ya ʻazīz ya dayyānu wa ya qawiyyu arkānu wa ya karīm*. Baris akhir teks ketiga berbunyi: ...*saking sabda Rasulullah SAW.*



2X0 BLAS/SJ/IU/RAM08/2019

[Doa-Doa]

2X5 BLAS/SJ/ Tasawuf/MRH13/2019	Pegon	Jawa	Prosa
6/3,8, 12	20,5 x 17 cm	15 x 12 cm	Kertas Eropa
-	-	Martilah	Kampung Muslim Saren Jawa



2X0 BLAS/SJ/Tasawuf/MRH2019/13

Naskah dalam kondisi tidak lengkap namun teks di dalam naskah masih bisa dibaca. Teks ditulis menggunakan tinta berwarna hitam. Teks ditulis menggunakan Kertas Eropa dengan *watermark* bergambar Singa bermahkota dan *countermark* berupa huruf VPL.

Naskah berasal dari alm. Guru Komang Jamil Saren Jawa, dan saat ini naskah disimpan oleh Ibu Martilah di Kampung Saren Jawa. Naskah memuat 1 teks dengan baris pertama teks berbunyi: *punika puji saking dalil Qur'an*. Baris akhir teks berbunyi: *..fī maq'adi ṣidqi 'inda maliki muqtadī*. Teks berisi tentang doa-doa yang diambil dari al-Qur'an.

Hadhā Kitāb Mujārabāt

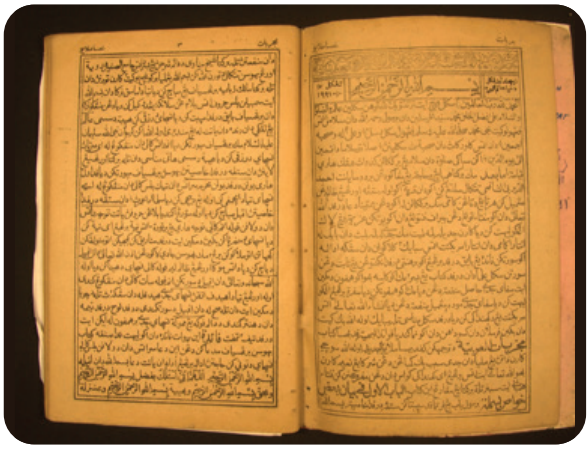
2X5 BLAS/KCG/ Tasawuf/AM2/2019	Jawi	Melayu	Prosa
96/-	24 cm x 14,5 cm	21 cm x 12,5 cm	Kertas Cetak
-	-	Guru Abdul Mahid	Rumah kediaman Guru Abdul Mahid Kampung Muslim Kecicang

Kondisi naskah masih utuh, teks masih terbaca, dan terdiri dari 1 kuras saja. Naskah berasal dari Bapak Dulimah yang meninggal pada 17 Oktober 1991. Teks ditulis dengan tinta hitam, tanpa penomoran halaman, tidak ditemukan kolofon, iluminasi, maupun ilustrasi.

Teks ini berisi kitab *mujarobat*.

Baris awal teks: *haẓa kitāb Mujārabāt* yang dinamakan akan ia *Fawā'id al Baghiyyah kitāb Mujārabāt al-'Arabiyah* diterjemahkan dengan bahasa Melayu.

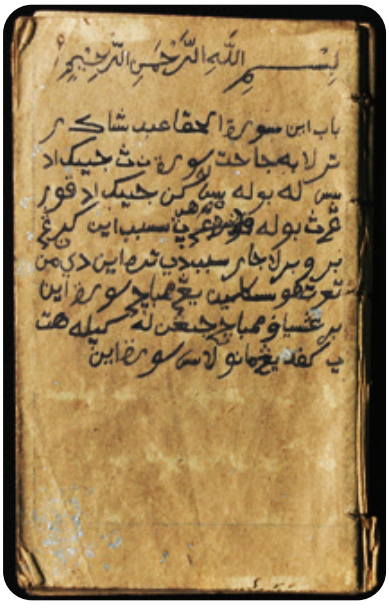
Baris akhir teks: *hijratu nabiyyina Muḥammad afḍala aṣṣalātu wassalāmu ṣallāllahu 'alā sayyidinā Muḥammadin wa 'alā ālihi waṣaḥbihi wasallim*.



2x5 BLAS/KCG/Tasawuf/AM2/2019

[Doa dan Wirid]

2X5 BLAS/SJ/ Tasawuf/SMN 17/2019	Arab	Arab	Puisi
52/8-14	11,5 cm x 7 cm	9 cm x 6 cm	Kertas Bergaris
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa



2x5 BLAS/SJ/Tasawuf/SMN 17/2019

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah masih bagus, tetapi tidak lengkap. Di dalam naskah ditemukan garis panduan pada beberapa bagian. Teks ditulis dengan tinta hitam. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, kolofon, iluminasi, maupun ilustrasi.

Naskah berisi teks doa dan wirid, doa berilmu, doa berhutang. Tiap baba tau teks kurang lengkap, seperti Salinan yang tak selesai.

Baris awal teks: Bab ini syarah doa besar pahalanya pada Allah ta'āla, jika tidak berilmu diberi Allah..

Baris akhir teks*:* (Awal teks halaman akhir) Bab ini syarah ayat lima belas.

[Kitab Mujārabāt]

2X5 BLAS/KCG/ Tasawuf/AM3/2019	Pegon	Jawa	Prosa
122/19	23,8 cm x 15,5 cm	20 cm x 12,5 cm	Kertas Cetak
-	-	Guru Abdul Mahid	Rumah kediaman Guru Abdul Mahid Kampung Muslim Kecicang

Kondisi naskah masih utuh dan teks masih terbaca. Naskah berasal dari Bapak Dulimah, terdiri dari 7 kuras.Teks ditulis dengan tinta hitam, terdapat penomoran halaman, tidak ada kata *alihan*, tidak ditemukan iluminasi dan ilustrasi.

Teks ini membahas materi *mujarobat*.

Baris awal teks: *alḥamdulillāhi waṣṣalatu wassalamu ʻalā khayr al-khalq ...arkanulislām*

Baris akhir teks*: ikilah almanak itungan dina*



2x5 BLAS/KCG/Tasawuf/AM3/2019

[Kitab Mujārabat]

2X5 BLAS/SJ/ Tasawuf/ MRH08/2019	Jawi	Melayu	Prosa
18/12	16,5 cm x 12 cm	12,5 cm x 9 cm	Kertas Eropa
-	-	Martilah	Kampung Muslim Saren Jawa

Kondisi naskah masih utuh dengan sampul sedikit berlubang. Teks ditulis menggunakan tinta berwarna hitam. Terdapat *watermark* dengan gambar terlihat sebagian saja. Naskah berasal dari alm. Guru Komang Jamil Saren Jawa, dan saat ini naskah disimpan oleh Ibu Martilah di Kampung Saren Jawa. Naskah memuat 1 teks dengan baris awal teks berbunyi: *bismillāhirraḥmānirraḥīm bab inilah orang yang kuat tidur siang dan pucat mukanya kuning matanya*. Baris akhir teks berbunyi: *...ini rajahnya....Muḥammadurasūlullāh.*



2X5 BLAS/SJ/Tasawuf/MRH08/2019

[Kitab Tasawuf]

2X5 BLAS/UD/ Tasawuf/LM 05/2019	Jawi	Melayu	Prosa
6/14	19 cm x 13 cm	16 cm x 11 cm	Kertas Cina
-	-	Bapak Lalu Madsin	Rumah Bapak Lalu Madsin Kampung Muslim Ujung Desa

Naskah ini diceritakan merupakan peninggalan Bapak Guru Khairuddin, seorang guru agama di kampung. Naskah berupa fragmen, bagian awal dan akhir sudah tidak ada. Terdapat *watermark* pada kertas dan naskah terdiri dari 1 kuras. Tidak ada penomoran halaman dan kata *alihan*, teks ditulis dengan tinta hitam. tidak ditemukan kolofon, iluminasi, dan ilustrasi.

Naskah berisi penggalan teks antara ilmu tauhid dan tasawuf. Di dalam teks misalnya disebutkan cara mengenal tuhan, cahaya Allah, dan cahaya Muhammad.

Baris awal teks: ... hati dan kedua mata itulah tempat kaki Rasulullah yakni tempat kenyataan nyawa itulah yang Bernama pesuruh Allah dalam dunia akhirat.

Baris akhir teks*: wa ma'ana al-'ilm wa hiya al-ma'lumati* maka tidak sah penglihatan itu ... dengan penglihatan hati.



2x5 BLAS/UD/Tasawuf/LM 05/2019

[Primbon]

2X5 BLAS/SJ/ Tasawuf/RAM07/2019	Jawi	Melayu	Prosa
24/15	19,5 cm x 14 cm	15 cm x 9 cm	Kertas Deluwang
-	-	Raden Ayu Mudin	Kampung Saren Jawa, Karangasem

Naskah tidak utuh karena sebagian lembaran naskah berlubang dan ada halaman yang hilang. Teks ditulis menggunakan tinta berwarna hitam. Naskah berasal dari peninggalan Kiai Ridwan, ayahanda Raden Ayu Mudin. Naskah saat ini disimpan oleh Raden Ayu Mudin di Kampung Muslim Saren Jawa. Naskah memuat 1 teks dengan baris awal teks berbunyi: ...*tandanya dan jika kelikang kiri bergerak ngalamat*

mendapat orang tandanya dan jika rusuk kanan bergerak ngalamat diberi dengan.. Baris akhir teks berbunyi: *jika perempuan dinamanya*.



2X5 BLAS/SJ/Tasawuf/RAM07/2019

[Silsilah Tarekat Syattariyah]

2X5 BLAS/SJ/ Tasawuf/MRH5/2019	Jawi	Melayu	Prosa
7/13	22 cm x 14 cm	17 cm x 10 cm	Kertas Eropa
-	-	Martilah	Kampung Muslim Saren Jawa

Kondisi naskah dalam keadaan cukup baik, naskah masih bisa dibaca, hanya naskah berlubang di pinggir. Teks ditulis dengan menggunakan tinta hitam. Naskah berasal dari alm. Guru Komang

Jamil Saren Jawa, dan saat ini naskah disimpan oleh Ibu Martilah di Kampung Saren Jawa

Naskah memuat 1 teks dengan baris awal teks berbunyi: *bismillāhirraḥmānirraḥīm* ini kitab pada menyatakan turun jalan Syattariyah yang turun dari Rasulullah Saw. Baris akhir teks berbunyi: ....yakni hati mati itu hatinya orang.



2X0BLAS/SJ/Tasawuf/MRH5/2019

Terjemah Al-Yawāqit wa al-Jawāhir fī ‘Uqūbat ahl al-Kabā’ir wa ahl yawm al-qiyāmah

2X5 BLAS/SJ/Akhlak-Tasawuf/SMN 12/2019	Jawi dan Arab	Melayu dan Arab	Prosa
118/17	21 cm x 17,5 cm	15 cm x 12 cm	Kertas Eropa
Shaikh ‘Abd al-Wahāb Al-Sha‘ranī, penerjemah: Muḥammad ‘Alī bin ‘Abd Rashīd bin ‘Abdillāh al-Qaḍī al-Jāwi al-Sumbawī	Bapak Asy’ari	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Teks ditulis pada 1243. Teks naskah masih jelas terbaca, penjilidan masih rapih tetapi sudah rapuh, ada sampul karton tipis. Kertas naskah memiliki 9 garis tebal. Teks ditulis dengan tinta hitam dan merah. Terdapat kata *alihan* dalam teks, dan terdapat kolofon bertuliskan: “Telah selesai hamba yang fakir lagi dhaif menyalinkan risalah ini pada bulan safar malam Sabtu tanggal empat habis sembahyang ‘Isya...” Tidak ada penomoran halaman, iluminasi, maupun ilustrasi.

Naskah berisi tentang teks tentang siksa segala orang yang berbaur dosa besar dan siksa pada hari kiamat

Baris awal teks: Dengan nama Allah Tuhan yang memberi nikmat yang besar-besar

Baris akhir teks*:* ... maka tiadalah hamba yang dlaif sebutkan di dalam kitab ini. *Wallāhu a‘lam bi al-ṣawāb wa ilayhi al-marja’ wa al-ma‘āb.*



2x5 BLAS/SJ/Akhlak-Tasawuf/SMN 12/2019

[Wirid]

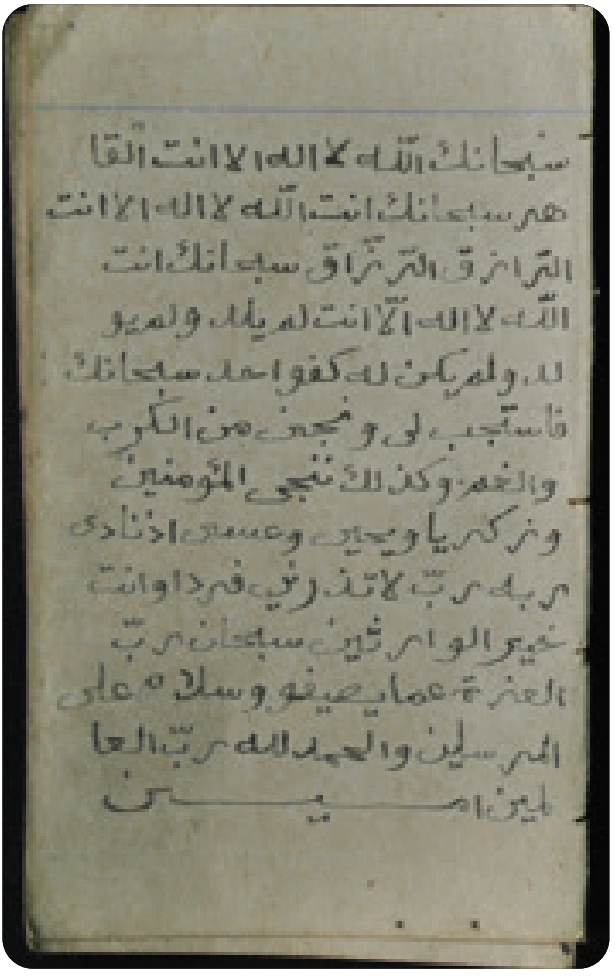
2X5 BLAS/SJ/ Tasawuf/SMN 23/2019	Arab	Arab	Prosa
6/13	12 cm x 7 cm	8 cm x 6 cm	Kertas bergaris (buku tulis)
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah tidak lengkap, tidak ada sampul. Naskah terdiri dari 1 kuras. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, kolofon, iluminasi, maupun ilustrasi. Teks ditulis dengan tinta hitam.

Naskah berisi beberapa bacaan wirid.

Baris awal teks: *Ṣubḥanaka Allāh lā ilaha illa anta al-qāhiru subḥanaka antallāh.*

Baris akhir teks*: lā ilāha illallāh waḥdahu lā sharīkalah illa huwwaḥīdun wa naḥnu lahu muḥlishūn*.



2x5 BLAS/SJ/Tasawuf/SMN 23/2019

[Wirid dan Doa]

2X5 BLAS/SJ/ Tasawuf/Asy 14/2019	Jawi dan Arab	Melayu dan Arab	Prosa
47/10	16 cm x 10 cm	14 cm x 8 cm	Kertas Bergaris
-	-	Bapak Asy'ari	Rumah Bapak Asy'ari Kampung Saren Jawa



2x5 BLAS/SJ/Tasawuf/Asy 2019/14

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah tidak lengkap, terdapat sampul tebal lurik, bagian awal dan akhir naskah hilang. Naskah terdiri dari 1 kuras. Teks ditulis dengan tinta hitam. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, kolofon, dan iluminasi. Pada naskah terdapat ilustrasi.

Naskah berisi bacaan salawat, doa, salawat, tata cara bacanya dan faidahnya.

Baris awal teks: *Bismillāhirraḥmānirraḥīm, alḥamdu lillāhi rabbil ʻālamīn wa ṣallāllahu wa sallim ʻalā.*

Baris akhir teks*: ...*jika di tangan *fi yadika,* jika di perut *fi baṭnika*, jika di kaki *fi rijlika*.

5
SOSIAL DAN BUDAYA

Hikayat Isra Mikraj

2x6 BLAS/KCG/IU/ AM4/2019	Jawi	Melayu	Prosa
85/24	22,5 cm x 16,5 cm	17,5 cm x 13,8 cm	Kertas Bergaris
-	Guru Abdul Mahid	Guru Abdul Mahid	Rumah kediaman Guru Abdul Mahid Kampung Muslim Kecicang

Naskah ini disalin sendiri oleh pemilik/penyimpannya pada 2002. Kondisi naskah masih utuh dan teks terbaca. Naskah terdiri dari 3 kuras. Teks ditulis menggunakan tinta hitam dan merah, dan terdapat penomoran halaman dan kata *alihan*. Dalam kolofon dituliskan: *wallāhu a'lam biṣṣawab tammat* kurang lebih dalam tulisan saya ini maaf kepada yang membaca selesai hari Sabtu tanggal 09 Pebruari 2002 bulan Dulqa'idah tanggal 26 1422 H yang menulis Abdul Mahid Kampung Kecicang Islam. Terdapat iluminasi dalam naskah, tetapi ilutrasi tidak ada.

Naskah ini terdiri dari dua teks: teks Hikayat Mi'rāj dan Hikayat Nūr Muḥammad. Baris awal teks 1: *bismillāhirraḥmānirraḥīm subḥanalladhi asrā bi'abdihi laylan min al-masjid al-haram*. Baris awal teks 2: *wa bihi nasta'īn billāh ta'āla ini hikayat peri menyatakan nūr Muḥammad rasūlullah saw bermula.*

Baris akhir teks 1: ... maka Bani Israil pun islam ia dengan seketika itu insyaallah ta'ala amin ya rabbalalamiin. Baris akhir teks 2: kerana kita ini akan mati dan janganlah meninggalkan sembahyang lima waktu *wallahu a'lam biṣṣawab*.



2x0 BLAS/KCG/IU/AM4/2019

Hikayat Isra Mikraj

2X6 BLAS/SJ/IU/ RAM02/2019	Jawi	Melayu	Prosa
100/20	20 cm x 16 cm	16 cm x 12 cm	Kertas Bergaris
-	-	Raden Ayu Mudin	Kampung Saren Jawa, Karangasem

Kondisi naskah dalam keadaan baik, dan utuh. Teks ditulis menggunakan tinta berwarna hitam dan merah sebagai rubrikasi. Terdapat kolofon berangka tahun 1322 H. Naskah berasal dari peninggalan Kiai Ridwan, ayahanda Raden Ayu Mudin. Naskah saat ini disimpan oleh Raden Ayu Mudin di Kampung Muslim Saren Jawa

Naskah berisi 3 teks dengan baris awal teks pertama berbunyi: *wa bihi nasta'īnu* billāhi *'alā ini cerita dari pada Rasulullah SAW mikraj*

cerita dari pada Abu Husain. Baris akhir teks pertama berbunyi: *tamat al-kalam bilkhayr wassalam wa ṣalallāh ʻalā sayyidinā Muḥammad wa ʻalā ālihi waṣahbihi ajmaʻīn āmīn wallāhu aʻlam biṣṣawab*.

Baris awal teks kedua berbunyi: *bismillāhirraḥmānirraḥīm faslun pada menyatakan jawabnya ..malakul maut adalah pada riwayat hadis bahwasanya apabila malakul maut hendak mengambilnya.* Baris akhir teks kedua berbunyi: *allahummajʼal thawāba ma qaraʼnahu min kalāminna kal ʻazīz hadiyatan minnā wa ṣilatan waraḥmah....*

Baris awal *teks* ketiga berbunyi: *bismillāhirraḥmānirraḥīm yakni yang pertama pada menyatakan asal dan usul adapun artinya asal itu zat dan adapun artinya usul itu yaitu sifat asal.* Baris akhir teks ketiga berbunyi: *..sekaliannya itu cahaya hita jua itulah yang bernama tanah Makkah.*



2X0 BLAS/SJ/IU/RAM02/2019

Hikayat Isra Mikraj Nabi Muhammad Saw

2X6 BLAS/UP/IU/ MBR3/2019	Jawi	Melayu	Prosa
74/20	30 cm x 21 cm	25,5 cm x 17 cm	Kertas Foto Copi
Muhdhar bin Ali al-'Idrus	Muhdhar bin Ali al-'Idrus	Masjid Baitur Rahman Kampung Muslim Ujung Pesisi	Kampung Muslim Ujung Pesisi



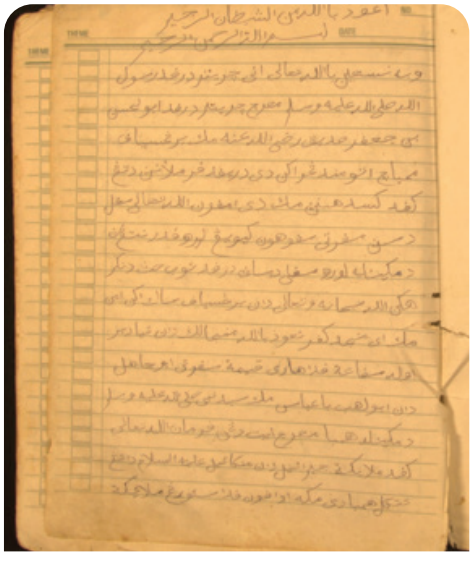
2 x 0 BLAS/UP/IU/MBR3/2019

Naskah dalam kondisi baik, teks terbaca, dan teks ditulis menggunakan tinta berwarna hitam. Terdapat penomoran pada setiap halaman dan terdapat kolofon berbunyi: selesai ditulis Isra Mi'raj ini pada 26 Sya'ban pada 19 September 2006. Naskah berasal dari Habib Muhdhar bin Ali al-'Idrus.

Naskah memuat 1 teks dengan baris awal teks berbunyi: *bismillāhirraḥmānirraḥīm wa bihi nasta'īnu* billāhi *'alā ini hikayat cerita dari pada Rasulullah SAW ketika Isra' dan Mi'rāj.* Baris akhir teks berbunyi: *kembalikan hikayat kepada yang punya, jangan dicurinya jangan dibakar. Tammat*

Hikayat Isra Mikraj

2X6 BLAS/KCG/IU/ SMD1/2019	Jawi	Melayu	Prosa
110/14	20,5 cm x 15 cm	16 cm x 12,5 cm	Kertas Bergaris
-	Bapak Mahajutin	Bapak Samidin	Kecicang, Karangasem



BLAS/KCG/IU/SMD1/2019

Naskah utuh, teks bisa terbaca. Jumlah kuras naskah 5. Terdapat penomoran halaman dalam angka Arab. Ditulis dengan tinta hitam. Terdapat kolofon, yakni: Selesai Hari Sabtu tanggal 07 April 1990 bertepatan dengan 12 Ramadhan 1410 H nama Mahajutin (adiknya Bapak Samidin). Naskah berisi tentang cerita Isra Mikraj Nabi Muhammad Saw.

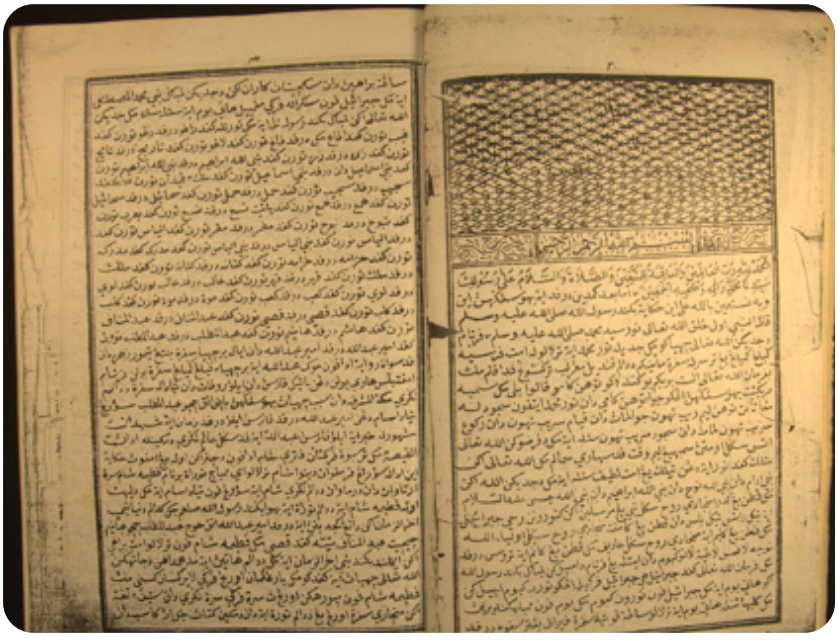
Baris awal teks: wa bihi nasta'īn billāh ini cerita dari pada Rasūlullāh Saw cerita dari pada Abul Hasan bin Jakfar ...

Baris akhir teks: Ṣadaqallāhul'aẓīm wallāhu a'lam biṣṣawab wailayhilmarja' walma'āb

Hikayat Muhammad Ali Hanafiyah

2X6 BLAS/UP/IU/ JH1/2019	Jawi	Melayu	Prosa
72/30	27,5 cm x 19 cm	23 cm x 13 cm	Kertas FC
-	-	Juma'iyah	Kampung Muslim Ujung Pesisi

Naskah berupa buku foto copy naskah. Kondisi buku salinan naskah ini dalam keadaan baik, dan teks masih bisa dibaca. Naskah saat ini dimiliki oleh Bapak Juma'iyah, seorang nelayan dan pembaca naskah dari Kampung Muslim Ujung Pesisi, Karangasem. Teks ditulis menggunakan tinta berwarna hitam. Naskah memuat 1 teks dengan baris awal teks berbunyi: *alḥamdulillāhi rabbil'alamīn*, dan aris akhir teks berbunyi: ....*karena dianya itu bukan orang lain sama sendiri juga adanya*.



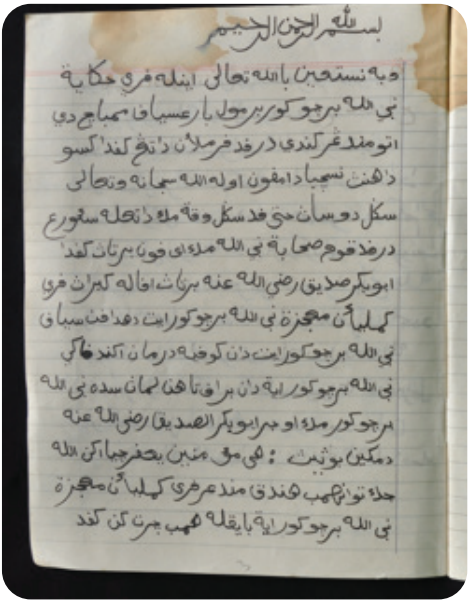
2X0BLAS/UP/IU/JH1/2019

Hikayat Nabi Bercukur

2X6 BLAS/SJ/IU/SMN 08/2019	Jawi	Melayu	Prosa
26/14	20,5 cm x 15,5 cm	16,5 cm x 14 cm	Kertas bergaris (buku tulis)
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Teks naskah masih jelas terbaca, terdapat sampul dari karton tipis berwarna biru, penjilidan kuat, teks naskah tidak lengkap. Naskah terdiri dari 2 kuras. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, kolofon, iluminasi, maupun ilustrasi.

Naskah berisi tentang hikayat nabi bercukur yang tidak selesai disalin.



2x0 BLAS/SJ/IU/SMN 08/2019

Baris awal teks: Wa bihi nasta'inu billāh ta'āla inilah peri hikayat nabi Allah bercukur, bermula barangsiapa membaca dia atau mendengarkan dia daripada permulaan datang kepada kesudahannya niscaya diampun oleh Allah subhana wa ta'ala.

Baris akhir teks: ... maka ujar Jibrail, ya Nabiyyallah karena.

Hikayat Nabi Bercukur dan Nabi Wafat

2X6 BLAS/KCG/IU/ FTN1/2019	Jawi	Melayu	Prosa
42/23	21,5 cm x 14,5 cm	18 cm x 10 cm	Kertas Cetak
-	[penerbit]As-Shaykh bin Salim bin Sa'id bin Nabhan wa akhihi Surabaya Cet ketiga	H Fatkhurrahman	Rumah kediaman H Fatkhurrahman Kampung Muslim Kecicang



2x0 BLAS/KCG/IU/FTN1/2019

Kondisi naskah masih utuh dan teks masih terbaca. Asal naskah tidak diketahui. Naskah terdiri dari 3 kuras. Teks ditulis dengan tinta hitam, terdapat penomoran halaman, tidak ada kata *alihan*, tidak ditemukan kolofon, iluminasi, dan ilustrasi.

Naskah ini terdiri dari dua teks: hikayat Nabi bercukur dan Nabi wafat.

Baris awal teks: ..dan hikayat nabi bercukur dan nabi wafat.

Baris akhir teks: Sekalian dan janganlah meninggalkan sembahyang lima waktu ..

Hikayat Nabi Bercukur dan Sual Jawab

2X6 BLAS/SJ/IU/Asy 06/2019	Jawi	Melayu	Prosa
49/13	14 cm x 10 cm	13 cm x 8 cm	Kertas bergaris
-	-	Bapak Asy'ari	Rumah Bapak Asy'ari Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah masih terbaca, dilapisi sampul karton merah yang sudah lepas, bagian akhir naskah hilang Naskah terdiri dari 7 kuras. Teks ditulis dengan tinta hitam. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, ilustrasi, maupun iluminasi. Dalam kolofon tertulis: "Bahwa peringatan saya menyurat hadis ini pada bulan sawal tanggal delapan belas, mulai putus pada hari Selasa Jumat 4, saya Hamdun, jika salah boleh salahkan.".

Naskah berisi teks utama yang menceritakan hikayat Nabi bercukur dan soal jawab pelajaran agama Islam (*masā'il al-muhtadī lī Ikhwān al-mubtadi').*

Baris awal teks pertama: *Bismillāhirraḥmānirraḥīm. Wa bihi nasta'īn billāhi 'alā* ini hikayat ceritera daripada baginda.

Baris akhir teks pertama: Inilah cerita yang sah diceritakan orang yang empunya ceirta dan rahmat Allah atas yang menceritakan ini dan rahmat Allah atas mukminin ya rabbal aalamiin.

Baris awal teks kedua: *Bismillāhirraḥmānirraḥīm*. Wa bihi *nasta'īn billāhi* ini suatu kitab pada menyatakan peri wasiat rasulullah.

Baris akhir teks kedua:... sual jika ditanya orang kita berapa ... syarat ruku itu. Jawab syarat ruku itu ...



2X6 BLAS/SJ/IU/Asy 06/2019

[Hikayat Nur Muhammad dan Nabi Bercukur dan Nabi Wafat Adanya]

2X6 BLAS/UP/IU/ MBR2/2019	Jawi	Melayu	Prosa
44/23	21 cm x 14,5 cm	18 cm x10 cm	Kertas Cetak
-	-	Juma'iyah	Kampung Muslim Ujung Pesisi

Naskah dalam kondisi baik, teks terbaca, ditulis dengan tinta berwarna hitam. Naskah berisi hikayat nabi bercukur dan hikayat nabi wafat, dan mukjizat Nabi Saw. Naskah berasal dari H. Ismail dan saat ini naskah disimpan di Masjid Baitur Rahman Kampung Muslim Ujung Pesisi. Naskah memuat 1 teks dengan baris awal teks berbunyi:

bismillāhirraḥmānirraḥīm wa bihī nasta'īnu billāhi ta'ala ini hikayat peri menyatakan nur Muhammad Rasulullah Saw. Baris akhir teks berbunyi: ...*dan hendaklah sekalian memberati ibadah kepada Allah ta'ala di dalam dunya ini dan menjauhi segala maksiat kerana kita ini akan mati sekalian dan janganlah meninggalkan sembahyang lima waktu wallāhu a'lam biṣṣawab.*



2x0 BLAS/UP/IU/MBR2/2019

Kitab Barzanzi

2X6 BLAS/SJ/IU/ RAM18/2019	Arab	Arab	Puisi
68/8	20 cm x 17 cm	14 cm x 11 cm	Kertas Eropa
-	-	Raden Ayu Mudin	Kampung Saren Jawa, Karangasem

Kondisi naskah dalam keadaan baik, sampul depan masih ada sedangkan sampul belakang hilang diganti dengan sampul kertas bergaris. Teks ditulis menggunakan tinta hitam dan tinta merah sebagai rubrikasi. Terdapat *watermark* dengan gambar Cap Kertas Bulat Pro Patria. Naskah berasal dari peninggalan Kiai Ridwan, ayahanda Raden Ayu Mudin. Naskah saat ini disimpan oleh Raden Ayu Mudin di Kampung Muslim Saren Jawa. Naskah berisi satu teks dengan baris awal teks berbunyi: *assalamu'alaika Ahmad ya habibi*, dan baris akhir teks berbunyi: *..wanahnu 'alā mā qāla rabbunā wa ḥāliqunā warāziqunā minasshāhidīn*.



2X0 BLAS/SJ/IU/RAM18/2019

[Kitāb Mawlud Sharaf al-Anām dan lain-lain]

2X6 BLAS/KCG/IU/ FTN2/2019	Jawi	Melayu	Puisi
206/13	24,5 cm x 16,7 cm	19 cm x 12,5 cm	Kertas Cetak
-		H Fatkhurrahman	Rumah kediaman H Fatkhurrahman Kampung Muslim Kecicang



2x0 BLAS/KCG/IU/FTN2/2019

Kondisi naskah masih utuh dan teks masih terbaca. Naskah terdiri dari 17 kuras. Teks ditulis dengan tinta hitam, terdapat penomoran halaman, tidak ada kata *alihan*, tidak ditemukan kolofon, iluminasi, dan ilustrasi.

Naskah ini terdiri dari beberapa teks: *Mawlid Sharaf al-Anām, Mawlid Barzanzi*, Qaṣīdah Burdah, Do'a khatmil Qur'ān, Asma'ul ḥusna, 'Aqīdatul Awam.

Baris awal teks: *Bismillāhirraḥmānirraḥīm* kami mulai dengan nama Allah ta'āla yang Maha Murah

Baris akhir teks: *walḥamdulillāhi waṣṣala wassālam 'ala ...*

Kisah Siti Fatimah

2X6 BLAS/UP/IU/ JH2/2019	Jawi	Melayu	Prosa
66/16	29,5 cm x 21,5 cm	20,5 cm x 15 cm	Kertas FC
-	-	Juma'iyah	Kampung Muslim Ujung Pesisi

Naskah berupa buku hasil foto copy naskah. Kondisi buku baik, teks bisa dibaca. Naskah berasal dari Muhammad Idris, Desa Ujung Sembilu, Karangasem, Bali. Saat ini naskah disimpan oleh Bapak Juma'iyah, seorang nelayan dan pembaca naskah dari Kampung Muslim Ujung Pesisi, Karangasem, Bali. Naskah memuat satu teks dengan baris awal teks pertama berbunyi; *puniki maskumambang nanging sila duwung ding na subahnala*. Baris baris akhir teks berbunyi:... *maka diberi pakaian oleh malaikat beberapa baju*.



2X0 BLAS/UP/IU/JH2/201

Lontar Monyeh

2X6 BLAS/DS/Kisah Puteri Winangsia/HA2/ 2019	Bali	Sasak, Jawa, Bali	Puisi
93/4	40 cm x 3cm	35 cm x 3 cm	Lontar
-	-	Hasim Ahmad	Kampung Muslim Dangin Sema II

Kondisi naskah masih utuh, teks masih bisa dibaca, sampul ada dari pelepah pohon sagu, dan teks naskah ditulis dengan *pangot* (alat tulis khusus untuk lontar) yang dihitamkan dengan arang kemiri. Naskah ini merupakan naskah salinan yang ditulis oleh seorang penyalin naskah sekitar 12 tahun yang lalu (tahun 2007) atas permintaan alm. H. Hasim Ahmad.

Naskah ini berisikan berbagai jenis ajaran Islam yang masih sedikit mengandung unsur-sunsur pra-Islam, yang memuncukan tokoh Raden Nuka beserta para murid-muridnya yang belajar di sebuah langgar. Bahasa yang di gunakan pun bermacam-macam mulai dari bahasa Sasak, Jawa, Bali dan Arab. Ciri ini merupakan ciri khas lontar lama Karangasem. Melihat wilayah Karangasem sangat erat berinteraksi dengan wilayah Sasak atau Lombok.

Baris awal teks: Bismilah Irahman Irohim, tabe ada warga sanak, wayaha nombini laki, acoba-coba rajah ngarang, panyalipor nganti nesis, noros sang ini siduri, isinta ne pada bingung, sok ngadu sasepelan, tades iris jeneng ririh, mula tatusuk ngadu lalakon dewang. Jaris nanon de snaripan, pupuh pasang lawan gending, Manawa sang aeas nurang, sida matutan sin gending, sin saranan tuna luwih, sastra marancakarma manuk, basan araras sputan, basa sasak jawa bali, kocap arab, datut luba sanakan...

Baris akhir teks:... Raden Nuka kocap malik, pah turunlekan langgar, banjar gancang tamajo, airing sin paratwan, kyai murid lebe

pada, ampon alimgan pangulu, upah dateng dalem pura, datu ko banjar bamanik, si genni kah raden uka, len tuwan kyai lege, banjar mamara denuka, bareng lan nenes dende, wah nadat wikah slapus, wah kainggas pibatikah//



2X0 BLAS/DS/Kisah Puteri Winangsia/HA2/2019

Lontar Rengganis

2X6 BLAS/DS/Cerita Rengganis/HA3/2019	Bali	Jawa Tengahan	Puisi
118/4	32 cm x 3,5 cm	26 cm x 3 cm	Lontar
Lalu Mirah	Penyalin**	Hasim Ahmad	Kampung Muslim Dangin Sema II

Kondisi fisik naskah masih utuh, teks masih bisa dibaca, sampul ada terbuat dari kayu. Namun menurut ahli Bahasa Bali, kondisi naskah sangat sulit ditentukan karena naskah sangat korup dan kondisi foto naskah juga tidak berurutan sehingga sulit untuk di rekonstruksi susunanya. Naskah lontar ini berasal dari H. Soleman (paman dari ibunya alm. H. Hasim Ahmad Dangin Sema II. Naskah ditulis dengan *pangot* (alat tulis khusus untuk lontar) yang dihitamkan dengan arang kemiri.

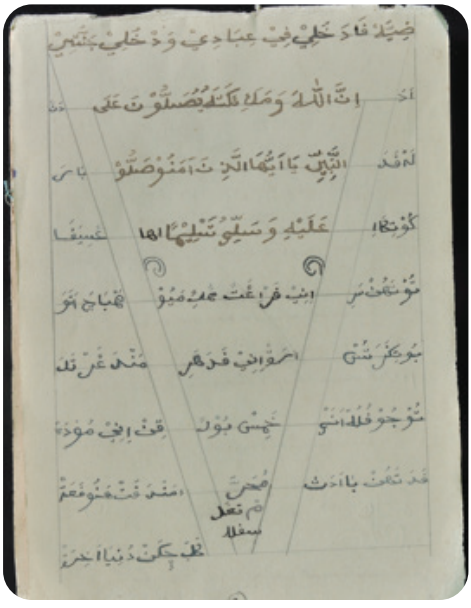
Naskah berisi cerita Rengganis yang populer dalam tradisi Jawa juga.



2X0 BLAS/DS/Cerita Rengganis/HA3/2019

[Selawatan]

2X6 BLAS/SJ/IU/Asy 07/2019	Arab	Arab	Puisi
42/16	15 cm x 20,5 cm	13 cm x 19 cm	Kertas buku gambar bertuliskan BUKU GAMBAR
-	-	Bapak Asy'ari	Rumah Bapak Asy'ari Kampung Saren Jawa



2x0 BLAS/SJ/IU/Asy 07/2019

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah masih terbaca, dilapisi sampul karton Teks ditulis dengan tinta hitam dan merah. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, ilustrasi, maupun kolofon. Dalam naskah terdapat iluminasi. Di sampul tertulis "Hamidin 1381. Dari paman saya Pak Muhammad Hamidin."

Naskah berisi teks selawatan yang biasanya ada di dalam Kitab Barzanzi

Baris awal teks: *A'udhubillāh, Bismillāhirrāḥmānirraḥīm, Allahummā ṣalli wa sallim 'alā sayyidiniā wa mawlanā Muḥammadin fī al-awwalīn wa al-ākhirīn.*

Baris akhir teks*: Wa ālihi wa ṣaḥbihi wa sallim wa barik 'alayhi, sampun puput*.

[Selawat]

2X6 BLAS/SJ/IU/Asy 18/2019	Arab	Arab	Puisi
38/13	24 cm x 17 cm	19 cm x 10 cm	Kertas Eropa
-	-	Bapak Asy'ari	Rumah Bapak Asy'ari Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah tidak lengkap, bagian awal dan akhir naskah hilang, tidak ada sampul. Teks ditulis dengan tinta hitam. Terdapat 8 garis tebal di kertas, dan terdapat garis panduan. Naskah tediri dari 3 kuras. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, ilustrasi, iluminasi, maupun kolofon.

Naskah berisi kumpulan shalawat assalamu'alaik

Baris awal teks: *Wa qum min bilād al-'ajamiyah*

Baris akhir teks*: fazīdatissamā' khifḍan wa rudda 'anha ... wa dhu al-nufūs.*



2x0 BLAS/SJ/IU/Asy 18/2019

Serat Menak

2X6 BLAS/DS/IU/ HA4/2019	Bali	Jawa dan Jawa Tengahan	Puisi
127/4	33 cm x 4 cm	26 cm x 3 cm	Lontar
-	-	Hasim Ahmad	Kampung Muslim Dangin Sema II

Naskah utuh, teks buram sehingga agak sulit dibaca, sampul ada terbuat dari kayu. Penomoran halaman pada setiap lempir ada. Naskah lontar ini berasal dari H. Soleman (paman dari ibunya alm. H. Hasim Ahmad Dangin Sema II). Naskah ditulis dengan *pangot* (alat tulis khusus untuk lontar) yang dihitamkan dengan arang kemiri.

Naskah lontar berisi cerita sebagai berikut: Di mekah, Jumiril mengabdikan diri kepada Baginda Hasim, Adipati Mekah. Ia diangkat sebagai patih dan diambil menantu oleh Baginda Hasim, dikawinkan dengan Siti Mahya. Dari perkawinan ini, lahirlah Umar Maya. Ketika Baginda Hasim wafat, Abdul Mutalib, putranya diangkat menjadi Adipati Mekah. Abdul Mutalib mempunyai seorang putra yang bernama Amir Hambyah. Sejak kecil Hambyah dan Umar Maya bersahabat karib dan selalu bersama –sama. Kekuatan Amir Ambyah luar biasa tidak ada yang menyamai. Ia dapat mencabut pohon kurma dengan mudahnya ketika berebut buah dengan Umar Maya. Amir Ambyah juga ahli dalam berperang. Mahir dalam memainkan senjata panah, pedang dan cemeti. Ia juga mempunyai kesaktian berupa petak dan perang mengangkat tubuh lawan, lalu dbanting. Suatu saat, di sebuah istana di tengah hutan, Amir Ambyah dan Umar Maya menemukan kuda Kalisahak,kuda peninggalan Nabi Iskak lengkap dengan segala perlengkapan perang.

Baris awal teks: /o/ bismilahirahannirahim, (...) hanunurat, ngkreya panglamuri ngagang (...) yang suksma, palah hanasih iwang dimarahi, ngang nganulis, moga sinampura agung, maka mwah keng ngamaca,

miwah ikang miyar seki, lan bujangga poma aja buka cipta. 4. pan saha pake punika, licin akari paka. manawa hana bu (...) bah kirang, sira nguga, ..., sami mundur ing palupi (...) nushian, (...) tingkah he (...) rusak, sang (...) mastu (...) ri nembah, manguri sa prabu alih, unika (...), umar maya ika ngadu, ri prajurit di mkah, sri bupati muka ji as (...) sumawur, lah ki patih kalah ulat, umar maya
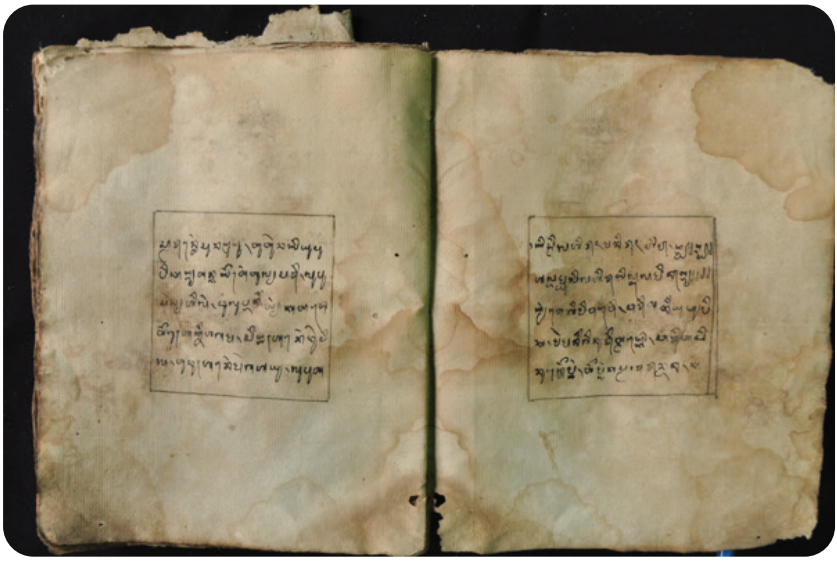


2X0 BLAS/DS/IU/HA4/2019

[Serat Yusuf]

2X6 BLAS/SJ/IU/SMN 03/2019	Bali/Hanacaraka	Jawa Kuno	Prosa
243/13	21 cm x 17,5 cm	16 cm x 12 cm	Kertas Eropa
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah sudah hilang awal dan akhirnya, tidak memiliki sampul dan penjilidannya baik, tetapi sebagian sudah hilang. Dalam naskah terdapat *watermark* Pro Patria dan *countermark* Co HONIG, serta terdapat 10 garis tebal. Naskah terdiri dari 12 kuras. Tidak ada penomoran halaman, kata *alihan*, kolofon, iluminasi, maupun ilustrasi. Teks ditulis dengan tinta hitam.

Naskah berisi cerita Nabi Yusuf.



2x0 BLAS/SJ/IU/SMN 03/2019

2X6 BLAS/DS/Kisah Nabi/HA1/2019	Bali	Jawa Tengahan	Prosa
18/4	20,5 cm x 3,5 cm	16 cm x 3,5 cm	Lontar
-	-	Hasim Ahmad	Kampung Muslim Dangin Sema II

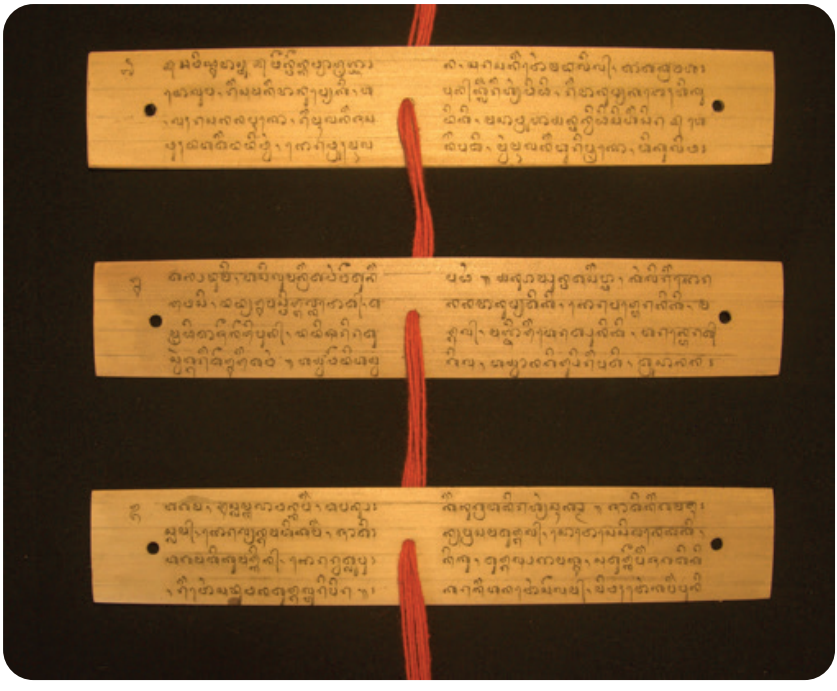
Naskah dalam keadaan baik, teks bisa dibaca, sampul ada dari pelepah pohon sagu. Naskah ditulis dengan *pangot* (alat tulis khusus untuk lontar) yang dihitamkan dengan arang kemiri. Teks tidak memuat kolofon naskah, namun berdasarkan informasi dari pemilik, alm. H. Hasim Ahmad, naskah Smara Gama dipastikan merupakan naskah salinan. Naskah ini disalin oleh seorang penyalin naskah sekitar 12 tahun yang lalu (sekitar tahun 2007).

Naskah berisi teks yang menguraikan bagaimana hakikat dari penciptaan dan hakikat sebuah kelahiran. Sesungguhnya semua yang kita jalankan adalah proses yoga. Manusia dan alam ciptaannya ada karena anugrah Tuhan dan semuanya merupakan proses penyadaran. Oleh sebab itu kita harus mempelajari hakikat hidup. Manusia dilahirkan juga dibekali hawa nafsu yang gunanya menyambung keturunan namun perlu diingat hubungan suami istri juga merupakan ritus yang sakral sekaligus merupakan suatu prosesi yoga dalam bentuk pemujaan rohani sebagaimana ajaran kama tantra. Jika semua hakikat hidup telah kita pelajari dan kita sadari maka kita akan mencapai kesempurnaan berupa kebahagiaan lahir dan batin. Lakukanlah yoga setiap saat dengan cara ingat pada Tuhan, semua musuh akan pergi termasuk musuh yang ada pada diri dan semua akan mendekat pada kita untuk mencari kebijaksanaan. Disampaikan pula asal mula agama dari Arab beserta kisah nabinya.

Baris awal teks berbunyi: //Awignamastu// wenten kapwa ngrenca, sarasaning wong madalil, tatakrama ayolupa, ring samaning manusyaki,

apan klir ring hyang widhi, ring manusya kabeh iku, rasan ana reko, ring ring mulaning jasa diki, masa wruha yan tan Widi sihing sira. ewuh dahating dadi wwang, nora wruh mulaning pati, mwang mulaning urip reko, iku liwat reke luwih, lah tatakon nenten jati, ring wong tatasin pangawruh aja agemda-gemda ayo lali sari-sari, apan hurip nora lana ring sarira...

Baris akhir teks:... si ngangidungan kakidungan iki, lamom wengya, luputing durbala tan bisa teteran bate, sinama sangrungu, kanganurat kang animpeni, tan wanining durbala, awedi andulu, lamon binakta lulunghan, marga rut, sing kapapag pebi asih, sato galak rumingoh. mimitane tan katembang sanding, paprat tagal, lawan agelungan, singala gadasmi reke, satekane joti wruh, yan wruha dadi warsadi, dadi tepi sagara, dadi teguh timbul, dadi palayasing pring, sing sanjata, maring musuh tan ngiderin, lamon den lakona //



2X0 BLAS/DS/Kisah Nabi/HA1/2019

6
ISLAM UMUM

Jurūmiyah

2X0 BLAS/SJ/IU/ MRH12/2019	Arab	Arab	Prosa
32/5	21,5 x 16 cm	14 x 11 cm	Kertas Cina
-	-	Martilah	Kampung Muslim Saren Jawa

Naskah dalam kondisi tidak lengkap, namun teks masih bisa dibaca. Teks ditulis menggunakan tinta hitam dan merah sebagai rubrikasi. Terdapat ilustrasi di halaman akhir naskah. Naskah berasal dari alm. Guru Komang Jamil Saren Jawa, dan saat ini naskah disimpan oleh Ibu Martilah di Kampung Saren Jawa

Teks berisi materi ilmu nahwu, bagian tengah teks adalah cuplikan kitab Jurumiyah dan bagian akhir berisi doa. Hal ini dapat diketahui dari bunyi baris awal dan akhir teks sebagai berikut; baris pertama teks berbunyi: *al-af'al-ba' ḍuha tunṣabu wa ba'ḍuha.* Baris tengah teks berbunyi: ..*al-kalāmu huwa al-lafẓ al-murakabu al-mufīdu*, dan baris akhir teks berbunyi: ..*allahumma ighfir li ẓunūbi waliwalidayya*



2X0 BLAS/SJ/IU/MRH12/2019

Khotbah

2X0 BLAS/SJ/IU/RAM 64/2019	Arab	Arab	Prosa
98/6	11 cm x 12 cm	8 cm x 7 cm	Kertas Bergaris
-	H. Ahmad	Raden Ayu Mudin	Kampung Saren Jawa, Karangasem

Kondisi naskah dalam keadaan baik. Teks dapat terbaca, namun halaman awal dan akhir teks hilang. Teks ditulis menggunakan tinta berwarna hitam dan merah. Tinta merah pada teks juga berfungsi sebagai rubrikasi. Naskah berasal dari peninggalan Kiai Ridwan, ayahanda Raden Ayu Mudin. Naskah saat ini disimpan oleh Raden Ayu Mudin di Kampung Muslim Saren Jawa.

Kolofon teks 1 tertulis: bulan Syawal tanggal 16 dino manis tahun 1354 H tahun dal akhir. Kolofon teks 2 tertulis: bulan Syawal tanggal 7 hari Jumat 1354 tahun dal akhir, bulan Syawal pada hari Jumat tanggal 06 Tahun 1351 pada tahun dal akhir. Kolofon teks 3 tidak ada. Kolofon teks 4 tertulis; hari Jumat pada bulan Syawal tanggal 06 Tahun 1351 pada tahun dal adanya. Naskah berisi khutbah Jumat.

Naskah terdiri atas 4 teks dengan bunyi baris awal dan akhir teks sebagai berikut:

Baris awal teks pertama berbunyi: *bismillāhirraḥmānirraḥīm alḥamdulilāhilalladhī khalaqa al-insān wa ṣawwarahu minal 'aẓam*. Baris akhir teks pertama berbunyi:...*biraḥmatika yā arḥamarrāḥimīn*.

Baris awal teks kedua berbunyi: *alḥamdulilāhilalladhī hadānā lil īmān wal-Islām ashhadu anlā ilāha illallāh*. Baris akhir teks kedua berbunyi: *rabbanā innaka raufurraḥīm al-barru al-karīm al-tawwāb al-raḥīm*

Baris awal teks ketiga berbunyi: *bismillāhirraḥmānirraḥīm alladhī lā yurjā likashfi al-shadāidi illā huwa walā yud'ā linayli al-ḥawā'ij*. Baris akhir teks ketiga berbunyi: ..*rabbanā innaka raufurraḥīm al-barru al-karīm al-tawwāb al-rahīm*.

Baris awal teks keempat berbunyi: *bismillāhirraḥmānirraḥīm alladhī lā yurjā likashfi al-shadāidi illā huwa walā yud'ā linayli al-ḥawā'ij*. Baris akhir teks keempat:.. *rabbanā innaka raufurraḥīm al-barru al-karīm al-tawwāb al-rahīm*.



2X0 BLAS/SJ/IU/RAM 64/201

[Khotbah Hari Raya Idul Fitri]

2X0 BLAS/SJ/IU/Asy 16/2019	Arab	Arab	Prosa
35/2	88 cm x 17 cm	83 cm x 11 cm	Kertas Eropa
-	-	Bapak Asy'ari	Rumah Bapak Asy'ari Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah hanya satu lembar panjang Teks ditulis dengan tinta hitam dan merah. Terdapat *watermark*: pro patria, dan 40 garis tebal di kertas. Tidak ada penomoran halaman, kata alihan, iluminasi, maupun kolofon. Terdapat ilustrasi dalam naskah.

Naskah berisi Khutbah hari raya idul fitri

Baris awal teks: Ini khutbah hari raya *ramaḍan min waqtiha wa al-ḍuḥā. Nawaytu khuṭbah khuṭbatayni ...*

Baris akhir teks*: waktub Allāhumma salāmata ʻalaynā wa ʻala al-ḥujaji wa al-ghuzāti wa al-musāfirīna min ummati muḥammadin*.



2x0 BLAS/SJ/IU/Asy 16/2019

Khotbah Idul Fitri

2X0 BLAS/SJ/IU/SMN 15 /2019	Arab	Arab	Prosa
-/63	121 cm x 21 cm	120 cm x 20 cm	Kertas Eropa
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah berupa gulungan kertas Eropa, yang sebagian bagian pinggirnya rusak. Naskah memiliki 49 garis tebal. Tidak ada penomoran halaman, kata alihan, kolofon, maupun ilustrasi. Terdapat hiasan bingkai berwarna merah pada teks naskah. Teks ditulis dengan tinta hitam dan merah.



2x0 BLAS/SJ/IU/SMN 15 /2019

Naskah merupakan khutbah hari raya idul fitri.

Baris awal teks: ... *kulla shay`in hālikun illa wajhahu, lahu al- ḥukmu ... takbīr Allāhu akbar.*

Baris akhir teks*: wa lā taj'al fī qulūbinā ghillan lilladhīna āmanu rabbanā innaka ra`ūfur raḥīm.*

2X0 BLAS/SJ/IU/ MRH10/2019	Arab	Arab	Prosa
35/11	17 cm x 11 cm	11,5 cm x 7,5 cm	Kertas Eropa
-	-	Martilah	Kampung Muslim Saren Jawa

Kondisi naskah masih baik, teks terbaca, namun sampul tidak ada. Teks ditulis menggunakan tinta warna hitam. Terdapat *watermark* berupa gambar lingkaran berbentuk oval dengan gambar di tengahnya. Naskah berasal dari alm. Guru Komang Jamil Saren Jawa, dan saat ini naskah disimpan oleh Ibu Martilah di Kampung Saren Jawa. Naskah memuat 1 teks dengan baris awal teks berbunyi; *bismillāhirraḥmānirraḥīm Allāhu Akbar Allāhu Akbar Allāhu Akbar*. Baris akhir teks berbunyi: *biraḥmatika ya arḥamarrāḥimīn*.



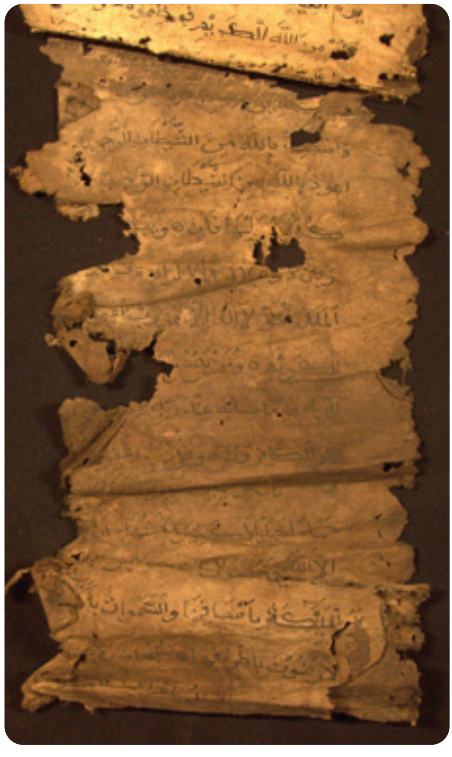
2X0 BLAS/SJ/IU/MRH10/2019

2X0 BLAS/SS/IU/ MN2/2019	Arab	Arab	Prosa
1/43	81 cm x 17 cm	81 cm x 12 cm	Daluang
-	-	Haji Muhsan dan Bapak Nuruddin	Sindu, Sidemen, Karangasem

Naskah sudah rusak, berlubang, dan naskah sudah tidak utuh. Naskah berbentuk gulungan. Naskah ditulis dengan tinta hitam. Naskah berisi materi khutbah Idul Fitri

Baris awal teks: fardhalillah...

Baris akhir teks: Allah Rāsulullāh



BLAS/SS/IU/MN2/2019

Khotbah Jumat

2X0 BLAS/SJ/IU/Asy 05/2019	Arab	Arab	Prosa
40/9	17,5 cm x 9 cm	12 cm x 6 cm	Kertas Eropa
-	-	Bapak Asy'ari	Rumah Bapak Asy'ari Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah masih terbaca, dilapisi sampul karton biru, bagian pinggir naskah sudah terkikis. Naskah terdiri dari 4 kuras. Terdapat 4 garis tebal, dan terdapat garis panduan. Teks ditulis dengan tinta hitam. Tidak ada penomoran halaman, kata alihan, kolofon, ilustrasi, maupun iluminasi.

Naskah berisi khutbah Jumat

Baris awal teks: *hadha al-khutbah al-Jum'at min awal. Alḥamdu lillāhilladhī qaddaranā fī sābiq al-'ilmihi bi al-iḥsāni rabb al-'ālamīn*.

Baris akhir teks*: ... waṣrifnī 'anhu wa qaddir lī al-khayra ḥaiythu mā kāna innaka 'alā kulli shay'in qadīr*.



2x0 BLAS/SJ/IU/Asy 05/2019

[Khotbah Jumat]

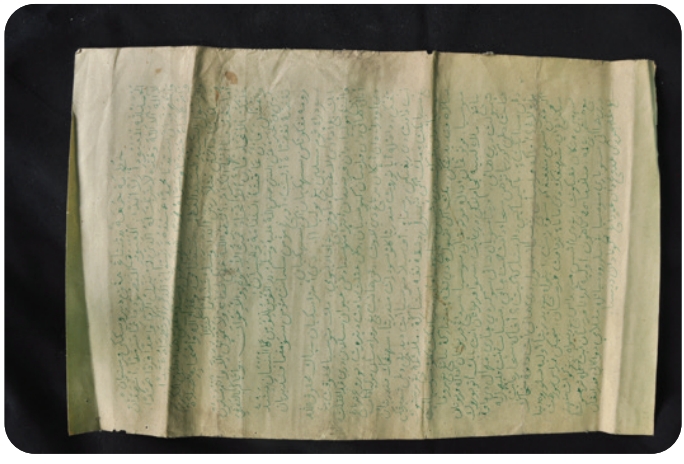
2X0 BLAS/SJ/IU/Asy 19/2019	Jawi dan Arab	Melayu dan Arab	Prosa
35/2	34 cm x 22 cm	29,5 cm x 18 cm	Kertas karton
-	-	Bapak Asy'ari	Rumah Bapak Asy'ari Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah hanya satu lembar Teks ditulis dengan tinta hijau. Tidak ada penomoran halaman, kata alihan, ilustrasi, iluminasi, maupun kolofon. Di bagian akhir teks terdapat keterangan "Dikeluarkan oleh kantor penerangan agama propinsi nusa tenggara singaraja bagian penerangan/... disusun oleh haji Ali Shadiq".

Naskah berisi teks khutbah jumat.

Baris awal teks: *khutbah Jumat* tentang jangan dirusakkan ... *alḥamdu lillāhi al-ma'būd 'azalan abadan*.

Baris akhir teks*: fastaghfirullāhal aẓīm innahū huwa al-ghafūr al-raḥīm*.



2x0 BLAS/SJ/IU/Asy 19/2019

Khotbah Jumat

2X0 BLAS/SJ/IU/SMN 27/2019	Arab	Arab	Prosa
-/81	183 cm x 16 cm	178 cm x 11 cm	Kertas Eropa
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa



2x0 BLAS/SJ/IU/SMN 27/2019

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah masih jelas terbaca, tidak ada sampul, bentuk naskah panjang ke bawah yang biasa digulung. Teks ditulis dengan tinta hitam. Tidak ada penomoran halaman, kata alihan, kolofon, maupun ilustrasi. Terdapat iluminasi berwarna merah di pinggir kertas dengan hiasan segi lima.
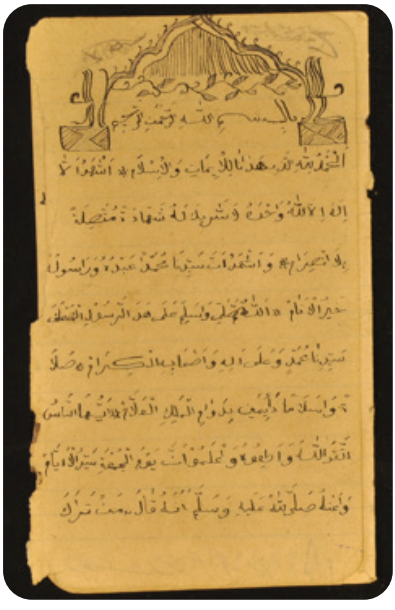
Naskah berisi teks khutbah Jumat.

Baris awal teks: *Bismillāhirraḥmānirraḥīm alḥamdulillāhilladhī bayānu al-ṣifātu al-imān wa kāmilu al-Islām*.

Baris akhir teks*: wa lā taj ʻal fī qulūbinā ghillan lilladhīna āmanū rabbanā innaka raʻ ūf al-raḥīm*.

Khotbah Jumat

2X0 BLAS/SJ/IU/SMN 21/2019	Arab	Arab	Prosa
11/10	14 cm x 8 cm	11 cm x 7 cm	Kertas bergaris
-	-	Subki Muhamad Noer	Rumah Subki Muhamad Noer Kampung Saren Jawa



2x0 BLAS/SJ/IU/SMN 21/2019

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Teks naskah jelas terbaca hingga selesai. Naskah tidak bersampul dan terdiri dari 5 kuras. Tidak ada penomoran halaman, kata alihan, kolofon, iluminasi, maupun ilustrasi. Teks ditulis dengan tinta hitam. Di bagian akhir naskah terdapat sisipan naskah dengan kertas bergaris dengan ukuran sama yang berisi doa-doa.

Naskah berisi teks khutbah Jumat.

Baris awal teks: *Alḥamdulillāh alladhi hadāna li al- īman wa al-Islām*

Baris akhir teks*: ... warḍā ʻan khulafāʾihi al-rāshiddin Abi Bakrin wa Umar wa ʻUthmān wa Ali wa ʻan baqiyyati al- ṣaḥābati ajmaʻīn*.

Khotbah Jumat

2X0 BLAS/SJ/IU/ MRH4/2019	Jawi	Melayu	Prosa
12/11	19,5 cm x 12,5 cm	16 cm x 9 cm	Kertas Eropa
-	-	Martilah	Kampung Muslim Saren Jawa

Kondisi naskah dalam keadaan baik, naskah utuh, teks masih terbaca, dan sampul masih ada. Naskah ditulis menggunakan tinta berwarna hitam. Terdapat *watermark* dan *countermark* di dalam naskah. *Watermark* berbentuk lingkaran dengan gambar mahkota di atasnya. *Countermark* berupa huruf B, W,U, L.

Naskah berasal dari alm. Guru Komang Jamil Saren Jawa dan saat ini naskah disimpan oleh Ibu Martilah di Kampung Saren Jawa Naskah memuat satu teks dengan bunyi baris awal teks: *alḥamdulilāhilladhi ja'ala yawmal Jum'ati lilmu'minīna yawman mashhūran*, dan baris akhir teks berbunyi: ..*waladhikrullāhi akbar*



2X0 BLAS/SJ/IU/MRH4/2019

Khutbah Min Yawmil Jum'at

2X0 BLAS/DKK/IU/ PDKK2/2019	Arab	Arab	Prosa
18/8	12 cm x 9 cm	9,5 cm x 5,5 cm	Kertas Eropa
-	-	Perbekel Desa Kampung Muslim Kusamba	Kantor Desa Kampung Muslim Kusamba Klungkung

Naskah ini berasal dari koleksi Madrasah Bahrul Ulum Desa Kampung Kusamba. Naskah ditulis pada 1312 H. Kondisi naskah masih baik meskipun ada lembaran naskah yang lepas. Naskah memiliki *watermark* berbentuk oval dengan gambar bunga cakra, dan memiliki 3 dan 4 garis tebal. Naskah terdiri dari 3 kuras. Tidak ada penomoran halaman, kata alihan, ilustrasi, dan iluminasi. Kolofon naskah tertulis: *Tamat al-kalām bilkhayr wassalāmu ajmaīn tersurat kepada ...bulan Dulqa'dah Hari Arba'Tahun 1312 H.* Teks ditulis dengan tinta hitam.

Naskah berisi materi tentang khutbah Hari Jumat.

Baris awal teks: *alkhutbah min yawmil Jum'āh assalāmu'alaykum waraḥmatullāhi wabarākātuhu alḥamdulillāhilladhi an'ama 'ala adama ...*

Baris akhir teks*: wa ītāiẓilqurbā wa yanhā 'anil faḥshā'i walmunkar walbaghy'ī ya'idukum la'allakum taẓakkarūn..*



2x0 BLAS/DKK/IU/PDKK2/2019

[Perwatakan Lahir]

2X0 BLAS/SJ/IU/ RAM12/2019	Pegon	Jawa Kuno	Prosa
32/4	24 cm x 21 cm	4 cm x 19 cm	Kertas Bergaris
-	-	Raden Ayu Mudin	Kampung Saren Jawa, Karangasem

Kondisi naskah tidak utuh, ada halaman yang hilang. Teks ditulis menggunakan tinta hitam. Naskah berasal dari peninggalan Kiai Ridwan, ayahanda Raden Ayu Mudin. Naskah saat ini disimpan oleh Raden Ayu Mudin di Kampung Muslim Saren Jawa. Naskah memuat satu teks yang berupa penjelasan perwatakan lahir dalam tradisi Jawa.

Baris awal teks berbunyi: *bismillāhirraḥmānirraḥīm Sinta betara Rama mawune*. Baris akhir teks berbunyi: *anging mandi pengucape kinuku ing pepadane wataking tambir wufasmarur acuna.*



2X0 BLAS/SJ/IU/RAM12/2019

[Rupa-Rupa Catatan]

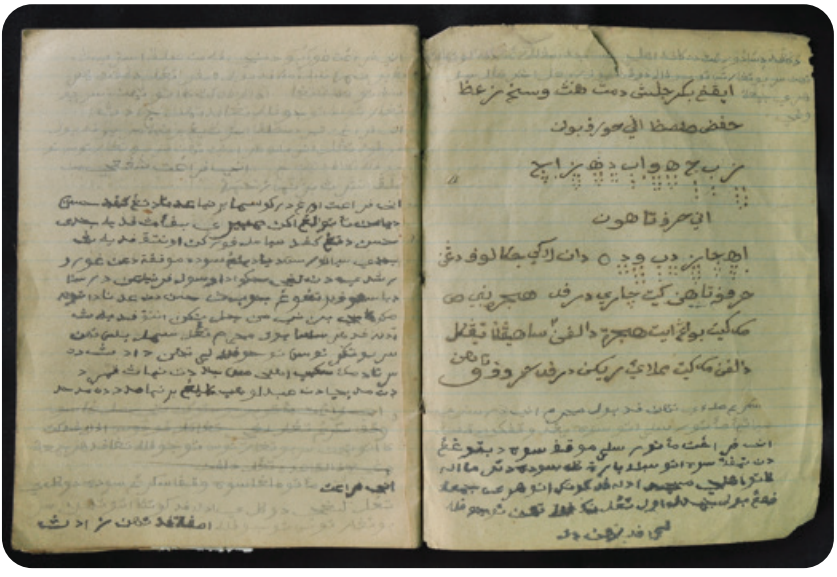
2X0 BLAS/SJ/IU/Asy 02/2019	Jawi	Melayu	Prosa
28/24	21 cm x 16 cm	19 cm x 14 cm	Kertas Bergaris
-	-	Bapak Asy'ari	Rumah Bapak Asy'ari Kampung Saren Jawa

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah sudah tidak lengkap, bagian awal dan akhir hilang. Naskah terdiri dari 1 kuras. Teks ditulis dengan tinta hitam. Tidak ada penomoran halaman, kata alihan, kolofon, ilustrasi, maupun iluminasi.

Naskah berisi teks berbagai macam catatan dan zimat-zimat.

Baris awal teks: ... *Bismillāhirraḥmānirraḥīm*. Dan jikalau ... Ketika malam atau siang bulan dan jikalau matahari ...

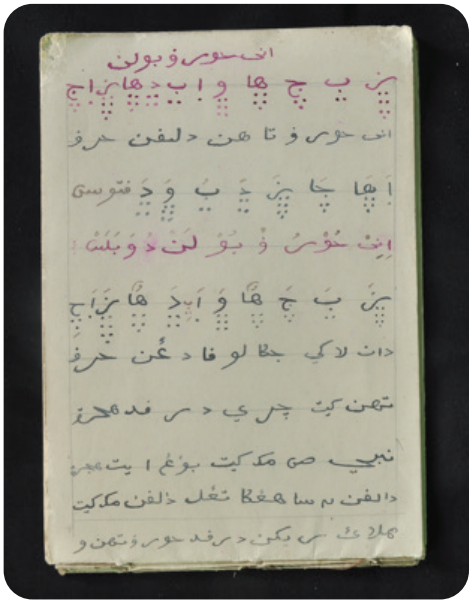
Baris akhir teks*:* ...dengan asma pada bulan jumadil awal pada hari sabtu tanggal sepuluh hijrah nabi tiga ratus enam puluh tujuh.



2x0 BLAS/SJ/IU/Asy 02/2019

[Rupa-rupa Catatan]

2X0 BLAS/SJ/IU/Asy 08/2019	Jawi	Melayu	Prosa
20/9	15 cm x 20,5 cm	13 cm x 19 cm	Kertas buku gambar bertuliskan BUKU GAMBAR K.P.P.K Djakarta Republik Indonesia
-	-	Bapak Asy'ari	Rumah Bapak Asy'ari Kampung Saren Jawa



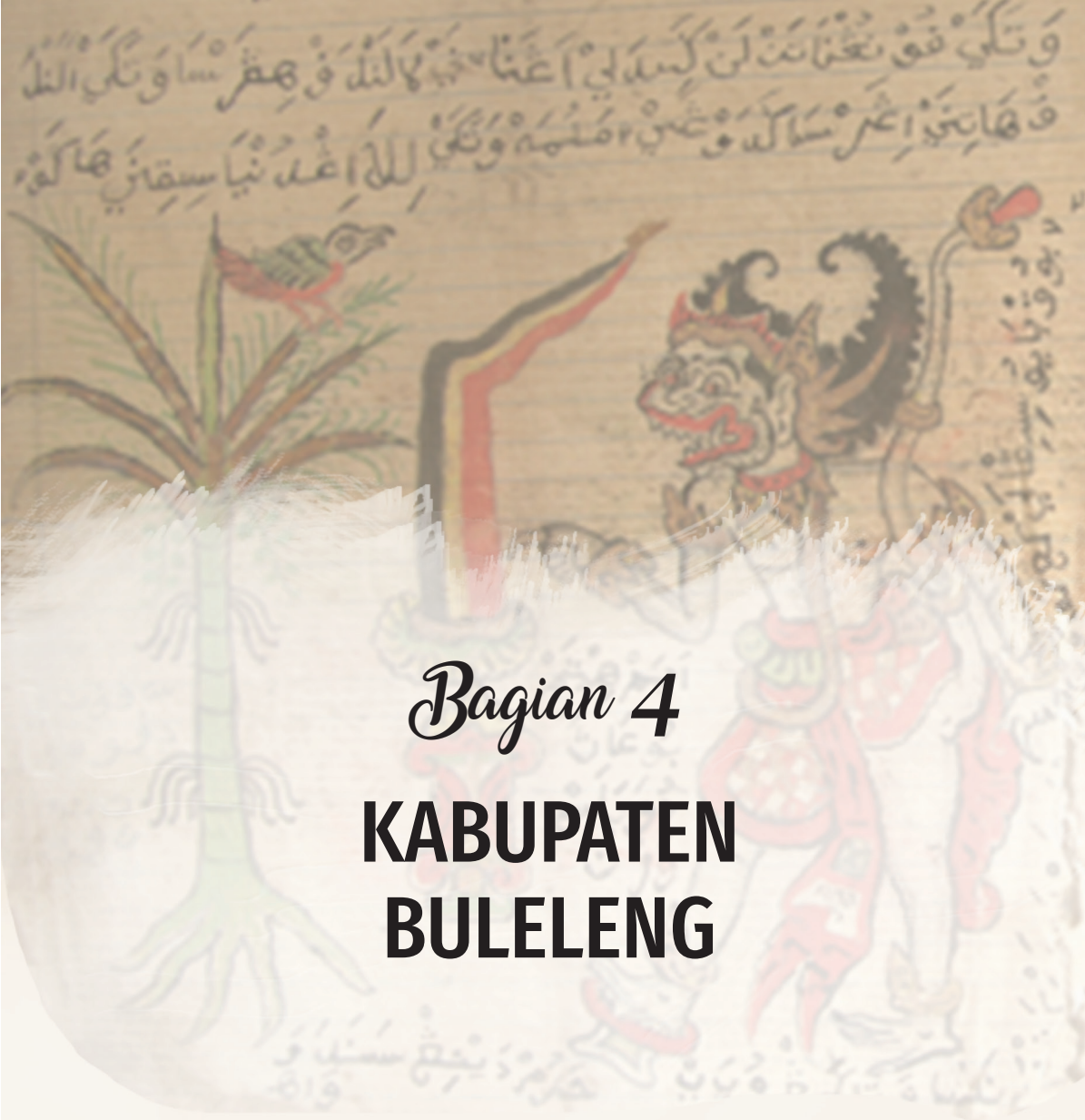
2x0 BLAS/SJ/IU/Asy 08/2019

Naskah ini didapatkan pemilik dari pewarisan. Naskah masih terbaca, dilapisi sampul karton. Teks ditulis dengan tinta hitam dan biru. Tidak ada penomoran halaman, kata alihan, ilustrasi, maupun kolofon. Dalam naskah terdapat iluminasi. Di sampul tertulis "1370 tahun dal. Pemberian dari paman saya 1385 Pak Guru Muhamamd Hadi".

Naskah berisi berbagi macam catatan, yakni rukun nikah, rupa-rupa bulan, khutbah nikah, soal jawab agama Islam, iman, kiblat, macam-macam waktu

Baris awal teks: *Muḥammadin ṣallāllāhu ʻalayhi wa sallam Allāhumma ʻāṭihi al-waṣīlata wa al-faḍīlata*.

Baris akhir teks*:* .. Muharram per ingat tanggal bbulan muharram pada hari rabu sekarang tahun ba adanya ...



Bagian 4

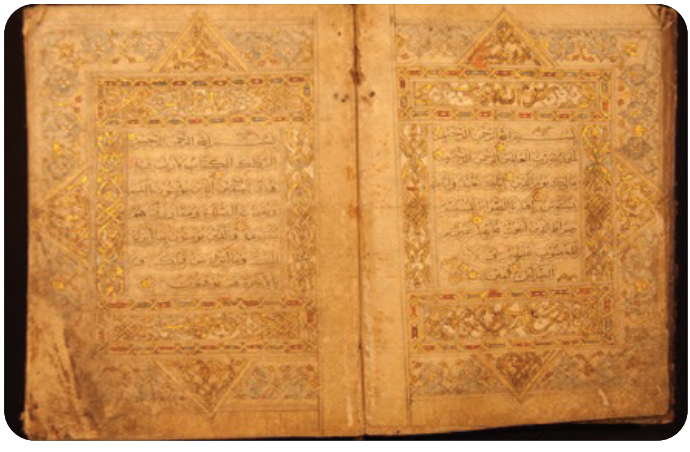
KABUPATEN BULELENG

1
AL-QUR'AN DAN ILMU YANG TERKAIT

Al-Qur'an

2X1 BLAS/KJ/Q/ ZU/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
33 /13	24 x 16 cm	17 x 11 cm	Daluang
-	-	Bapak Zen Usman	Kampung Jawa, Buleleng, Bali

Naskah masih jelas terbaca. Menurut keterangan pemiliknya, naskah ini merupakan warisan dari orang tuanya. Naskah ini sudah didaftarkan di Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng. Tidak terdapat penomoran halaman, tetapi terdapat kata *alihan* pada setiap halaman. Terdapat kolofon, dan iluminasi, tetapi tidak ada ilustrasi dalam naskah. Naskah ditulis dengan tinta hitam. Tidak terdapat cap kertas. Tidak ditemukan garis tebal dan tipis, maupun garis panduan. Terdapat baris awal dan baris akhir setiap teks dalam satu naskah. Jenis khat *naskhi*. Isi ringkas teks berisi tentang surat-surat dalam Al-Qur'an 30 juz.



2X1 BLAS/KJ/Q/ZU/2019

Al-Qur'an

2X1 BLAS/Bul/Q/M/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
33 /17	24 x 16 cm	17 x 11 cm	Daluang
-	-	Bapak Ma'ruf	Kampung Pagayaman, Buleleng, Bali

Naskah dan penjilidannya masih bagus, hanya sebagian kecil pinggir naskah rusak bolong-bolong. Menurut keterangan pemiliknya, naskah ini merupakan warisan dari orang tuanya. Tidak terdapat penomoran halaman, tetapi terdapat kata *alihan* pada setiap halaman. Terdapat kolofon, ilustrasi, tetapi tidak ada iluminasi dalam naskah. Naskah ditulis dengan tinta hitam. Tidak terdapat cap kertas. Tidak ditemukan garis tebal dan tipis, maupun garis panduan. Jumlah baris tiap halaman 13 baris. Jenis khat *naskhi*.



2X1 BLAS/Bul/Q/M/2019

Al-Qur'an

2X1BLAS/Bul/Q/MAJS.1/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
33 /17	24 x 16 cm	17 x 11 cm	Kertas Eropa
-	-	Masjid Agung Jami' Singaraja	Singaraja, Buleleng, Bali

Naskah masih jelas terbaca dan penjilidan masih cukup baik. Menurut keterangan pemiliknya, naskah ini merupakan warisan dari orang tuanya. Tidak terdapat penomoran halaman, tetapi terdapat kata *alihan* pada setiap halaman. Terdapat kolofon, ilustrasi, tetapi tidak ada iluminasi dalam naskah. Naskah ditulis dengan tinta hitam. Tidak terdapat cap kertas. Tidak ditemukan garis tebal dan tipis, maupun garis panduan. Jumlah baris tiap halaman 13 baris. Jenis khat *naskhi*.



2X1BLAS/Bul/Q/MAJS.1/2019

Al-Qur'an

2X1 BLAS/Bul/Q/ MAJS.2/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
33 /17	24 x 16 cm	17 x 11 cm	Kertas Eropa
-	-	Masjid Agung Jami' Singaraja	Singaraja, Buleleng, Bali

Naskah masih jelas terbaca dan penjilidan masih cukup baik. Menurut keterangan pemiliknya, naskah ini merupakan warisan dari orang tuanya. Tidak terdapat penomoran halaman, tetapi terdapat kata *alihan* pada setiap halaman. Terdapat kolofon, ilustrasi, tetapi tidak ada iluminasi dalam naskah. Naskah ditulis dengan tinta hitam. Terdapat cap kertas. Tidak ditemukan garis tebal dan tipis, maupun garis panduan. Jumlah baris tiap halaman 13 baris. Jenis khat *naskhi*. Ringkasan isi teks berisi surat-surat Al-Qur'an 30 juz.



2X1 BLAS/Bul/Q/MAJS.2/2019

Al-Qur'an

2X1 BLAS/Bul/Q/ MAJS.3/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
33 /17	24 x 16 cm	17 x 11 cm	Kertas Eropa
-	-	Masjid Agung Jami' Singaraja	Singaraja, Buleleng, Bali

Naskah masih jelas terbaca dan penjilidan masih cukup baik. Menurut keterangan pemiliknya, naskah ini merupakan warisan dari orang tuanya. Naskah ini sudah didaftarkan di Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng. Tidak terdapat penomoran halaman, tetapi terdapat kata *alihan* pada setiap halaman. Terdapat kolofon, ilustrasi, tetapi tidak ada iluminasi dalam naskah. Naskah ditulis dengan tinta hitam. Terdapat cap kertas. Tidak ditemukan garis tebal dan tipis, maupun garis panduan. Jumlah baris tiap halaman 13 baris. Jenis khat *naskhi*. Isi ringkas teks berisi surat-surat Al-Qur'an 30 juz.



2X1 BLAS/Bul/Q/MAJS.3/2019

Al-Qur'an

2X1BLAS/Bul/Q/MAJS.4/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
33 /17	24 x 16 cm	17 x 11 cm	Kertas Eropa
-	-	Masjid Agung Jami' Singaraja	Singaraja, Buleleng, Bali

Naskah masih jelas terbaca dan penjilidan masih cukup baik. Menurut keterangan pemiliknya, naskah ini merupakan warisan dari orang tuanya. Tidak terdapat penomoran halaman, tetapi terdapat kata *alihan* pada setiap halaman. Terdapat kolofon, ilustrasi, tetapi tidak ada iluminasi dalam naskah. Naskah ditulis dengan tinta hitam. Terdapat cap kertas. Tidak ditemukan garis tebal dan tipis, maupun garis panduan. Jumlah baris tiap halaman 13 baris. Jenis khat *naskhi*. Isi ringkas teks berisi surat-surat Al-Qur'an 30 juz.



2X1BLAS/Bul/Q/MAJS.4/2019

Al-Qur'an

2X1BLAS/Bul/Q/ MAJS.5/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
33 /17	24 x 16 cm	17 x 11 cm	Kertas Eropa
-	-	Masjid Agung Jami' Singaraja	Singaraja, Buleleng, Bali

Naskah masih jelas terbaca dan penjilidan masih cukup baik. Menurut keterangan pemiliknya, naskah ini merupakan warisan dari orang tuanya. Tidak terdapat penomoran halaman, tetapi terdapat kata *alihan* pada setiap halaman. Terdapat kolofon, ilustrasi, tetapi tidak ada iluminasi dalam naskah. Naskah ditulis dengan tinta hitam. Terdapat cap kertas. Tidak ditemukan garis tebal dan tipis, maupun garis panduan. Jumlah baris tiap halaman 13 baris. Jenis khat *naskhi*. Isi ringkas teks berisi surat-surat Al-Qur'an 30 juz.
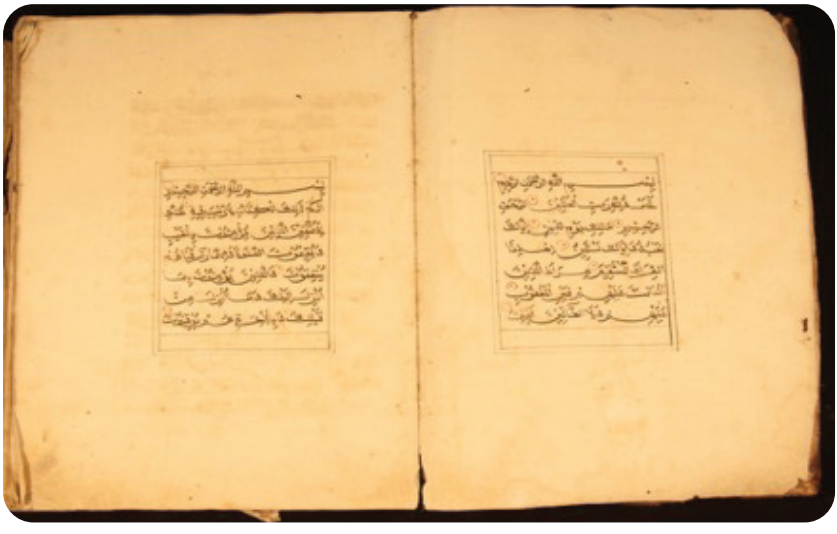


2X1BLAS/Bul/Q/MAJS.5/2019

Al-Qur'an

2X1BLAS/Bul/Q/MAJS.6/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
	24 x 16 cm	17 x 11 cm	Kertas Eropa
-	-	Masjid Agung Jami' Singaraja	Singaraja, Buleleng, Bali

Naskah masih jelas terbaca dan penjilidan masih cukup baik. Menurut keterangan pemiliknya, naskah ini merupakan warisan dari orang tuanya. Tidak terdapat penomoran halaman, tetapi terdapat kata *alihan* pada setiap halaman. Terdapat kolofon, ilustrasi, tetapi tidak ada iluminasi dalam naskah. Naskah ditulis dengan tinta hitam. Terdapat cap kertas. Tidak ditemukan garis tebal dan tipis, maupun garis panduan. Jumlah baris tiap halaman 13 baris. Jenis khat *naskhi*. Isi ringkas teks berisi surat-surat Al-Qur'an 30 juz.



2X1BLAS/Bul/Q/MAJS.6/2019

Al-Qur'an

2X1BLAS/Bul/Q/MAJS.7/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
	24 x 16 cm	17 x 11 cm	Kertas Eropa
-	-	Masjid Agung Jami' Singaraja	Singaraja, Buleleng, Bali

Naskah masih jelas terbaca dan penjilidan masih cukup baik. Menurut keterangan pemiliknya, naskah ini merupakan warisan dari orang tuanya. Tidak terdapat penomoran halaman, tetapi terdapat kata *alihan* pada setiap halaman. Terdapat kolofon, ilustrasi, tetapi tidak ada iluminasi dalam naskah. Naskah ditulis dengan tinta hitam. Tidak terdapat cap kertas. Tidak ditemukan garis tebal dan tipis, maupun garis panduan. Jumlah baris tiap halaman 13 baris. Jenis khat *naskhi*. Isi ringkas teks berisi surat-surat Al-Qur'an 30 juz.



2X1BLAS/Bul/Q/MAJS.7/2019

Al-Qur'an

2X1BLAS/Bul/Q/MAJS.8/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
	24 x 16 cm	17 x 11 cm	Kertas Eropa
-	-	Masjid Agung Jami' Singaraja	Singaraja, Buleleng, Bali

Naskah masih jelas terbaca dan penjilidan masih cukup baik. Menurut keterangan pemiliknya, naskah ini merupakan warisan dari orang tuanya. Tidak terdapat penomoran halaman, tetapi terdapat kata *alihan* pada setiap halaman. Terdapat kolofon, ilustrasi, tetapi tidak ada iluminasi dalam naskah. Naskah ditulis dengan tinta hitam. Tidak terdapat cap kertas. Tidak ditemukan garis tebal dan tipis, maupun garis panduan. Jumlah baris tiap halaman 13 baris. Jenis khat *naskhi*. Isi ringkas teks berisi surat-surat Al-Qur'an 30 juz.

Gambar Naskah



2X1BLAS/Bul/Q/MAJS.8/2019

Al-Qur'an

2X1 BLAS/Bul/Q/M.1/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
	24 x 16 cm	17 x 11 cm	Kertas Eropa
-	-	Bapak Mukhlis	Singaraja, Buleleng, Bali

Naskah masih jelas terbaca dan penjilidan masih cukup baik. Menurut keterangan pemiliknya, naskah ini merupakan warisan dari orang tuanya. Tidak terdapat penomoran halaman, tetapi terdapat kata *alihan* pada setiap halaman. Terdapat kolofon, ilustrasi, tetapi tidak ada iluminasi dalam naskah. Naskah ditulis dengan tinta hitam. Terdapat cap kertas. Tidak ditemukan garis tebal dan tipis, maupun garis panduan. Jumlah baris tiap halaman 13 baris. Jenis khat *naskhi*. Isi ringkas teks berisi surat-surat Al-Qur'an 30 juz.



2X1BLAS/Bul/Q/M.1/2019

2
AQAID DAN ILMU KALAM

[Ilmu Kalam]

2X3 BLAS/Peg/K/ Su.2/2019	Jawi	Melayu	Prosa
60 /31	20,2 x 15,5 cm	18 x 10 cm	Daluang
-	-	Bapak Suharto	Desa Pegayaman, Kab. Buleleng, Bali

Naskah masih terbaca tetapi ada halaman yang hilang dan rusak. Menurut keterangan pemiliknya, naskah merupakan warisan dari orang tuanya. Naskah kitab milik Suharto ini tidak memiliki judul secara tersurat, namun jika tulisan naskah dibandingkan dengan naskah lain yang sejenis, naskah tersebut bernama *Ummul Barāhin* karya Sanūsi. Terdapat penomoran halaman menggunakan angka Arab dan kata *alihan* terdapat pada setiap halaman. Tidak terdapat garis tebal dan tipis. Terdapat garis panduan. Tidak terdapat kata *alihan*. Jumlah kuras naskah sebanyak 1 kuras. Tidak terdapat kolofon, ilustrasi, dan iluminasi dalam naskah. Ada baris awal dan baris akhir setiap teks dalam satu naskah. Naskah ditulis dengan tinta biru dengan khat *naskhi*, Selain itu, naskah pada teks ada makna gandul dengan menggunakan bahasa Indonesia serta pada tepi teks ada keterangan isi teks. Tidak terdapat cap kertas. Isi ringkas teks tentang kitab *Ummul Barāhin* membahas tentang akidah meliputi hukum akal, *al-Ilahiyat, al-Nubuwwat*, dan dua kalimat syahadat.

Kutipan awal teks: *Alḥamdulillāh wa al-ṣalatu wa al-salāmu ʻalā rasūlillāhi I'lam annal ḥukma al-ʻaqliyya yanḥasiru fī Thalāthati aqsamin al-wujūbu al-istiḥalatu...*

Kutipan akhir teks: *Mā dhakarahu al-dhakiruna wa ghafala ʻan Dhikrihi al-ghāfiluna wa raḍiyallāh taʻala ʻan Aṣḥabi rasūlillāh ajmaīʻna wa ʻan al-tābiʻīna.*



BLAS/Peg/K/Su.2/2019

3
AKHLAK DAN TASAWUF

[Tasawuf]

2X5 BLAS/Peg/T/ Su.1/2019	Jawi	Melayu	Prosa
60 /31	20,2 x 15,5 cm	18 x 10 cm	Daluang
–	-	Bapak Suharto	Desa Pegayaman, Kab. Buleleng, Bali

Naskah masih jelas terbaca tetapi penjilidan banyak yang rusak. Menurut keterangan pemiliknya, naskah merupakan warisan dari orang tuanya. Terdapat penomoran halaman menggunakan angka Arab dan kata *alihan* terdapat pada setiap halaman. Tidak terdapat garis tebal dan tipis. Terdapat garis panduan. Tidak terdapat kata *alihan*. Tidak terdapat kolofon, ilustrasi, dan iluminasi dalam naskah. Ada baris awal dan baris akhir setiap teks dalam satu naskah. Naskah ditulis dengan tinta biru. Tidak terdapat cap kertas. Isi ringkas teks secara tersirat naskah lebih mengarah pada pembahasan tasawuf atau akhlak.

Kutipan awal teks: ... *tubla wa al-dhunubu yazīdun Al-dahru yanda wa lā zamānu jadīdun, wa law kāna al-dunya nadūmu liahliha lakāna rasūlallāhi fīha muḥalladu...*

Kutipan akhir teks: *Lā ilaha illallāh lā ilaha illallāh yaftaḥullāhu ...Yā Allāh ya Sattar Ya ghafūr ya ghaffār yā laṭīf yā jabbār ikfina 'adhabannāri.*



BLAS/Peg/T/Su.1/2019

4
SOSIAL DAN BUDAYA

[Hikayat]

2X6 BLAS/Peg/H/ Su.3/2019	Jawi	Melayu	Prosa
60 /31	20,2 x 15,5 cm	18 x 10 cm	Daluang
–	-	Bapak Suharto	Desa Pegayaman, Kab. Buleleng, Bali

Naskah masih terbaca tetapi penjilidan dan sebagian halaman rusak. Menurut keterangan pemiliknya, naskah merupakan warisan dari orang tuanya. Terdapat penomoran halaman menggunakan angka Arab dan kata *alihan* terdapat pada setiap halaman. Tidak terdapat garis tebal dan tipis. Terdapat garis panduan. Tidak terdapat kata *alihan*. Jumlah kuras naskah sebanyak 1 kuras. Tidak terdapat kolofon, ilustrasi, dan iluminasi dalam naskah. Ada baris awal dan baris akhir setiap teks dalam satu naskah. Naskah ditulis dengan menggunakan khat mirip khat riq'ah, warna tulisan berwarna hitam dan sesekali menggunakan tinta merah. Tidak terdapat cap kertas. Isi ringkas teks tentang Hikayat Mikraj Nabi Muhammad Saw. Naskah berisikan cerita nabi ketika melaksanakan Isra mikraj hingga mendapatkan perintah sembahyang.

Kutipan awal teks: Maka turun rasulullah sallallahu'alaihiwasallam sembahyang dua rakaat ...Maka berkendaraan rasulullah ... iya akan buraq itu maka berkat Jibril baginya adalah tuan hamba tahu dimana tempat tuan...

Kutipan akhir teks: Baginya pintu maka kata malaikat yang menanggung tuan itu saya ... maka kata Jibril hamba Jibril. Maka kata

malaikat saya pasrah tuan hamba maka kata Jibrail Nabi Muhammad serta hamba maka kata malaikat itu adalah ia disuruhkan..



BLAS/Peg/H/Su.3/2019



Bagian 5

KABUPATEN TABANAN

1
HADIS DAN ILMU TERKAIT

Syair Kubur

2X2 BLAS/Bdgl/H/AH.2/2019	Jawi	Melayu	Prosa
75 /16	21,5 x 16 cm	18 x 13 cm	Kertas Eropa
-	-	Bapak Abu Hanifah	Candikuning, Kec. Baturiti, Kab. Tabanan, Bali

Naskah masih bagus tetapi penjilidan sebagian rusak. Menurut keterangan pemiliknya, naskah merupakan warisan dari orang tuanya. Terdapat penomoran halaman menggunakan angka Arab dan kata *alihan* terdapat pada setiap halaman. Tidak terdapat garis tebal dan tipis, serta garis panduan. Tidak terdapat kolofon, ilustrasi, dan iluminasi dalam naskah. Terdapat baris awal dan baris akhir setiap teks dalam satu naskah. Naskah ditulis dengan tinta hitam. Tidak terdapat cap kertas. Isi ringkas teks tentang syair-syair yang menjelaskan tuntunan ke alam kubur.



BLAS/Bdgl/H/AH.2/2019

2
FIKIH

Parukunan

2X4 BLAS/Bdgl/ F/A.1/2019	Jawi	Melayu	Prosa
75 /23	24 x 15,5 cm	21 x 12,5 cm	Kertas HVS
-	-	Bapak Ahmaddin	Candikuning, Kec. Baturiti, Kab. Tabanan, Bali

Naskah masih jelas terbaca meskipun penjilidan sebagian rusak. Menurut keterangan pemiliknya, naskah ini merupakan warisan dari orang tuanya. Terdapat penomoran halaman menggunakan angka Arab dan kata *alihan* terdapat pada setiap halaman. Terdapat garis tebal dan tipis sebanyak 23 garis. Tidak ditemukan garis panduan. Jumlah kuras naskah sebanyak 3 kuras. Terdapat kolofon, dan iluminasi, tetapi tidak ada ilustrasi dalam naskah. Naskah ditulis dengan tinta hitam. Tidak terdapat cap kertas. Ringkasan isi teks, teks berisi ajaran fikih tentang tuntunan ibadah.

Kutipan awal teks: *Bismillāhiraḥmanirraḥīm. Ini lafaz niat mengambil air sembahyang demikianlah ayat. Nawaytu Raf'al ḥadathi liistibaḥati al- ṣalāti farḍan lillāhi ta 'āla...*

Kutipan akhir teks: *Naḥmaduka Allāhumma ya dha al-kirāmi al-wasī'i wa al-faḍl al-nasī'i subḥanaka a'lamat al-maḥluqa biwasaṭaṭi rasūlika al-Amīni al- ṣuduqi ṭarīqi lā-najāti min al-tahlukati wa al-wubuki wa nuṣalli wa nuṣallimu 'alā al-rasūli al-ladhī arsalathu bil-aḥkami.*



BLAS/Bdgl/F/A.1/2019

Parukunan

2X4 BLAS/Bdgl/F/AH.1/2019	Jawi	Melayu	Prosa
102 /13	21 x 14,5 cm	18 x 11 cm	Kertas HVS
-	-	Bapak Abu Hanifah	Candikuning, Kec. Baturiti, Kab. Tabanan, Bali

Naskah masih terbaca. Menurut keterangan pemiliknya, naskah ini merupakan warisan dari orang tuanya. Terdapat penomoran halaman menggunakan angka Arab dan kata *alihan* terdapat pada setiap halaman. Tidak terdapat garis tebal dan tipis. Terdapat kolofon, dan iluminasi, tetapi tidak ada ilustrasi dalam naskah. Naskah ditulis dengan tinta hitam. Jenis khat naskhi. Terdapat baris awal dan baris akhir setiap

teks dalam satu naskah. Tidak terdapat cap kertas. Ringkasan isi teks, teks berisi ajaran fikih tentang tuntunan ibadah. Isi ringkas teks tentang ajaran peribadatan.



BLAS/Bdgl/F/AH.1/2019

3
AKHLAK DAN TASAWUF

Hidāyat al-Sālikīn

2X5 BLAS/Bdgl/ T/A.2/2019	Jawi	Melayu	Prosa
330/17	22 x 14 cm	17 x 10 cm	Daluang
-	-	Bapak Ahmaddin	Candikuning, Kec. Baturiti, Tabanan

Naskah masih jelas terbaca tetapi penjilidan sebagian rusak. Menurut keterangan pemiliknya, naskah merupakan warisan dari orang tuanya. Terdapat penomoran halaman menggunakan angka Arab dan kata *alihan* terdapat pada setiap halaman. Jumlah kuras naskah sebanyak 22 kuras. Tidak terdapat kolofon, ilustrasi, dan iluminasi dalam naskah. Naskah ditulis dengan tinta hitam. Jenis khat naskhi. Tidak terdapat garis tebal dan tipis, maupun garis panduan. Tidak terdapat cap kertas. Ringkasan isi naskah, naskah ini berisi tafsir tentang petunjuk bagi pencari ilmu.

Kutipan awal teks: *Bismillahirraḥmānirraḥīm*...kitab ini dengan nama Allah yang amat murah lagi mengasihani akan hambanya. *Alḥamdulilāh al-muftatiāu bihi fi kulli kitābin*: segala puji tertentu bagi Allah.

Kutipan akhir teks: Sunah subuh demikianlah doanya: *Allāhumma inī as'aluka raḥmatan min 'indaka tahdi bihā qābi watajma'u bihā shamli wa talammu bihā sha'si wa taraddu bihā ulfati wataṣlahu bihā dīni wataḥfaḍi bihā ghaybi watarfa' bihā shahidi.*



BLAS/Bdgl/T/A.2/2019

Kitāb Kashf al-Islām

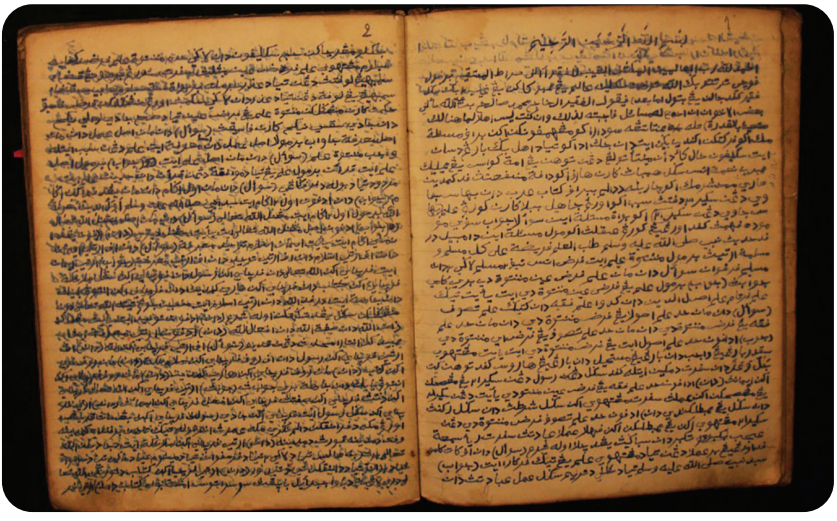
2X5 BLAS/Bdgl/ T/A.3/2019	Jawi	Melayu	Prosa
60 /31	20,2 x 15,5 cm	18 x 10 cm	Daluang
Syekh Muhammad Salih bin Abdullah	-	Bapak Ahmaddin	Candikuning, Kec. Baturiti, Kab.Tabanan, Bali

Naskah masih jelas terbaca. Menurut keterangan pemiliknya, naskah merupakan warisan dari orang tuanya. Terdapat penomoran halaman menggunakan angka Arab setiap halaman. Tidak terdapat garis tebal dan tipis. Terdapat garis panduan. Tidak terdapat kata *alihan*. Jumlah kuras naskah sebanyak 1 kuras. Tidak terdapat kolofon, ilustrasi, dan iluminasi dalam naskah. Ada baris awal dan baris akhir setiap teks

dalam satu naskah. Teks naskah terlihat agak berubah bentuk sehingga agak sulit dibaca. Naskah ditulis dengan tinta biru. Tidak terdapat cap kertas. Isi ringkas teks tentang tanya jawab berkaitan dengan ilmu usuluddin, ilmu fikih dan ilmu tasawuf.

Kutipan awal teks: Inilah kitab yang bernama Kashf al-Islām ... kesepuluh terjemah al-Shaykh Ṣāliḥ bin ʻAbdullāh maka bunyi yang amat indah bagi ... dan kepada orang yang Berkehendak ... jalan akhirat akan menyampaikan...

Kutipan akhir teks: *Bismillahirraḥmānirraḥīm aʻudhu bikalimatillāhi al-tāmati min kulli shayṭanin ḥāmmatin wa kulli...*



BLAS/Bdgl/T/A.3/2019

4
SOSIAL DAN BUDAYA

Hikayat Isra Mikraj

2X6 BLAS/Bdgl/Hi/YA/2019	Jawi	Melayu	Prosa
113 /15	20,5 x 15 cm	17,5 x 11 cm	Kertas HVS
-	Alimun	Bapak Yasin Arafat	Candikuning, Kec. Baturiti, Kab. Tabanan, Bali



BLAS/Bdgl/Hi/YA/2019

Naskah masih terbaca. Menurut keterangan pemiliknya, naskah ini merupakan warisan dari orang tuanya. Terdapat penomoran halaman menggunakan angka Arab dan kata alihan terdapat pada setiap halaman. Tidak terdapat garis tebal dan tipis. Tidak terdapat kolofon, dan iluminasi, serta ilustrasi dalam naskah. Naskah ditulis dengan tinta hitam dan merah. Jenis khat *naskhi*. Terdapat baris awal dan baris akhir setiap teks dalam satu naskah. Tidak terdapat cap kertas. Ringkasan isi teks, teks berisi ajaran tentang peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad, Saw..

Hikayat Isra Mikraj

2X6 BLAS/Bdgl/H/ SA/2019	Jawi	Melayu	Prosa
113 /16	21 x 16 cm	14 x 9 cm	Kertas Eropa
-	Alimun	Bapak Sak Abdullah	Candikuning, Kec. Baturiti, Kab. Tabanan, Bali

Naskah masih terbaca tetapi banyak halaman dan penjilidan yang rusak. Menurut keterangan pemiliknya, naskah ini merupakan warisan dari orang tuanya. Tidak terdapat penomoran halaman. Terdapat garis tebal dan tipis. Terdapat garis panduan dan kata *alihan*. Tidak terdapat kolofon, dan iluminasi, serta ilustrasi dalam naskah. Naskah ditulis dengan tinta hitam. Jenis khat riq'ah. Terdapat baris awal dan baris akhir setiap teks dalam satu naskah. Terdapat cap kertas. Ada baris awal dan baris akhir setiap teks dalam satu naskah. Ringkasan isi teks, teks berisi ajaran tentang peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad, Saw.

Kutipan awal teks: Berbahagiaalah hamba bertemu dengan ...maka hambapun memberi salam kepada...maka salam hambapun disahuti maka kata Ismail terlalu sekali, karnanya Allah 'azzawajalla...

Kutipan akhir teks: Itu maka adalah seorang dari pada kaum Bani Israil itu tiada percaya akan...Nabi Allah itu maka adalah pada mati kaum bani Israil itu tiadalah...Ayat itu karena bumi ke atas langit itu lima ratus tahun perjalanan.



BLAS/Bdgl/H/SA/2019



Bagian 6

KABUPATEN JEMBRANA

1
AL-QUR'AN DAN ILMU TERKAIT

Al-Qur'an

2X1 BLAS/LT/Q/BQ/2019	Arab	Arab	Kitab Suci
	24 x 16 cm	17 x 11 cm	Kertas Eropa
-	-	Masjid Baitul Qodim	Loloan Timur, Kabupaten Jembrana, Bali

Naskah masih jelas terbaca dan penjilidan masih cukup baik. Menurut keterangan pemiliknya, naskah ini merupakan warisan dari orang tuanya. Tidak terdapat penomoran halaman, tetapi terdapat kata *alihan* pada setiap halaman. Terdapat kolofon, ilustrasi, tetapi tidak ada iluminasi dalam naskah. Naskah ditulis dengan tinta hitam. Terdapat cap kertas. Tidak ditemukan garis tebal dan tipis, maupun garis panduan. Jumlah baris tiap halaman 13 baris. Jenis khat naskhi. Isi ringkas teks berisi surat-surat Al-Qur'an 30 juz.



2X1 BLAS/LT/Q/BQ/2019



DAFTAR PUSTAKA

Chambert-Loir, Henri, and Oman Fathurahman. 1999. *Khazanah Naskah: Panduan Koleksi Naskah-Naskah Indonesia Sedunia (World Guide to Indonesian Manuscript Collection)*. Jakarta: École française d'Extrême-Orient and Yayasan Obor Indonesia.

Fathurahman, Oman. 2010. *Katalog Naskah Dayah Tanoh Abee, Aceh Besar*. Jakarta: Komunitas Bambu.

———. 2016. *Filologi Indonesia: Teori Dan Metode*. Jakarta: Prenada Media Group bekerjasama dengan UIN Jakarta Press.

———. 2017. "Filologi Indonesia, Quo Vadis?" In *Dinamika Pernaskahan Nusantara*, edited by Mu'jizah, 1–9. Jakarta Timur: Prenada Group bekerjasama dengan Masyarakat Pernaskahan Nusantara (Manassa), Yayasan Naskah Nusantara (Yanassa), dan Perpustakaan Nasional RI.

Hidayat, Roch Aris, Agus Iswanto, Mustolehudin, Moch. Lukluil Maknun, Umi Masfiah, Subkhan Ridlo, Bisri Ruchani, and Nur Laili Noviani. 2020. *Jejak Islam Dalam Manuskrip Di Bali*. Yogyakarta: Diva Press bekerjasama dengan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang.

Hooykaas, C. 1979. "Preservation and Cataloguing of Manuscripts in Bali." *Bijdragen Tot de Taal-, Land- En Volkenkunde / Journal of the Humanities and Social Sciences of Southeast Asia* 135 (2): 347–53. http://www.kitlv-journals.n.

Ikram, Achadiati. 2019. *Pengantar Penelitian Filologi*. Edited by Dewaki Kramadibrata. Jakarta: Masyarakat Pernaskahan Nusantara (MANASSA).

Iswanto, Agus, Umi Masfiah, and Moch Lukluil Maknun. 2019. "Naskah Keislaman Di Klungkung Dan Karangasem Bali: Sebuah Penelusuran Awal Terhadap Koleksi Masyarakat." In *Prosiding Seminar Nasional Naskah Dalam Kajian Antardisiplin*, edited by Priscilla F Limbong, Munawar Holil, and Mamlahatun Buduruh, 66–79. Depok dan Jakarta: Laboratorium Filologi Departemen Ilmu Susastra Fakulas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. https://doi.org/2716-0793.

Kailani, Muh. 1999. *Daftar Tajuk Subyek Islam Dan Sistem Klasifikasi Islam Adaptasi Dan Perluasan DDS Seksi Islam*. Jakarta: Puslitbang Lektur Agama, Badan Penelitian dan Pengembangan, Departemen Agama RI.

Mollen, Willem van der. 2017. "Ideas on the Cataloguing of Indonesian Manuscripts." In *Dinamika Pernaskahan Nusantara*, edited by Mu'jizah, 11–30. Jakarta Timur: Prenada Group bekerjasama dengan Masyarakat Pernaskahan Nusantara (Manassa), Yayasan Naskah Nusantara (Yanassa), dan Perpustakaan Nasional RI.

Perpustakaan Nasional. 2012. *Daftar Tajuk Subjek Islam Dan Klasifikasi Islam*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Pigeaud, Theodore G. Th. 1967. *Literature of Java: Catalogue Raisonne of Javanese Manuscripts in the Library of the University of Leiden and Other Public Collection in the Netherlands (Volume I: Synopsis of Javanese Literature 900-1900 A.D)*. Springer-Science + Business Media, B. V.

Pudjiastuti, Titik, Mujizah, Achadiati Ikram, and Dewaki Kramadibrata. 2018. *Kamus Filologi*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



INDEKS

A

Ali 104, 119, 191, 193, 221, 223
Al-Qur'an 5, 8, 18, 19, 20, 23, 68, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 262
Amir Hamzah 94
Aqaid 5, 8, 130
Arab 8, 9, 13, 14, 18, 19, 21, 22, 24, 25, 28, 29, 34, 35, 36, 38, 40, 50, 51, 53, 55, 56, 62, 63, 65, 67, 69, 91, 96, 98, 102, 105, 108, 109, 116, 117, 118, 120, 121, 122, 123, 125, 126, 127, 128, 129, 136, 140, 141, 152, 156, 168, 171, 172, 173, 174, 177, 184, 185, 187, 192, 198, 202, 205, 206, 210, 212, 213, 215, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 225, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 245, 247, 250, 251, 252, 254, 255, 257, 262
Azimat 50, 63, 69, 169, 170

B

Babad 86, 88, 90, 94
Baginda Ali 104
Bahasa 7, 8, 9, 12, 34, 171, 202, 204
Balai Arkeologi 6, 12, 21, 22, 23, 25, 28, 29, 30, 31, 38, 40, 41, 44, 47, 51, 52, 53, 76, 91, 92, 93, 108, 112, 113
Bali v, vi, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 12, 21, 22, 23, 25, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 38, 39, 40, 41, 44, 47, 51, 52, 53, 58, 64, 71, 73, 74, 75, 76, 79, 80, 81, 82, 83, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 112, 113, 201, 202,

203, 204, 207, 209, 210, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 245, 247, 250, 251, 252, 255, 257, 258, 262, 263, 264
Bali Tengahan 9, 74, 81, 83, 88, 98, 101
Bugis 8, 9, 19, 20, 24, 34, 35, 50, 55, 56, 57, 62, 63, 65, 66, 67, 68, 69, 109, 110, 124

D

Daluang 21, 24, 25, 28, 29, 31, 35, 36, 38, 40, 41, 44, 45, 47, 50, 53, 59, 63, 65, 67, 69, 76, 92, 108, 109, 112, 117, 118, 122, 125, 126, 157, 173, 219, 232, 233, 243, 245, 247, 254, 255
Dangin Sema 6, 202, 203, 204, 207, 210
Doa 24, 50, 59, 68, 69, 82, 106, 110, 111, 121, 160, 171, 172, 173, 174, 175, 177, 187, 212, 223

F

Fikih 8, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 63, 109, 110, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165

G

Geguritan 58, 79, 81, 99

H

Hadis 20, 190, 196
Hikayat 106, 188, 191, 194, 195, 196, 197, 198

I

Idul Adha 109
Idul Fitri 215, 217, 219
Iman 132, 165, 229
Islam v, 2, 3, 4, 5, 8, 18, 26, 36, 40, 42, 43, 45, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 65, 71, 72, 82, 99, 104, 106, 107, 111, 112, 113, 114, 129, 131, 144, 145, 160, 161, 162, 165, 188, 196, 202, 229, 263, 264
Isra mikraj 247

J

Jawa 3, 6, 8, 9, 31, 32, 39, 44, 47, 53, 76, 86, 87, 88, 91, 92, 95, 98, 103, 112, 113, 117, 118, 120, 121, 122, 127, 128, 129, 130, 132, 133, 134, 135, 136, 138, 139, 140, 141, 143, 145, 146, 147, 149, 150, 152, 153, 154, 156, 157, 159, 160, 162, 163, 164, 166, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 177, 178, 179, 181, 182, 183, 184, 185, 187, 189, 194, 196, 198, 199, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 209, 210, 212, 213, 215, 217, 218, 220, 221, 222, 223, 224, 226, 227, 228, 232
Jawa Kuno 8, 9, 86, 103, 174, 209, 226
Jawa pesisir 76
Jawa Tengahan 9, 203, 207, 210

K

Kalam 138, 145, 190
Kecicang 6, 82, 116, 176, 178, 188, 192, 195, 200
Kertas Bergaris 132, 143, 154, 162, 166, 172, 177, 187, 188, 189, 192, 213, 226, 227
Kertas Eropa 18, 19, 22, 51, 60, 91, 111, 116, 120, 121, 123, 127, 128, 130, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 146, 150, 152, 156, 158, 163, 164, 168, 170, 171, 175, 179, 182, 184, 198, 206, 209, 215, 217, 218, 220, 222, 224, 225, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 250, 258, 262
Khotbah 109, 213, 215, 217, 220, 221, 222, 223, 224
Krama Slam 39, 106, 107

L

Lontar 32, 33, 39, 58, 64, 71, 73, 74, 79, 80, 81, 83, 85, 86, 88, 89, 94, 95, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 105, 106, 202, 203, 207, 210
Lontara 34, 50, 55, 56, 63, 67

M

Masjid 6, 7, 18, 37, 58, 64, 65, 73, 74, 79, 80, 94, 97, 100, 102, 103, 105, 106, 107, 116, 123, 125, 191, 197, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 262
Melayu 8, 9, 35, 42, 45, 55, 59, 60, 62, 65, 102, 111, 130, 132, 133, 134, 135, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 145, 146, 147, 149, 150, 152, 153, 154, 156, 158, 159, 160, 162, 163, 164, 166, 168, 169, 170, 171, 172, 176, 179, 180, 181, 182, 184, 187, 188, 189, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 200, 201, 221, 224, 227, 228, 243, 245, 247, 250, 251, 252, 254, 255, 257, 258
Mujarobat 176, 178

N

Nabi Muhammad Saw 191, 192, 247
Nabi Yusuf 209
Nahwu 212
Nikah 158, 229

P

Pegon 31, 44, 47, 136, 157, 173, 175, 178, 226
Pengobatan 50
Perwatakan Lahir 226
Pura 72, 87, 203

S

Saren Jawa 6, 117, 118, 120, 121, 122, 127, 128, 129, 130, 132, 133, 134, 135, 138, 139, 140, 141, 143, 145, 146, 147, 149, 150, 152, 153, 154, 156, 157, 159, 160, 162, 163, 164, 166, 168,

169, 170, 171, 172, 174, 175, 177, 179, 181, 182, 183, 184, 185, 187, 189, 194, 196, 198, 199, 205, 206, 209, 212, 213, 215, 217, 218, 220, 221, 222, 223, 224, 226, 227, 228
Sasak 9, 80, 95, 202
Sastra 72, 81, 82, 99, 202
Selawat 206
Serat Yusuf 209
Sifat Allah 136, 137, 138, 139, 142, 160
Sifat Dua Puluh 146
Syair 112, 250
Syattariyah 182, 183

T

Tajwid 24
Tasawuf 63, 156, 180, 245, 256
Tauhid 53, 129, 132, 133, 136, 137, 142, 149, 180
Tuwan Smeru 3

W

Waris 154
Wasiat 52, 196
Wirid 168, 177, 185



Biodata Singkat Editor dan Penyusun

Agus Iswanto adalah peneliti ahli madya pada Balai Litbang Agama Semarang. Studi sarjana strata 1 (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selanjutnya menyelasikan studi strata dua (S2) di Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan spesialisasi filologi naskah keagamaan dan pengkajian Islam. Buku yang baru-baru ini diterbitkan antara lain: *Jejak Islam dalam Manuskrip di Bali* (2020). Sedangkan beberapa artikel jurnal antara lain: (1) "Building Harmony through Religious Reception in Culture: Lesson Learned from Radin Jambat Folktale of Lampung", *Analisa Journal of Social Science and Religion, Vol. 02., No. 02, 2017*; (2) "Tradisi Islam, Tradisi Arab, dan Tradisi Jawa: Membaca Karya dan Pemikiran K.H. Ahmad arRifai Kalisalak," *Jurnal Lektur Keagamaan, Vol. 15, No. 2, 2017*; (3) "Ideologi dalam Literatur Keagamaan pada Aktivis Dakwah Kampus dan Kajian Islam di ITB Bandung", *Jurnal SMaRT Studi Masyarakat, Religi dan Tradisi, Vol. 3, No. 1, 2017*; (4) "Membaca Kecenderungan Pemikiran Islam Generasi Milenial", dalam *Harmoni, Jurnal Multikultur dan Multireligius, Vol. 17, No. 1, 2018*; (5) "Antara Ketaatan Beragama dan Toleransi Sosial: Membaca Pemikiran Guru Marzuki Muara di Betawi tentang Kafir (1877 – 1934), *Jurnal Masyarakat dan Budaya, LIPI, Vol. 18, No. 1, 2016*. Karyakarya lainnya bisa dilihat pada https:// scholar.google.com/citations?hl=en&user=MDezWOkAAAAJ. Bisa dihubungi melalui agus.iswanto83@gmail.com.

Bisri Ruchani adalah mantan peneliti ahli madya di Balai Litbang Agama Semarang, lahir di Kudus, 6 Juni 1956. Riwayat pendidikan: Sarjana Muda IAIN Kudus, Sarjana Lengkap IAIN Walisongo Semarang, dan saat ini sedang menyelesaikan pendidikan pascasarjana di UIN Walisongo Semarang. Publikasi karya ilmiah beliau, antara lain: "Naskah Keagamaan yang Memuat Nilai-nilai Kerukunan di NTB dan Kalsel: Naskah Lontar Takepan Nabi Adam di Lombok", *Laporan Penelitian, 2012*; (2) "Laporan Penelitian Inventarisasi dan Digitalisasi Naskah Klasik Keagamaan di Madura (Kab. Sumenep dan Kab. Pamekasan)", 2012; (3) "Studi Kitab Tradisi Islam karya KH. Nawawi Berjan Purworejo", 2011; (4) "Kajian Nilainilai Kerukunan dalam Naskah *Serat* Purwocampur", 2011; (5) Studi Masjid Pathok Negoro Plosokuning Kab. Sleman, DIY", 2011. Nomor HP: 081542566616, Email: bisri.ruchani@gmail.com.

Moch. Lukluil Maknun, peneliti ahli madya pada Balai Litbang Agama Semarang. Lahir pada 13 November 1984 di Blitar, Jawa Timur. Menamatkan pendidikan S-1 Sastra Asia Barat pada 2006 dan S2 Kajian Timur Tengah pada 2012 di UGM. Di antara karya tulisnya, yaitu: (1) "Harmoni Hindu-Muslim Berbasis Tradisi Lisan Sejarah Desa Saren Budakeling Karangasem Bali" terbit di *Jurnal Fikrah Vol. 6 (2), 2018*; (2) "Legenda Lok Laga (Studi Lirik Lagu Musik Panting Kalsel)", terbit di *Jurnal Panangkaran Vol. 1(2), 2017*; (3) "Literatur Keagamaan Rohis dan Wacana Intoleransi", monograf terbitan Litbangdiklat Press Kemenag sebagai penulis pertama, 2018; (4) "Contextualization of Suluk Candra's Character Values", *Heritage of Nusantara Vol 9 No. 1 (2020)*.

Mustolehudin adalah peneliti ahli madya pada Balai Litbang Agama Semarang. Lahir pada 25 Mei 1974 di Kebumen, Jawa Tengah. Pendidikan S1-nya ditempuh di IAIN Walisongo Fakultas Ushuluddin Jurusan Akidah Filsafat lulus tahun 1998. Pada tahun 2003 mendapat kesempatan tugas belajar S1 Ilmu Perpustakaan di Universitas Yarsi Jakarta dari Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI dan lulus tahun 2007. Pada tahun 2010 meneruskan Pascasarjana IAIN Walisongo dengan konsentrasi Etika/Tasawuf dan lulus tahun 2012. Beberapa tulisan terbarunya antara lain: (1) "*Religion and Malay-Dayak Identity Rivalry in West Kalimantan*", *Jurnal El Harakah, Vol. 23, No. 21 (2021)*; (2)

"Sufisme Pedesaan dan Nalar Beragama Inklusif: Ekspresi Keagamaan Majelis Dzikir Birrul Walidain di Karanganyar Jawa Tengah", *Religious (Jurnal Studi Agama-agama dan Lintas Budaya)*, *Vol. 5, No. 2 (2021);* (3) "Dakwah Islam dan Nasionalisme: Studi Kasus Dakwah Kebangsaan A.R. Baswedan", *Risalah: Jurnal Dakwah, Vol. 32, No. 1 (2021); (4)* "Dinamika Peribadatan Gereja Injili di Indonesia Pasca Konflik Tolikara (Studi Kasus di Desa Mojokerto, Kecamatan Kedawung Sragen)", *Jurnal Dialog*; dan (5) "Kejawen Spiritualism: The Actualization of Moral Values in Paguyuban Suci Hati Kasampurnan in Cilacap, Central Java", terbit pada *Jurnal El Harakah Volume 19 No.2 (2017)* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (menulis Bersama Siti Muawanah). Karya lain Mustolehudin dapat diakses langsung melalui laman Google Scholar: https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=Vo0w5LkAAAAJ&view_op=list_works&sortby=pubdate.

Nur Laili Noviani, lahir di Semarang, 9 November 1985, merupakan peneliti ahli muda yang bertugas pada Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang. Novi mendapatkan gelar pendidikan S1 dari Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 2007. Lima karya terakhirnya, yaitu: (1) "Jejak Islam dalam Manuskrip di Bali", *Monograf* Balai Litbang Agama Semarang tahun 2020; (2) "The Literacy Practice and Religious Proselytizing in Nineteenth-Century Indonesia" (ditulis Bersama Mustolehudin, dkk), *Proceedings of International Conference on Da'wa and Communication* tahun 2020; (3) "Praktik Gerakan Literasi di Madrasah Aliyah Negeri Surabaya (MAN Surabaya)", *Prosiding Bidang Lektur, Khazanah, Keagamaan, dan Manajemen Organisasi: Potret Gerakan Literas Madrasah Vol. 6, No. 1, 2019*; (4) "Epilog: Pendidikan Karakter dalam Tradisi Melalui Teknologi untuk Generasi Milenial", *Bunga Rampai Tradisi Lisan, Pendidikan Karakter, dan Harmoni Umat Beragama di Era 4.0" Pengalaman Bali, Lombok, dan Jawa* tahun 2019; dan (5) "The Map of SMA/SMK Islamic Education Teachers' Competencies in Central Java" (Ditulis bersama Umi Muzayanah, dkk), *Analisa: Journal of Social Science and Religion Vol. 3, No. 2, 2018.* Penulis dapat dihubungi melalui email: noviblas09@gmail.com. Publikasi karya ilmiah lainnya, dapat diakses melalui laman: https://scholar.google.co.id/citations?view_op=list_works&hl=en&hl=en&user=eV-snvYAAAAJ&sortby=pubdate.

Roch Aris Hidayat adalah peneliti ahli madya di Balai Litbang Agama Semarang. Lahir di Magetan, 30 Maret 1966. Dia menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret Surakarta dan pascasarjana (S2) di Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa (Indonesia) Universitas Negeri Semarang. Beberapa karya yang diterbitkan di antaranya: (1) "Sinkretisme dalam Sastra Mistik", *Jurnal Smart Vol. 4, No. 1, 2018* Balai Litbang Agama Semarang; (2) "Sejarah, Ajaran, dan Hubungan Sosial Paguyuban Sumarah di Yogyakarta" (Bunga Rampai, 2017); (3) "Potensi Radikalisme dalam Literatur Keagamaan Analisis Literatur Kelompok Umar Bin Khattab Magelang" (Bunga Rampai, 2016); (4) "Wacana Keislaman dalam Kitab Risalat alMu'awanah" (Bunga Rampai, 2015); (5) "Kontroversi Hukum Rokok dalam Kitab Irsyad Al Ikhwan karya Syaikh Ihsan Muhammad Dahlan", *Jurnal Ihya' 'Ulum AlDin Vol. 17, No. 2, 2015* UIN Walisongo Semarang; (6) "Intertextual Study Of The 'Aqidah Al'Awam", *Heritage of Nusantara, International Journal of Religious and Heritage, Vol. 8 No. 1, June 2019,* Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan. Alamat email: masarishidayat@gmail.com.

Subkhan Ridlo adalah peneliti ahli muda di Balai Litbang Agama Semarang. Lahir di Banyumas, 22 Februari 1973. Pendidikan sarjana ditempuh pada jurusan Tafsir Hadis di Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang diselesaikan pada tahun 2001. Tahun 2011 mendapatkan gelar master di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada konsentrasi Filologi Agama. Sejak tahun 2003 penulis mulai mengabdi di Balai Penelitian Agama Semarang hingga sekarang. Karya yang pernah ditulis antara lain: (1) "Agama Sarkawi di Brebes; (2) "Kajian Kitab Al-Baqiyat As-Salaihat Wa AlAqibat Al-Khairat Wa Al-Khatimat Al-Hasanat karya Syaikh Ahmad Asrari Kedinding"; (3) "Jejak-Jejak Perjuangan KH. Bisri Syansuri Jombang"; (4) "Kajian Kitab Karya Ulama Lokal di Kota Kediri (Studi Kitab Fathu AlManan Karya KH. Maftuh Bastu alBiri"; (5) "Tabyiin Al-Islam Li Murid AlNikah Karya Ahmad Rifa'i Kalisalak (Suntingan Teks dan Pengungkapan isi).

Umi Masfiah, adalah peneliti ahli madya di Balai Litbang Agama Semarang. Lahir di Banyumas, 18 Oktober 1975. Pendidikan terakhirnya adalah Pasca

Sarjana (S2) Etika Islam/ Tasawuf UIN Walisongo Semarang. Beberapa karya yang baru terbit adalah: (1) "Pemikiran Kalam Kiai Muhammad Sami'un Purwokerto dalam Naskah Aqaid 50", dalam *Jurnal Smart: Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi, Desember 2017*; (2) "Ajaran Sarengat, Tarekat, Hakekat, dan Makrifat dalam Naskah Serat Jasmaningrat" dalam *Jurnal Smart: Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi, Juli 2016*; (3) "Falsafah Damai untuk Borneo (Studi terhadap Pesan Damai dalam Karya Cendekiawan Muslim Kalbar Pasca Reformasi)," dalam *Jurnal Smart: Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi Juni 2015*; (4) "Nilai- Nilai Toleransi dalam Buku PAI terbitan Yudhistira, Aneka Ilmu, dan Bengawan Ilmu" dalam buku Bunga Rampai berjudul Indigeneous Pemikiran Ulama Jawa tahun 2015; (5) "Paguyuban Tulis Tanpo Papan Kasunyatan Jati Singgangsono (TTPKJS) di Yogyakarta" dalam Prosiding Eksistensi dan Ajaran Penghayat Kepercayaan di Jawa, 2017.